

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA
MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR**



**DIAJUKAN OLEH
SITTI AZZAHRAH ABDULLAH**

4514091065

SKRIPSI

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2019



**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA
MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

SITTI AZZAHRAH ABDULLAH

4514091065

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

2019

SKRIPSI

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

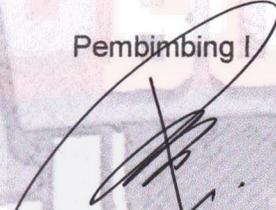
**SITTI AZZAHRAH ABDULLAH
NIM 4514091065**

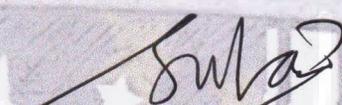
**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada Tanggal 8 Maret 2019**

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


**Musawwir, S.Psi., M.Pd.
NIDN: 0927128501**


**Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A
NIDN. 0911078501**

Mengetahui :

**Dekan
Fakultas Psikologi,**

**Ketua Program Studi,
Fakultas Psikologi,**


**Musawwir, S.Psi., M.Pd.
NIDN: 0927128501**


**Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0931107702**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum pada mahasiswa di kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya, bukan hasil karya orang lain, plagiat ataupun manipulasi. Saya siap menanggung resiko apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercelah yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Makassar, Maret 2019

Penulis

Sitti Azzahrah Abdullah

MOTTO

Waktu bagaikan pedang
Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik
Maka ia akan memanfaatkanmu

(MAHFUDZOT)

UNIVERSITAS

Mulailah Dari Tempatmu Berada

Gunakan Yang Kau Punya

Lakukan Yang Kau Bisa

(ARTHUR ASHE)

PERSEMBAHAN

Suatu kesyukuran dan kenikmatan luar biasa yang telah diberikan ALLAH SWT atas kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan karya ini.

SETIAP KEBERHASILAN DAN KEBAHAGIAAN TIADA LAIN BERKAT HARAPAN DAN DO'A ORANGTUAKU.

Karya ini kupersembahkan kepada Ibunda, Ayahanda dan Kakakku Tercinta, Keluargaku, Dosen-dosen, sahabatku, beserta teman-temanku yang tersayang.

HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR

SITTI AZZAHRAH ABDULLAH
4514091065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kota Makassar yang terdaftar sebagai mahasiswa di 5 universitas terbesar di Makassar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 375 responden. Alat ukur yang digunakan yaitu skala regulasi diri, skala efikasi diri dan skala kecemasan berbicara di depan umum.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri mahasiswa di kota Makassar berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 36%, tingkat efikasi diri mahasiswa di kota Makassar juga berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 37%, juga pada kemampuan berbicara di depan umum yang berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 38%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di peroleh hasil signifikan sebesar 0.159 yang berarti bahwa tidak adanya hubungan antara variabel regulasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Begitupula, pada variabel efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum diperoleh hasil signifikan sebesar 0.406 yang menunjukkan tidak ada hubungan. Dapat disimpulkan bahwa regulasi diri dan efikasi diri tidak memiliki hubungan terhadap kecemasan berbicara di depan umum.

Kata Kunci: *Regulasi Diri, Efikasi diri, Kecemasan Berbicara di depan Umum*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa di kota Makassar”.

Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Psikologi (S1) pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Peneliti sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibunda Sitti Mustaina Thaiyeb, S.Pd dan Ayahanda Abdullah Mansyur yang telah mendo'akan segala yang terbaik, memberikan perhatian dan dukungan yang tiada tandingan tanpa rasa lelah atas semua yang dilakukan untuk peneliti,
2. Kakakku Muhammad Asy'Ary Abdullah yang telah berusaha memberikan segala yang terbaik, memberikan perhatian dan dukungan dalam menyelesaikan *study* dan penelitian ini.
3. Keluarga besar H. Muh. Thaiyeb Buchasim dan Mansyur Pasanra ku ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan do'a dalam menyelesaikan *study* dan penelitian ini.
4. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran-pelajaran, semangat dan senantiasa memotivasi penulis.

5. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd dan Ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, nasihat, motivasi dan pelajaran yang sangat berharga untuk penulis kedepannya.
6. Ibu Minarni, S.Psi., M.A dan Ibu Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji dalam ujian akhir ini, telah memberikan banyak pelajaran dan berbagi ilmu yang sangat berharga untuk kedepannya.
7. Bapak Andi Budhy Rakhmat, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat berada pada tahap ini.
8. Terima kasih pada semua dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar atas segala ilmu, pembelajaran, motivasi yang tak terhingga yang dapat dijadikan semangat untuk penulis kedepannya.
9. Terima kasih kepada Muhammad Wahyu Anugrah selaku teman setia dalam suka maupun duka, telah mengingatkan banyak hal pada peneliti pada saat berada pada titik kesedihan dan kelelahan luar biasa yang dapat menghambat penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada saudaraku tercinta dari menginjakkan kaki di Sekolah Dasar hingga saat ini, Ayu Annisa Usman dan Rifqah Nurfuadah yang telah menjadi teman yang baik hingga saat ini dan membantu dalam proses penelitian ini.
11. Kepada sahabatku Fitra Fajarwati, Fatimah Abdul Kadir Sibali dan Sephliana Joshelin Mantuges, terima kasih banyak telah menjadi teman yang baik hingga saat ini.

12. Kepada teman-temanku Astari Karnedy, Andini, Zulfahmi, Arowina, Syakriani, Meggyarti, Fitrah Mutiara Ayu beserta teman-teman seperjuanganku angkatan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar terima kasih atas segala cerita dan tawa.
13. Kepada Eka Andini, Devira Irwana dan Nurul Fani terima kasih telah memberikan masukan-masukan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
14. kepada seluruh pihak yang tak dapat dituliskan satu persatu oleh penulis, terima kasihku yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyelesaian *study* dan penelitian ini.

Makassar, Maret 2019

Penulis

Sitti Azzahrah Abdullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
Bab I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
Bab II : DASAR TEORI	10
A. Regulasi Diri	10
1. Definisi Regulasi Diri.....	10
2. Aspek Regulasi Diri.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	18
4. Pengukuran Regulasi Diri	20
B. Efikasi diri	21
1. Definisi Efikasi Diri	21
2. Aspek Efikasi Diri	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri	25
4. Pengukuran Efikasi Diri.....	27
C. Kecemasan Berbicara di depan Umum	27
1. Definisi Kecemasan	27
2. Aspek Kecemasan	30

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan	30
4. Pengukuran Kecemasan Berbicara di depan Umum	31
D. Definisi Mahasiswa	32
E. Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum	33
F. Hipotesis	34
G. Kerangka Pikir	35
Bab III : METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel	37
C. Deflnisi Variabel	37
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Sampling	41
F. Teknik Pengambilan Data.....	42
G. Uji Instrumen	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas	50
H. Teknik Analisis Data	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Uji Asumsi	52
3. Uji Hipotesis.....	53
I. Rancangan Penelitian.....	53
Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Analisis Data	56
1. Deskriptif Subjek.....	56
2. Deskripsi Data Penelitian.....	62
3. Hasil Uji Asumsi.....	68
4. Uji Hipotesis.....	69
B. Pembahasan.....	71
C. Limitasi Penelitian	87
Bab V : KESIMPULAN.....	88

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue Print</i> Skala Regulasi Diri	43
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri.....	44
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Berbicara di depan Umum.....	45
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Regulasi Diri Setelah Uji Coba	48
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba	49
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Berbicara di depan Umum.....	50
Tabel 3.7	Nilai Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha	51
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha	51
Tabel 4.1	Norma Kategorisasi Penelitian	63
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Data Empirik.....	63
Tabel 4.3	Kategorisasi Skor Regulasi Diri Pada Mahasiswa	64
Tabel 4.4	Kategorisasi Skor Efikasi Diri Pada Mahasiswa	65
Tabel 4.5	Kategorisasi Skor Kecemasan Berbicara depan Umum pada Mahasiswa	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas.....	69
Tabel 4.8	Korelasi Regulasi Diri dan Kecemasan Berbicara depan Umum	70
Tabel 4.9	Korelasi Efikasi Diri dan Kecemasan Berbicara depan Umum	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.2	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 4.3	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Tingkat Semester	58
Gambar 4.4	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Universitas	59
Gambar 4.5	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Suku	60
Gambar 4.6	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jumlah Jam Belajar	61
Gambar 4.7	Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jumlah Jam Penggunaan Sosial Media	62
Gambar 4.8	Gambaran Distribusi Skor Regulasi Diri Pada Mahasiswa	64
Gambar 4.9	Gambaran Distribusi Skor Efikasi Diri Pada Mahasiswa	65
Gambar 4.10	Gambaran Distribusi Skor Kecemasan Berbicara di depan Umum Pada Mahasiswa	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan jalur yang menghubungkan individu dengan individu lainnya. Komunikasi merupakan sarana menampilkan kesan, mengekspresikan diri, ataupun mempengaruhi orang lain. Salah satu bentuk dari komunikasi yaitu dengan berbicara yang merupakan keterampilan aktif dalam berbahasa (Gilbert, 2010).

Berbicara merupakan sebuah bentuk esensial dari komunikasi manusia. Setiap orang rata-rata mengeluarkan 18.000 kata per hari, hal ini membuktikan bahwa setiap orang melakukan komunikasi dalam bentuk berbicara. Berbicara dapat dilakukan dalam bentuk formal ataupun informal. Bentuk formal dapat berupa berbicara di depan umum (*public speaking*), di mana seseorang dapat menjadi pembicara mengenai suatu topik dan yang lainnya sebagai pendengar. Berbicara dalam bentuk informal dapat berupa perbincangan biasa yang dapat dilakukan sehari-hari (Ruben & Steward, 2004).

Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya dibutuhkan dalam lingkungan sekolah atau perkuliahan, untuk berada di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan pekerjaan pun sangat dibutuhkan. Seseorang yang mempunyai kemampuan berbicara atau berkomunikasi dengan baik akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan yang tidak mempunyai kemampuan berbicara di depan umum, karena dalam lingkungan pekerjaan

seseorang tidak hanya dihadapkan pada pekerjaan yang tidak langsung berhubungan dengan orang lain, akan tetapi setiap pekerjaan yang dilakukan dapat melibatkan orang lain (Ruben & Stewart, 2014).

Seseorang yang mendengarkan pendapat ataupun penjelasan terhadap sesuatu melalui proses diskusi dapat mengomentari atau memberikan umpan balik, baik itu penyetujuan terhadap pendapat yang disampaikan, penolakan pendapat yang disampaikan ataupun sanggahan-sanggahan mengenai sesuatu yang telah disampaikan. Bentuk tanggapan tersebutlah yang secara langsung dapat menambah pengetahuan ataupun memperoleh informasi baru tentang topik tersebut. Hal tersebut sejalan dengan model komunikasi yang dikemukakan oleh DeVito (dalam Stewart & Ruben, 2014) bahwa individu mengirim dan menyebarkan, menerima yang terdistorsi dalam suatu konteks memiliki efek dan memberikan peluang untuk umpan balik.

Penelitian diawali dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan FAK (dilakukan pada hari Kamis, tanggal 22 Maret 2018) yang merupakan salah satu mahasiswa yang tidak mampu berbicara di depan umum dengan baik.

Saya tidak mampu untuk mengungkapkan pendapat atau berbicara di depan umum dengan baik karena saya merasa grogi dan takut melakukan kesalahan ketika berbicara di depan dosen dan mahasiswa atau teman-teman yang hadir saat itu di kelas. Saya juga takut melakukan kesalahan. Hehehe...dari dulu saya memang jarang tampil di depan umum baik waktu SMA hingga sekarang di perguruan tinggi.

Wawancara dilanjutkan pada dua orang mahasiswa yang berinisial FF dan S (wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018). Pada waktu

peneliti bertanya bagaimana pendapat mereka mengenai mahasiswa yang tampil di depan umum dan melanjutkan pertanyaan tentang bagaimana dirinya ketika tampil di depan umum. FF dan S mengemukakan jawaban yang hampir serupa.

Untuk tampil di depan umum bukanlah hal yang mudah, saya merasa canggung untuk berbicara di depan orang banyak. saya juga merasa cemas karena saya takut salah ketika berbicara di depan orang banyak.

Kemudian pada hari Kamis tanggal 29 Maret wawancara dilanjutkan pada subjek yang berinisial RMS tentang bagaimana tampil berbicara di depan umum pada mahasiswa, serta kemampuannya ketika berbicara di depan umum.

Seharusnya sih, mahasiswa mampu berbicara di depan umum, baik itu dalam proses diskusi atau tanya jawab dalam kelas karena dengan keaktifan itu mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan informasi yang lebih banyak.

Tapi kalau saya kadang merasa tidak berani untuk tampil di depan umum ketika tidak memiliki kesiapan berupa materi yang akan dibawakan. Ketidaksiapan itulah yang kadang membuat saya cemas karena takut melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak semua mahasiswa mampu berbicara di depan umum dengan baik. Berbicara di depan umum bukan hal yang mudah bagi sebagian mahasiswa. Rasa takut, grogi, dan cemas merupakan keadaan umum yang sering dialami mahasiswa pada saat akan tampil berbicara di depan umum. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya keadaan tersebut, seperti takut melakukan kesalahan, pengalaman berbicara di depan umum yang kurang dan kurangnya ataupun tidak adanya kesiapan untuk berbicara di depan umum.

Seorang mahasiswa idealnya mampu mengungkapkan ataupun menyampaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran ataupun informasi guna memberikan informasi pada orang lain, juga untuk memberikan

umpan balik terhadap informasi yang disampaikan. Tetapi, nyatanya berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni (2014) bahwa banyak dari mahasiswa ketika mendapat kesempatan berbicara ataupun tampil di depan umum akan merasa takut, grogi, keringat dingin, jantung berdebar dengan kencang, ada yang mondar-mandir tanpa alasan, bahkan ada yang berusaha untuk menghindari tampil di depan umum.

Ririn, Asmidir & Marjosahan (2013) juga meneliti mengenai kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni (2015). Penelitiannya menghasilkan bahwa kemampuan berkomunikasi mahasiswa di depan umum tergolong rendah dan kecemasan berkomunikasi di depan umum pada mahasiswa tergolong tinggi.

Carlson (2015) mengungkapkan bahwa gangguan kecemasan ditandai dengan ketakutan tidak berdasar dan kecemasan yang tidak realistis. Patterson & Ritts (dalam Morisson, 2013) mengungkapkan bahwa kecemasan berbicara merupakan kecenderungan untuk mengalami kecemasan dalam waktu yang relatif lama dan dalam situasi yang berbeda yang ditandai dari dua aspek baik itu aspek fisik dan mental. Aspek fisik yang ditandai dengan terlihatnya sesuatu pada fisik/tubuh seseorang gemetar, ujung jari terasa dingin dan berbagai tanda fisik lainnya. Aspek mental dapat berupa rasa tidak percaya diri maupun rasa tertekan yang dihadapi. Berdasarkan ciri-ciri kecemasan di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa terjadi kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Isna & Yanti (2017) yaitu penelitian tentang regulasi diri dengan kecemasan berbicara. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi kecemasan berbicara pada mahasiswa. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kemampuan regulasi diri mampu membuat seseorang lebih percaya diri untuk tampil di depan umum. Dengan kemampuan regulasi diri seseorang dapat mengontrol rasa takut, grogi, dan berbagai hal lainnya.

Bandura (dalam Olson & Hergenbahn, 2013) mengemukakan bahwa manusia menetapkan tujuannya sendiri dan merencanakan arah tindakan yang dapat meraih hasil yang diinginkan. Mengatur dan mengarahkan hanya mampu dilakukan oleh diri sendiri, seseorang yang berada di sekitar kita mungkin saja dapat memperlihatkan, dan mendorong atau memotivasi, dapat memberikan arahan akan tetapi segala sesuatunya hanya dapat dikendalikan oleh diri sendiri.

Teori di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Verplanken & Holland (dalam Taylor, Peplau & Sears, 2015) yang juga mengungkapkan bahwa regulasi diri mengacu pada cara orang mengontrol dan mengarahkan tindakan mereka sendiri. Keinginan, tujuan atau target yang ingin dicapai dengan kemampuan diri sendiri dalam mengatur dan mengarahkan menggunakan kemampuan ataupun regulasi diri yang dimilikinya.

Kondisi ketidaksiapan dalam menghadapi suatu kondisi ataupun rasa takut dapat diatasi dengan kemampuan regulasi diri. Zimmerman & Schunk (Wighfield, Kluda & Cambria, 2011) mengemukakan bahwa regulasi diri adalah upaya

individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas. Terdapat tiga aspek dalam regulasi diri, yaitu aspek metakognisi, aspek motivasi dan aspek perilaku. Ketiga aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap pengaturan diri yang dimiliki seseorang. Jika pengaturan diri yang dimiliki seseorang berjalan dengan baik maka akan dengan mudah mencapai target atau tujuan yang ingin dicapai.

Aspek metakognisi berhubungan dengan bagaimana seseorang mampu merencanakan, menginstruksi diri sendiri dan mengevaluasi diri sendiri. Aspek metakognisi sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya karena pengetahuan yang dimiliki dapat membimbing seseorang melakukan suatu tindakan (Ormrod, 2008). Berpengaruhnya metakognisi dalam kemampuan seseorang mengatur diri sendiri sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat (2013) bahwa dengan metakognisi, seseorang dapat memperoleh informasi/pengetahuan dan dapat memahami kemampuan yang dimiliki, juga akan membuat seseorang mampu memperoleh hasil yang lebih baik.

Aspek motivasi dalam regulasi diripun sangat berpengaruh. Allport (dalam Alwisol, 2008) mengemukakan bahwa seseorang umumnya sadar terhadap apa yang mereka kerjakan dan alasan mengapa melakukannya, hal itu dikarenakan adanya motivasi yang mendorong seseorang. Seseorang yang termotivasi untuk bekerja atau melakukan sesuatu karena adanya tujuan atau target yang akan dicapai. Teori di atas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Effeney, Carrol, & Bahr (2013) yang menghasilkan bahwa motivasi merupakan suatu penguatan yang dapat mempengaruhi tujuan atau target yang diinginkan.

Aspek perilaku berhubungan dengan bagaimana seseorang mampu mengatur menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengontrol perilaku. Penelitian yang telah dilakukan oleh Schneider (2014) menghasilkan bahwa apabila seseorang dapat mengontrol perilaku maka regulasi diri seseorang semakin baik. Memiliki pengetahuan, termotivasi dan mampu berperilaku yang mendukung sehingga memudahkan seseorang mencapai target yang ingin dicapai merupakan aspek-aspek dari pengaturan diri (Ormrod, 2008).

Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan penilaian diri seseorang, apakah mampu melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah dan bisa atau tidaknya melakukan sesuatu yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Harianti (2014) menghasilkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kecemasan seseorang dalam berbicara di depan umum.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai kecemasan berbicara di depan umum dengan menghubungkan dengan regulasi diri (Isna & Yanti, 2017), efikasi diri (Endang, 2015), kepercayaan diri (Bokhari, 2016) dan berbagai variabel lainnya. Berbagai penelitian tersebut membuktikan bahwa kecemasan berbicara di depan umum memungkinkan untuk mempunyai hubungan dengan berbagai variabel.

Berdasarkan fenomena dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai kecemasan mahasiswa dalam berbicara di depan umum, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan Umum pada Mahasiswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada hubungan regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan dalam bidang ilmu psikologi klinis, psikologi sosial dan psikologi pendidikan, khususnya mengenai regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang hendak meneliti mengenai regulasi diri dan efikasi terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik (guru dan dosen), hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didiknya dalam berbicara di depan umum.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penyebab ketidakmampuan berbicara di depan umum dengan baik dan gambaran mengenai regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
- c. Manfaat bagi universitas, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan landasan bagi pihak universitas dalam memberikan kesempatan untuk tampil di depan umum.

BAB II

DASAR TEORI

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan tiga variabel ialah regulasi diri (*self-regulation*), efikasi diri (*self-efficacy*) dan kecemasan (*anxiety*). Ketiga variabel tersebut akan dijelaskan mengenai definisi variabel, aspek variabel, faktor yang mempengaruhi variabel dan alat ukur dalam variabel tersebut.

A. Regulasi Diri

1. Definisi Regulasi Diri

Regulasi diri memiliki banyak definisi yang dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh Bandura. Regulasi diri dapat didefinisikan sebagai cara ataupun proses pada diri seseorang dalam mengatur dirinya sendiri. Pengaturan diri ini dapat berupa kemampuan seseorang dalam mengatur diri hingga mencapai target ataupun tujuan yang diinginkan.

Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa regulasi diri merupakan proses untuk mengaktifkan dan mengatur pikiran, perilaku dan emosi untuk mencapai tujuan. Manusia memiliki kemampuan berpikir dan dengan kemampuan itu mereka mampu memanipulasi lingkungan, sehingga terjadi perubahan lingkungan dari kegiatan manusia. Seseorang memotivasi dan membimbing tingkahlakunya sendiri melalui strategi proaktif, menciptakan ketidakseimbangan, agar dapat memobilisasi kemampuan dan usahanya berdasarkan antisipasi apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Zimmerman (dalam Wigfield, Klauda & Cambria, 2011) mengungkapkan bahwa regulasi diri adalah mengatur perilaku untuk mencapai tujuan/target. Dalam hal ini, seseorang memiliki kemampuan untuk mengatur perilaku secara efektif yang sesuai dengan tujuan/target yang ingin dicapainya. Setiap tujuan memiliki tantangan, maka dari itu kemampuan kognitif dan motivasi berpengaruh dalam pembentukan perilaku seseorang.

Forgas, Baumeister & Tice (2009) mendefinisikan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur tindakan yang merupakan ciri khas manusia. Kapasitas dalam mengatur diri secara efektif yang merupakan salah satu ciri manusia. Kemampuan dalam mengatur dan mengendalikan tindakan dengan baik akan memudahkan seseorang dalam mencapai kesuksesan.

Regulasi diri mengacu pada cara individu mengontrol dan mengarahkan tindakan mereka sendiri. Individu memiliki banyak informasi tentang dirinya sendiri, termasuk karakteristik personal dan keinginan serta konsep masa depan diri sendiri. Individu merumuskan tujuan dan mengejanya menggunakan keahlian sosial dan regulasi diri (Taylor, Paplau & Sears, 2015)

Regulasi diri adalah proses di mana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri. Menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target tersebut dan memberikan penghargaan pada diri mereka sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut (Friedman & Schustack, 2008).

Paris & Newman (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) mengemukakan bahwa regulasi diri merupakan strategi mengelola diri dalam belajar dengan

harapan agar tujuan belajar peserta dapat terealisasi secara efektif dan efisien. Sasaran yang diharapkan agar pelajar dapat menguasai dengan baik pengetahuan yang diterima, dapat mengelola pengetahuan tersebut melalui kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Pada penelitian yang dilakukan teori regulasi yang digunakan berfokus pada teori yang dikemukakan oleh Bandura (2008) yang mengemukakan bahwa regulasi diri (*self-regulation*) merupakan proses untuk mengaktifkan dan mengatur pikiran, perilaku dan emosi untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, di mana seseorang dapat memotivasi dan membimbing tingkah lakunya sendiri.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa regulasi diri merupakan proses seseorang dalam mengatur ataupun mengontrol diri dalam pencapaian suatu target yang telah ditetapkan. Dengan regulasi diri ini, seseorang akan dengan mudah mengatur tindakan-tindakan yang akan diambil dan digunakan dalam melakukan sesuatu, karena dengan pengontrolan diri serta keefektifan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

2. Aspek Regulasi Diri

Zimmerman dan Schunk (dalam Wigfield, Klauda & Cambria, 2011), Manaf (dalam hasil Seminar ASEAN Psychology & Humanity, 2016) dan Zimmerman (dalam Mulyadi, Basuki & Rahardjo, 2016) menjelaskan tiga aspek dalam regulasi diri, yaitu :

1) Metakognisi

Metakognisi memegang peranan penting bagi individu, khususnya seorang pelajar yang berguna untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang juga maksimal. Metakognisi membantu individu dalam mengawasi dirinya dalam berproses, bagaimana mendapatkan umpan balik secara pribadi mengenai proses belajar (Mulyadi, Basuki & Rahardjo, 2016).

Aspek metakognisi berkaitan dengan kemampuan individu dalam merancang atau merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan atau target yang ingin dicapai. Wainer dan Klaude (dalam Maulana, 2018) mengungkapkan bahwa metakognisi merupakan *second-order cognition* yang memiliki arti berpikir, pengetahuan dan tindakan.

Woolfolk (dalam Maulana, 2018) mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat dua komponen terpisah yang terkandung dalam metakognisi, yaitu pengetahuan deklaratif dan procedural tentang keterampilan, strategi dan sumber yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas. Mengetahui apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, mengetahui prasyarat untuk meyakinkan kelengkapan tugas tersebut dan mengetahui kapan melakukannya. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suzanna (dalam Maulana, 2008) bahwa metakognisi merupakan pembelajaran yang menanamkan kesadaran bagaimana merancang, memonitor, serta mengontrol perilaku dan melakukan sesuatu yang perlu dikerjakan.

Metakognisi adalah kebolehan individu mengaplikasikan strategi dan mengawal dengan betul proses melahirkan idea dan pengambilan keputusan. Metakognisi dapat dikatakan berpikir apa yang perlu dipikirkan dan menguruskan apa yang perlu dipikirkan tentang suatu hal yang sedang dikerjakan dalam memperoleh suatu hal (Hashim, Razali & Ramlah, 2006).

Metakognisi merupakan aspek dari regulasi diri yang merupakan bagian dari pengetahuan atau kemampuan kognitif yang dimiliki seseorang. Adapun dua aspek metakognisi yang dikemukakan oleh Flavell dkk (dalam Hashim, Razali & Ramlah, 2006), yaitu :

- a. Pengetahuan metakognisi yang melibatkan usaha dalam memonitoring dan refleksi pikiran seseorang. Ini termasuk pengetahuan faktual seperti pengetahuan tentang tugas, tujuan diri sendiri dan pengetahuan tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan prosedur khusus untuk memecahkan suatu masalah.
- b. Aktivitas metakognisi yaitu pada saat seseorang secara sadar mengelola strategi pemikiran pada saat memecahkan masalah untuk mencapai tujuan.

Zimmerman & Martinez-Pons (dalam Mulyadi, Basuki & Rahardjo, 2016) menjelaskan aspek-aspek yang terdapat dalam metakognisi, yaitu :

- a. *Self-evaluation*, yaitu mengindikasikan untuk menilai kualitas tugas yang telah diselesaikan, pemahaman terhadap lingkup kerja, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.

- b. Mengatur dan Mengubah (*Organizing and Transforming*), yaitu keinginan baik seraca terus terang atau diam-diam dalam mengatur ulang materi petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.
- c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), yaitu perencanaan untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.
- d. Mencari informasi (*seeking information*), yaitu upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), yaitu upaya untuk mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran atau diskusi.
- f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), yaitu upaya untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g. Konsekuensi diri (*self-consequences*), yaitu upaya dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan.
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), yaitu upaya untuk mengingat-ingat materi dengan diam atau suara keras.

- i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), yaitu mengindikasikan upaya untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru ataupun dari orang yang mengetahuinya.
- j. Memeriksa catatan (*reviewing record*), yaitu upaya untuk membaca kembali materi.
- k. Lain-lain (*others*), yaitu mengindikasikan tingkah laku belajar yang dicontohkan oleh orang lain.

2) Motivasi

Zimmerman (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) mengungkapkan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi diri sendiri secara positif dalam proses belajar. Motivasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari regulasi diri, karena tanpa motivasi tidak dapat berjalan dan tidak dapat melakukan tindakan. Regulasi diri dapat ditandai dari berbagai hal, di antaranya memiliki motivasi dan keyakinan diri seseorang serta mampu menilai proses atau kepuasan hasil yang dapat meningkatkan motivasi (Hidayah & Atmoko, 2014).

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam melakukan tindakan ataupun sebagai serangkaian usaha yang mungkin berasal dari rangsangan luar ataupun berasal dari diri sendiri. Sedangkan, motivasi berprestasi merupakan usaha dan keyakinan individu untuk mewujudkan tujuan akademik dengan standar keberhasilan tertentu dan mampu mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian tujuan (Hidayah & Atmoko, 2014).

Definisi di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heckhausen (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) bahwa motivasi dalam regulasi diri adalah suatu usaha untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala kegiatannya dengan menggunakan ukuran keunggulan sebagai perbandingan. Motivasi dalam regulasi diri memiliki tiga kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan, yaitu :

- a. Produk dinilai atas dasar kesempurnaan.
- b. Membandingkan prestasi sendiri yang pernah dicapai sebelumnya.
- c. Membandingkan prestasi sendiri dengan prestasi orang lain dengan bidang yang sejenis.

3) Perilaku

Regulasi diri terdiri dari tiga aspek yang saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu dan yang lainnya. Tidak hanya metakognisi dan motivasi, akan tetapi perilaku juga bagian dari regulasi diri. Perilaku merupakan tindakan yang dilakukan individu ketika telah menyeleksi dan menghasilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan masyarakat ataupun sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin besar dan optimal usaha yang dikerahkan dalam melakukan suatu aktivitas maka akan meningkatkan regulasi diri (Alwisol, 2008).

Bandura (dalam Olson & Hergenbahn, 2011) mengungkapkan bahwa perilaku dalam regulasi diri dapat terjadi dari tahap seseorang mengamati sesuatu, mengingat yang telah diamati, mampu melakukan perilaku yang

dibutuhkan untuk mereproduksi apa yang telah diamati dan menginginkan untuk mereproduksi perilaku tersebut.

Behavioral production process (proses pembentukan perilaku) menentukan sejauh mana hal-hal yang dipelajari akan diterjemahkan ke dalam tindakan. Seseorang mungkin sudah belajar, memperoleh informasi yang cukup dan telah memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu, selanjutnya yaitu proses pembentukan perilaku sebagai penentu keberhasilan regulasi diri seseorang (Olson & Hergenhahn, 2008).

3. Faktor-faktor Regulasi Diri

Bandura (dalam Alwisol, 2008) membagi dua faktor yang dapat mempengaruhi regulasi diri yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dengan dua cara,, pertama faktor eksternal memberi standar untuk mengevaluasi tingkahlaku. Lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas kemudian mengembangkan standar yang dapat digunakan untuk menilai prestasi diri.

Kedua, faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan (*reinforcement*). Faktor intrinsik tidak selalu memberikan kepuasan, setiap orang membutuhkan insentif yang berasal dari lingkungan eksternal. Standar tingkahlaku dan penguatan biasanya bekerja

sama; ketika seseorang mencapai standar tingkah laku tertentu perlu penguatan agar tingkahlaku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi.

2) Faktor Internal

Faktor eksternal berinteraksi dengan faktor internal dalam pengaturan diri sendiri. Faktor internal dalam regulasi diri terbagi atas tiga, yaitu *self-observation*, *judgmental process* dan *self-response*.

- a. Observasi diri (*self-observation*) dilakukan berdasarkan faktor kualitas penampilan, kuantitas penampilan, dan orisinalitas tingkahlaku diri. Seseorang harus mampu memonitor performansinya, walaupun tidak sempurna karena seseorang cenderung memilih beberapa aspek dari tingkahlakunya dan mengabaikan tingkahlaku lainnya. Apa yang diobservasi seseorang tergantung kepada minat dan konsep dirinya.
- b. Proses penilaian (*Judgmental Process*) adalah melihat kesesuaian tingkahlaku dengan standar pribadi, membandingkan tingkahlaku dengan norma standar atau dengan tingkahlaku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas dan memberi atribusi performansi.
- c. *Self-response* merupakan proses pengamatan dan *judgement*, seseorang dapat mengevaluasi diri sendiri baik positif ataupun negatif dan kemudian kemudian menghadahi atau menghukum diri sendiri. Bisa terjadi tidak muncul reaksi afektif, karena fungsi kognitif membuat

keseimbangan yang mempengaruhi evaluasi positif atau negatif menjadi kurang bermakna secara individual.

Zimmerman & Schunk (dalam Wighfield, Klauda & Cambria) membagi tiga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengaturan diri atau self-regulation, yaitu :

1) Individu

Individu meliputi berbagai hal seperti pengetahuan yang dimiliki, kemampuan metakognisi, dan keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (tujuan).

2) Perilaku

Perilaku merupakan upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan regulasi diri pada diri individu.

3) Lingkungan

Lingkungan dapat berperan penting terhadap diri individu. Seseorang yang mampu mengatur dan berinteraksi dengan baik pada lingkungannya, maka lingkungan dapat mendukung diri individu dalam mengatur ataupun melakukan sesuatu.

4. Pengukuran Regulasi Diri

Penelitian mengenai regulasi diri telah menghasilkan beberapa alat tes yang digunakan. Di antaranya, alat tes yang dibuat oleh Rahayu,

Yusmansyah & Utaminingsih (2017). Pembuatan alat tes tersebut didasari oleh teori Regulasi diri Zimmerman yang terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek metakognisi, aspek motivasi dan aspek perilaku. Ketiga aspek ini merupakan aspek-aspek determinan yang saling berhubungan. Skala tersebut terdiri dari 50 item yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Kusaeri & Mulhamah (2016) telah melakukan penelitian mengenai kemampuan regulasi diri. Dalam penelitian tersebut Kusaeri & Mulhamah (2016) ia juga menggunakan skala berdasarkan teori dan aspek-aspek regulasi diri yang dikemukakan oleh Bandura. Ketiga aspek tersebut ialah aspek metakognisi (kemampuan merencanakan, mengatur dan mengevaluasi), motivasi (keyakinan diri) dan perilaku (menyeleksi, menyusun dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam melakukan interaksi).

Hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh Kusaeri & Mulhamah (2016) memperlihatkan bahwa ketiga aspek dari regulasi diri yang paling dominan dalam mempengaruhi regulasi diri seseorang ialah aspek metakognisi, tetapi motivasi dan perilaku juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan regulasi diri seseorang.

B. Efikasi Diri

1. Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri memiliki banyak definisi yang telah dikembangkan sebelumnya berdasar dari teori yang dikemukakan oleh Bandura. Efikasi diri merupakan penilaian seseorang tentang dirinya sendiri dan bagaimana kemampuannya

dalam melakukan ataupun mengerjakan sesuatu. Penilaian dan pandangan tentang kemampuan diri sendiri sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengejar dan mencapai tujuan ataupun target yang telah ditetapkan.

Efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri merupakan suatu komponen dari keseluruhan perasaan diri seseorang. Efikasi diri mempengaruhi pilihan aktivitas, tujuan dan usaha serta persistensi dalam aktivitas-aktivitas (Ormrod, 2008)

Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal (dapat dicapai), sedangkan efikasi diri menggambarkan kemampuan diri. Tindakan yang diharapkan disebut dengan ekspektasi hasil.

Efikasi diri merujuk pada apa yang mampu dikerjakan seseorang. Namun yang lebih penting lagi adalah kesanggupan diri yang dirasakan, yaitu keyakinan seseorang tentang apa yang bisa dilakukannya. Seseorang yang memiliki kesanggupan diri yang tinggi memiliki beberapa karakteristik, seperti menetapkan tujuan dan standar performa yang lebih menantang, bertahan lebih lama untuk mengejar tujuan, lebih suka coba-coba di dalam perilaku,

pulih lebih cepat dari kemunduran dan rasa frustrasi dan jarang mengalami rasa takut, cemas, stres dan depresi (Olson & Hergenhahn, 2013).

Bandura (dalam Taylor, Peplau & Sears, 2009) mendefinisikan bahwa efikasi diri (kecakapan diri) merupakan ekspektasi tentang kemampuan seseorang untuk melakukan tugas tertentu. Apakah seseorang melakukan tugas tertentu atau mengejar tujuan tertentu, semua akan bergantung pada keyakinan seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti berfokus pada teori yang dikemukakan oleh Bandura (2009), di mana efikasi diri merupakan ekspektasi tentang kemampuan seseorang dalam melakukan tugas tertentu. Kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan juga berpengaruh terhadap keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya.

2. Aspek Efikasi Diri

Bandura (dalam Freeman & Company, 1998) membagi aspek efikasi diri menjadi tiga, yaitu *level*, *strength*, dan *generality*.

1) *Level*

Level berkaitan dengan bagaimana tingkat kesukaran yang akan dikerjakan dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Kesanggupan diri yang dirasakan segaris dengan kemampuan yang sesungguhnya (Olson & Hergenhahn, 2013). Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa semakin sulit tugas yang akan dikerjakan, keberhasilan akan membuat efikasi diri semakin tinggi. Seseorang yang

memiliki tugas seberat apapun dan percaya bahwa ia bisa melakukannya dengan baik maka lebih besar kemungkinannya untuk mengerjakannya dengan tekun ketimbang yang kurang percaya.

Keberhasilan pribadi yang dirasakan individu yang berbeda terbatas pada tuntutan tugas yang sederhana hingga tuntutan tugas yang cukup sulit, ataupun tuntutan tugas yang membebani. Keyakinan efikasi (*efficacy belief*) dapat memberikan keyakinan pada seseorang yang menimbulkan situasional bertindak (Freeman & Company, 1998).

2) *Strength*

Strength berkaitan dengan kekuatan dari keyakinan atau pengharapan diri seseorang. Pengharapan seseorang yang cukup lemah dapat digoyangkan oleh pengalaman yang tidak mendukung baik berupa kegagalan ataupun obsesi yang telah dilakukan diberbagai figur (Alwisol, 2008)

Hubungan antara kekuatan (*strength*) dan keyakinan dapat meningkat seiring bertambahnya usia seseorang. Bandura (dalam Freeman & Company, 1998) mengemukakan bahwa keyakinan efikasi (*efficacy belief*) akan segaris dengan ekspektasi hasil. Kekuatan keyakinan untuk sukses tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila terdapat keraguan akan kesulitan yang akan dihadapi.

3) *Generality*

Generality berkaitan dengan kemampuan seseorang akan kemampuannya bahwa ia dapat menyelesaikan berbagai tugas.

Keyakinan akan kemampuan diri akan mempengaruhi penyelesaian tugas seseorang (Taylor, Peplau & Sears, 2009).

Seseorang dapat menilai kemampuan mereka sendiri dari berbagai macam bentuk kegiatan ataupun pada bidang tertentu. *Generality* dapat bervariasi pada sejumlah dimensi yang berbeda, termasuk tingkat kesamaan kegiatan, modalitas di mana kemampuan diungkapkan (perilaku, kognitif dan afektif). Aspek *generality* ini berkaitan dengan penelitian yang terkait dengan domain aktivitas dan konteks situasional mengungkapkan pola dan tingkat keumuman keyakinan seseorang (Freeman & Company, 1998).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri seseorang, di antaranya, keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya, pesan yang disampaikan orang lain dan keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok (Ormrod, 2008)

- 1) Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya membuat seseorang lebih yakin untuk berhasil pada suatu tugas ketika mereka sudah berhasil pada tugas tersebut atau tugas lain yang mirip dimasa lalu.
- 2) Pesan dari orang lain dapat membantu meningkatkan efikasi diri seseorang, memberikan alasan-alasan untuk percaya bahwa seseorang dapat sukses dimasa depan. Pesan-pesan yang disampaikan secara

langsung dapat memiliki dampak terhadap efikasi diri seseorang, bahkan umpan balik negatif dapat meningkatkan performa seseorang.

- 3) Kesuksesan dan kegagalan orang lain dapat membentuk opini seseorang mengenai kesuksesan dan kegagalan yang serupa dengan diri sendiri.
- 4) Kesuksesan dan kegagalan dari kelompok yang lebih besar sangat berguna dalam meningkatkan pemahaman yang lebih kompleks tentang suatu topik.

Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa efikasi diri atau keyakinan seseorang dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan maupun diturunkan. Terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, yaitu :

- 1) Pengalaman performansi

Pengalaman performansi ini berhubungan dengan prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi masa lalu dapat meningkatkan ekspektasi efikasi sedangkan kegagalan dapat menurunkan efikasi.

- 2) Pengalaman Vikarius

Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemungkinan kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal, pengaruh vikarius tidak besar. Sebaliknya, ketika mengamati kegagalan figur yang

setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figur diamati itu dalam jangka waktu yang lama.

3) Persuasi Sosial

Memperkuat dan melemahkan efikasi diri juga dapat berasal dari persuasi sosial. Kondisi dari orang lain dapat dipengaruhi efikasi diri. Kondisi tersebut ialah rasa percaya terhadap pemberi persuasi dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan.

4) Keadaan Emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri dibidang kegiatan tersebut. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi peningkatan emosi dapat meningkatkan efikasi diri.

4. Pengukuran Efikasi Diri

Pembuatan alat ukur dalam penelitian self efficacy telah menghasilkan berbagai alat ukur. Endang (2015) telah membuat alat ukur efikasi diri berdasar dari teori yang dikemukakan oleh Bandura yang terdiri dari 3 aspek dan beberapa jumlah item. Aspek percaya kepada kemampuan sendiri terdiri dari 11 item, aspek kesanggupan menyelesaikan tugas terdiri dari 9 item dan kesanggupan untuk mengatasi rintangan terdiri dari 7 item, dan jumlah keseluruhan item terdiri dari 27 item. Damri, Engkizar & Anwar (2017) juga telah membuat alat ukur efikasi diri dengan membaginya ke tiga aspek, yaitu aspek *level* yang terdiri dari 12 aitem, aspek *strength* 12 aitem,

dan aspek *generality* terdiri dari 8 aitem. Jumlah keseluruhan aitem berjumlah 32 aitem.

C. Kecemasan Berbicara di Depan Umum

1. Definisi Kecemasan Berbicara Di depan Umum

Kecemasan merupakan bentuk perilaku yang objek penyebabnya tidak jelas, maksudnya dimana keadaan tersebut hanya didasari dengan rasa takut yang tidak beralasan. Seperti halnya dengan kecemasan saat berbicara di depan umum yang dapat terjadi kepada siapa saja yang memiliki berbagai alasan ketika mengalaminya.

Carlson (2015) mendefinisikan bahwa kecemasan merupakan gangguan psikologis yang ditandai dengan ketegangan, overaktivitas sistem saraf otonom, praduga terhadap bencana yang akan datang, dan kewaspadaan terus menerus terhadap bencana. Gangguan kecemasan ditandai dengan oleh ketakutan tidak berdasar dan kecemasan yang tidak realistis. Carlson (2015) membagi tiga gangguan kecemasan (*anxiety disorder*) yaitu, gangguan panik (*panic disorder*), gangguan kecemasan umum (*generalized anxiety disorder*), dan gangguan kecemasan sosial (*social anxiety disorder*).

Gangguan panik (*panic disorder*) merupakan sebuah gangguan yang ditandai oleh periode episodic simtom-simtom seperti napas pendek, detak jantung tak beraturan, dan simtom otonom lainnya yang disertai oleh rasa takut yang intens. Gangguan kecemasan umum (*generalized anxiety disorder*) merupakan gangguan yang ditandai oleh kecemasan yang berlebihan dan

kekhawatiran yang cukup serius untuk menyebabkan gangguan (kekacauan) dalam kehidupan seseorang. Sedangkan, gangguan kecemasan sosial (*social anxiety disorder*) merupakan ketakutan yang berlebihan dan menetap jika terekspose dan menjadi sorotan orang lain sehingga menyebabkan menghindari situasi sosial saat orang tersebut diminta untuk tampil (seperti berbicara atau tampil di depan umum).

Lukaningsih & Bandiyah (2011) mengungkapkan bahwa gangguan kecemasan merupakan gejala utama (gangguan kecemasan umum dan gangguan panik) atau dialami jika seseorang berupaya mengendalikan perilaku maladaptif. Emilien, et al (dalam Davison, Neale & Kring, 2006) mengemukakan bahwa kecemasan adalah bagian kehidupan manusia yang normal. Kecemasan dapat berupa emosi normal sampai gangguan kejiwaan. Cara terbaik untuk mengatasi kecemasan ringan yaitu dengan menjadikan kecemasan menjadi normal ataupun mencari gairah fungsional yang bermanfaat untuk kecemasan.

Freud (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Kecemasan akan timbul manakala seseorang tidak siap menghadapi ancaman. Freud (dalam Olson & Hergenhahn, 2011) mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan umum yang dimiliki individu yang mampu merasakan gelagat bahaya yang mengancam. Terdapat tiga bentuk

kecemasan, yaitu kecemasan *neurotic*, kecemasan moral, dan kecemasan realitas.

Davison & Zighelboim (dalam Davison, Neale & Kring, 2006) mengemukakan bahwa orang-orang yang mengalami kecemasan sosial lebih khawatir terhadap penilaian orang lain dibanding orang-orang yang tidak mengalami kecemasan sosial, lebih memerhatikan citra yang mereka tunjukkan pada orang lain dan cenderung melihat diri mereka secara negatif walaupun mereka tampil dengan baik dalam suatu interaksi sosial.

Pada penelitian ini, teori kecemasan yang digunakan berfokus pada teori yang dikemukakan oleh Carlson (2012) dan Davison & Zighelboim (dalam Davison, Neale & Kring, 2006) dapat diperoleh kesimpulan bahwa kecemasan seseorang berbicara di depan umum termasuk dalam gangguan kecemasan sosial (*social anxiety disorder*). Jika situasi seperti ini tidak dapat terhindarkan ataupun diatasi maka orang tersebut akan mengalami kecemasan dan penderitaan yang intens.

2. Aspek Kecemasan Berbicara di depan Umum

Springer (2002) membagi aspek yang dapat mempengaruhi kecemasan seseorang, yaitu :

1) Aspek Fisik

Kecemasan berbicara / berkomunikasi merupakan kecenderungan untuk mengalami kecemasan dalam waktu yang relative lama dan dalam berbagai situasi yang berbeda. Patterson & Ritts (dalam Morisson, 2013)

mengungkapkan bahwa kecemasan berkomunikasi dapat terdapat aspek fisik yang dapat ditandai dengan terlihatnya sesuatu pada tubuh/fisik seseorang, seperti ujung-ujung jari terasa dingin, detak jantung tidak teratur hingga merasa sesak.

2) Aspek Mental

Aktivitas mental berhubungan dengan kekhawatiran. Seseorang merasa takut terhadap apa yang dilakukannya merupakan hal yang salah. Aspek mental meliputi rasa takut dalam melakukan sesuatu, rasa tertekan dan merasa rendah diri (Nevid, Rathus & Greene, 2005).

3. Faktor Kecemasan Berbicara di depan Umum

Davison, Neale & Kring (2006) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan seseorang, yaitu sistem saraf otonom dan faktor genetik.

a. Sistem Saraf Otonom

Orang-orang yang mengalami kecemasan sosial seringkali merasa takut bahwa wajah mereka akan memerah atau berkeringat secara berlebihan di depan umum. Karena berkeringat dan memerahnya wajah dikendalikan oleh sistem saraf otonom (Nevid, Rathus & Greene, 2005).

b. Faktor Genetika

Faktor genetik tampak mempunyai peran penting dalam perkembangan gangguan-gangguan kecemasan (Nevid, Rathus & Greene, 2005). Keluarga merupakan gen yang sama dan juga memiliki kesempatan

yang besar untuk saling mengamati dan mempengaruhi. Freud (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa kecemasan dapat terjadi apabila komponen pada diri seseorang merasa tidak mampu mengatasi bahaya yang akan terjadi pada dirinya.

4. Pengukuran Kecemasan Berbicara di depan Umum

Pengukuran kecemasan berbicara di depan Umum yaitu dengan pembuatan skala. Skala kecemasan berbicara di depan Umum banyak dibuat oleh peneliti sebelumnya yang mengaitkan antara variabel kecemasan berbicara di depan umum dengan variabel lainnya. Bukhori (2016) telah membuat alat ukur kecemasan berbicara di depan umum dengan di dasari dari dua aspek, yaitu aspek fisik dan mental yang terdiri dari 18 item yang bersifat favorable dan aspek fisik yang terdiri dari 9 item dan mental terdiri dari 9 item.

Endang (2015) juga telah membuat alat ukur kecemasan berbicara di depan umum. Terdapat tiga aspek yang digunakan dalam pembuatan alat ukur tersebut, yaitu aspek komponen fisik yang terdiri dari 10 item, komponen kognitif terdiri dari 9 item, komponen emosional terdiri dari 6 item, dan perilaku terdiri dari 1 item.

D. Mahasiswa / Pelajar

Perbedaan yang paling mendasar pada seorang mahasiswa ialah sikap mental, perilaku, serta aspek kemandirian. Sehingga kemandirian menjadi kata

kunci bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mandiri, tidak dapat menggantungkan harapan kepada pihak lain seperti dosen ataupun teman sehingga ia yakin dengan keberhasilan di masa studinya. Tidak hanya dengan belajar yang dapat dilakukan oleh mahasiswa akan tetapi keefektifan dalam berbagai hal yang dapat mempengaruhi keberhasilannya (Ganda, 2014).

Proses belajar merupakan proses individual. Seorang mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran ialah dengan berupaya mencari tahu sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selain faktor diri sendiri, masih banyak faktor pendukung yang turut memberikan pengaruh bagi kesuksesan mahasiswa (Ganda, 2014).

E. Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum

Setiap individu memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang berbeda-beda, bagaimana seseorang mampu berkomunikasi dengan baik tidak hanya pada satu orang, akan tetapi mampu berbicara di depan orang banyak. Kemampuan berbicara ini seharusnya dimiliki oleh setiap orang apalagi seorang mahasiswa.

Mahasiswa yang mampu berbicara di depan umum tentu saja lebih mampu mengekspresikan ataupun mengungkapkan pengetahuan yang dimilikinya, membicarakan dan mendiskusikannya kepada orang-orang yang tentunya akan memberikan pengetahuan baru. Pengetahuan dapat diperoleh dari tanggapan orang-orang yang mendengarkan, baik itu tanggapan ataupun sanggahan terhadap apa yang dikatakan.

Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya regulasi diri yang meliputi beberapa aspek begitupun dengan efikasi diri. Regulasi diri merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum, dengan kemampuan regulasi diri yang baik maka dengan mudah seseorang dapat mengendalikan dirinya untuk mampu berbicara di depan umum dengan baik, begitupun dengan efikasi diri yang mempengaruhi seseorang memiliki keberanian untuk tampil di depan umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum, begitupun dengan efikasi diri memiliki hubungan terhadap kecemasan berbicara di depan umum. Hasil penelitian Endang (2015), Bahori & Hayati (2017) dan Riani & Rozali (2014) mengenai hubungan efikasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum yang menghasilkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum. Hidayat (2013) dan Syahrina & Yanti (2017) juga melakukan penelitian mengenai regulasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum yang menghasilkan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum.

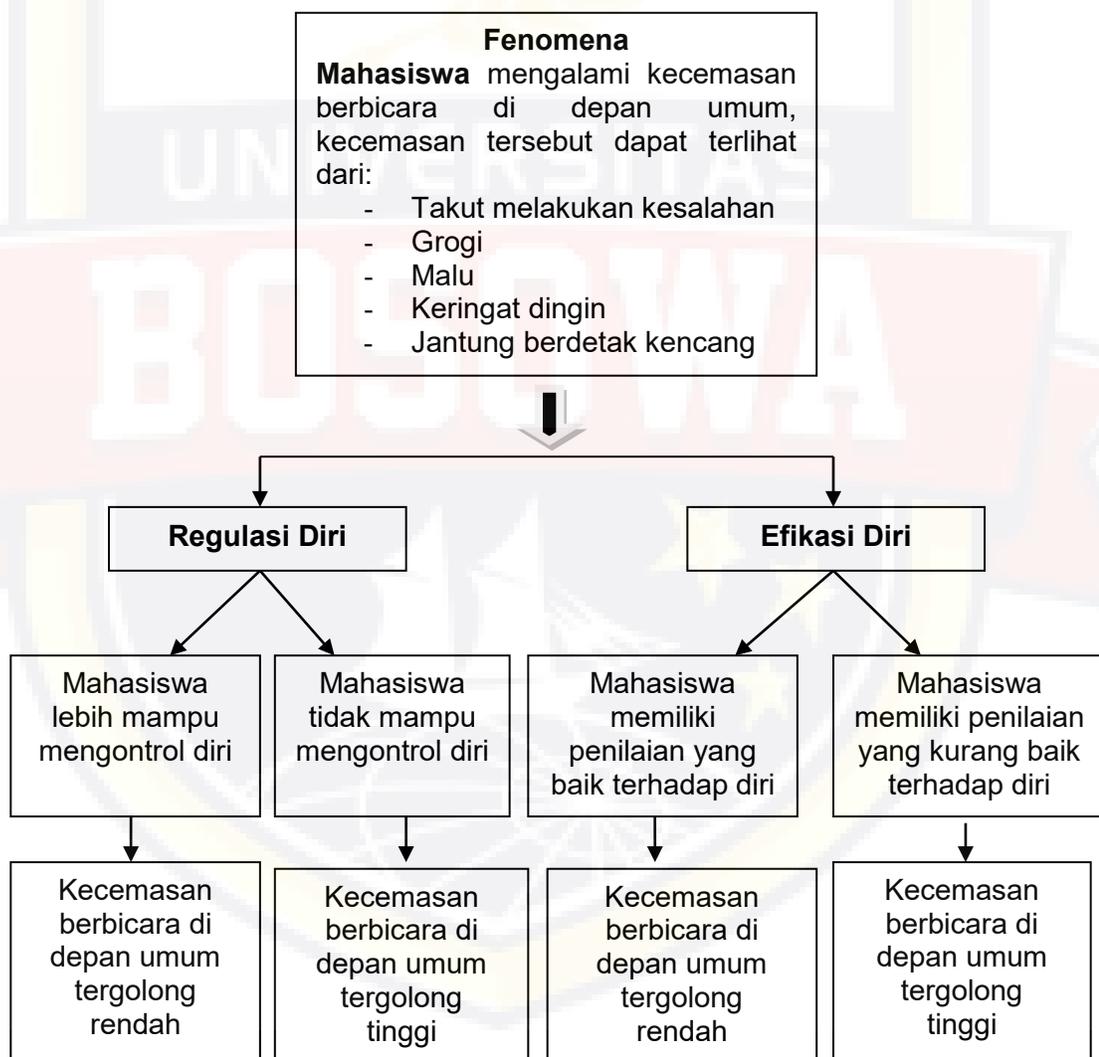
F. Hipotesis

H_1 = "Terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa".

H₂ = “Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa”.

H₃ = “Terdapat hubungan antara regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa”.

G. Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangkaian pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan atau memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Azwar, 2015).

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2015).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda di antara organisme situasi atau lingkungan. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas (independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel Dependen (y) : Kecemasan Berbicara di depan Umum

Variabel Independen (x₁): Regulasi Diri

Variabel Independen (x₂): Efikasi Diri

C. Definisi Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Davison & Zigelboin (dalam Davison, Neale & King, 2006) mengungkapkan kecemasan sosial merupakan kecemasan yang terjadi akibat mengkhawatirkan penilaian orang lain, memerhatikan citra yang ditunjukkan pada orang lain. Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengungkapkan bahwa regulasi diri berupa proses dalam mengatur pikiran, perilaku dan tujuan. Efikasi diri merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Regulasi Diri

Bandura (dalam Alwisol 2008) mengungkapkan bahwa regulasi merupakan proses untuk mengatur dan mengaktifkan pikiran, perilaku dan emosi untuk mencapai tujuan. Seseorang mampu memotivasi diri sendiri dan membimbing tingkah lakunya melalui strategi proaktif dan menciptakan keseimbangan agar dapat memobilisasi kemampuan dan usahanya.

Mengatur dan mengaktifkan pikiran, perilaku dan emosi merupakan tujuan dari regulasi diri untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melibatkan unsur kognitif, fisik, emosional dan sosial. Regulasi diri menggunakan tiga aspek yang saling berkaitan yaitu aspek metakognisi yang terdiri dari dua indikator yaitu keterampilan perencanaan dan kemampuan mengevaluasi, motivasi yang terdiri dari dua indikator yaitu keinginan dan bertahan dalam menyelesaikan tugas dan fokus pada tujuan dan aspek perilaku yang terdiri dari dua indikator yaitu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu mengontrol perilaku. Ketiga aspek inilah yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang dalam mengaktifkan kemampuannya dalam regulasi diri. Berdasar pada ketiga aspek tersebut yang akan disusun menjadi sebuah skala penelitian. Pembuatan skala penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan dasar teori yang dikemukakan oleh Bandura.

b. Efikasi Diri

Bandura (dalam Alwisol, 2008) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan persepsi yang dimiliki diri sendiri tentang seberapa bagus diri berfungsi dalam suatu situasi tertentu. Efikasi diri berkaitan dengan bagaimana seseorang meyakini kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri, dengan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki maka terdapatlah keberanian dalam bertindak ataupun melakukan situasi.

Bandura (dalam Freeman & Company, 1998) membagi tiga aspek yang terdapat dalam efikasi diri, yaitu aspek *Level* yang berkaitan dengan tingkat kesukaran suatu pekerjaan yang akan dikerjakan dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas, aspek yang kedua yaitu *Strenght* yang berkaitan dengan kekuatan dari keyakinan ataupun pengharapan diri dan yang ketiga yaitu aspek *Generality* yang berkaitan dengan keyakinan akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas ataupun suatu pekerjaan yang dihadapi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sebelumnya yang berdasar dari teori yang dikemukakan oleh Bandura yang menjelaskan defenisi efikasi diri beserta ketiga aspek yang terdapat didalamnya yaitu aspek *level*, *strength* dan *generality*.

c. Kecemasan Berbicara di depan Umum

Freud (dalam Olson & Hergenhahn, 2011) mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan perasaan umum yang dimiliki individu yang mampu merasakan adanya suatu bahaya yang akan mengancam. Kecemasan berbicara di depan umum dikategorikan dalam kecemasan sosial, yang di mana kecemasan sosial merupakan kekhawatiran terhadap penilaian orang lain dan citra yang ditunjukkan pada orang lain.

Kecemasan berbicara di depan umum merupakan suatu bentuk ketidakberanian seseorang mengungkapkan pendapatnya di depan umum, yang dapat ditandai dari beberapa ciri. Kecemasan berbicara di depan umum di dasari oleh dua aspek yang dikemukakan oleh Spinger (2002) yaitu aspek fisik dan mental, kedua aspek inilah yang menjadi dasar dalam pembuatan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala adaptasi yang digunakan pada peneliti sebelumnya.

D. Populasi & Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang di generalisasikan sehingga terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kemudian dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan sekumpulan subjek/objek yang

dapat diamati (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa yang berada di Kota Makassar.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang menyangkut jumlah dan karakteristik. Sampel diambil dari bagian populasi kemudian kesimpulannya dapat diberlakukan oleh populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa di kota Makassar
2. Mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan

E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling terbagi atas dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang subjek dalam populasi harus memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel. *Non probability sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dan jenis yang digunakan yaitu sampling kuota, yang dimana penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan dapat terpenuhi (Sugiyono, 2013).

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 375 orang yang berasal dari lima universitas terbesar dan memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Makassar. Masing-masing berjumlah 75 responden setiap universitas. Kelima Universitas tersebut ialah Universitas Hasanuddin (UNHAS), Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas Muslim Indonesia (UMI) dan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).

F. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk alat ukur ketiga variabel yaitu pemberian skala. Skala merupakan penerjemah dari indikator berperilaku guna memancing jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan subjek (Azwar, 2017). Skala yang digunakan ialah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu. Skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai (Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian terdapat dua kelompok aitem yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Pada aitem *favorable* sistem penilaiannya adalah SS dengan skor 4, S dengan skor 3, TS dengan skor 2 dan STS dengan skor 1. Pada aitem *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu SS dengan skor 1, S dengan skor 2, TS dengan skor 3, dan STS dengan skor 4.

a. Alat Ukur Regulasi Diri

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala regulasi diri berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Bandura (2008) yaitu aspek

metakognisi, motivasi dan perilaku. Skala tersebut berbentuk likert dengan jumlah pernyataan 24 aitem. Pernyataan yang dibuat pada skala tersebut, disusun berdasarkan pada *blueprint* dengan menggunakan aspek atau dimensi regulasi diri yang diuraikan menjadi indikator. Setiap indikator memiliki aitem atau pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Skala regulasi diri ini memiliki 4 pilihan jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS

Tabel 3.1
Blue Print Skala Regulasi Diri

Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Fav	Unfav	
Metakognisi	Keterampilan perencanaan	1,7,13	19	4
	Kemampuan mengevaluasi	2,8,14	20	4
Motivasi	Keinginan dan bertahan menyelesaikan tugas	3,9,15	21	4
	Fokus pada tujuan / target	4,10,16	22	4
Perilaku	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	5,11,17	23	4
	Mampu mengontrol / mengatur perilaku	6,12,18	24	4
Jumlah		18	6	24

b. Alat Ukur Efikasi Diri

Variabel efikasi diri diukur dengan skala efikasi diri berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1998) yaitu *level*, *strength* dan *generality*. Skala efikasi diri ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable* yang berjumlah 28 aitem. Skala ini memiliki 4 pilihan jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Efikasi Diri

Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Level</i> (Tingkat)	Memiliki keyakinan dalam merencanakan tugas	1,8	15,22	4
	Memiliki keyakinan mampu mengatur diri	2,9	16,23	4
	Memiliki keyakinan mampu menghadapi tugas-tugas yang sulit	3,10	17,24	4
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan	4,11	18,25	4
	Memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan	5,12	19,26	4
<i>Generality</i> (Generalisasi)	Memiliki keyakinan mampu menghadapi berbagai situasi	6,13	20,27	4
	Memiliki keyakinan mampu menyelesaikan tugas belajar	7,14	21,28	4
Jumlah		14	14	28

c. Alat Ukur Kecemasan Berbicara di depan Umum

Alat ukur kecemasan berbicara di depan umum menggunakan teori atau aspek yang telah dikemukakan oleh Spinger (2002). Skala tersebut di susun berdasarkan dua aspek kecemasan, yaitu aspek fisik dan aspek mental. Dalam skala kecemasan berbicara di depan umum berjumlah 18 aitem, aitem *favorable* berjumlah 9 dan aitem *unfavorable* berjumlah 9 aitem. Skala ini memiliki 4 pilihan jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS.

Tabel 3.3
Blue Print Kecemasan Berbicara di depan Umum

Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
		Fav	
Fisik	Bagian tubuh terasa terganggu	1,5,9,13,16,18	6
	Tubuh terasa sakit secara tiba-tiba	2,6,10	3
Mental	Merasa berada dalam tekanan	3,7,11,14,17	5
	Merasa tidak mampu menyelesaikan tugas	4,8,12,15	4
Jumlah			18

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu skala psikologi dalam mengukur apa yang hendak diukurnya (Azwar, 2016). Alat ukur dapat dikatakan valid jika kemampuan alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas isi

Validitas isi terdiri atas bukti-bukti empiris terkait isi tes. Fakta atau bukti empiris ini melihat representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran dan melihat apakah alat ukur tersebut relevan atau tidak. Validitas isi (*Content Validity*) menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) yang diusulkan oleh Lawshe sesuai dengan makna validitas isi yang dikatakan oleh Ley (dalam Azwar, 2016) bahwa validitas isi adalah

sejauhmana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur. Validitas isi mencakup validitas logis dan validitas tampak.

1) Validitas logis

Validitas logis merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment* (Azwar, 2016). Pengujian validitas logis ini, peneliti meminta bantuan dari tiga dosen Fakultas Psikologi untuk memastikan bahwa aitem dalam skala penelitian sudah sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Sebab itu, peneliti meminta bantuan kepada Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd, ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A dan Ibu Sri Hayati S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Pengujian validitas logis ini menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) yang dirumuskan oleh Lawshe (1975). CVR digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik serta untuk mengetahui kesesuaian aitem dengan dimensi dan indikator yang sesuai oleh pendapat para ahli (*Subject Matter Expert*). CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang -1.0 sampai dengan +1.0. Aitem yang memiliki nilai CVR yang negatif atau sama dengan nol dengan jelas harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem yang nilai CVR positif berarti memiliki validitas isi dalam kadar tertentu.

2) Validitas Tampang

Validitas tampang merupakan kondisi yang perlu dipenuhi pertama kali sebelum layak membahas sisi lain dari kualitas tes. Dalam pengujian validitas tampang, peneliti melakukan pra uji coba keterbacaan untuk memeriksa apakah kalimat yang digunakan peneliti mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Uji keterbacaan dilakukan pada 5 orang mahasiswa sebagai responden untuk memeriksa skala yang akan digunakan sebagai instrument penelitian seperti pada tampilan bagian skala secara keseluruhan (umum), pengantar (lembaran perkenalan), *font* yang digunakan, model pencetakan skala, instrument pengisian lembar jawaban, instrument pengisian skala. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mengetahui aitem-aitem yang kurang dipahami dalam skala tersebut.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur *trait* atau konstruk yang hendak diukurnya. Pengujian validitas konstruk melalui prosedur statistiska yang disebut analisis faktor. Analisis faktor merupakan kumpulan prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis saling hubungan antara variabel-variabel dan menjelaskan saling hubungan tersebut dalam bentuk kelompok variabel yang terbatas yang disebut faktor (Azwar, 2016).

Adapun dalam mengukur validitas konstruk peneliti menggunakan teknik CFA dengan bantuan program Lisrel 8.70 untuk menentukan aitem mana yang valid dan yang gugur. Item yang valid kemudian akan digunakan sebagai data dalam uji hipotesis. Berikut tabel validitas konstruk aitem regulasi diri yang terdiri dari valid dan tidak valid, nilai *factor loading*, *error*, *t-Value* dan dimensi.

Pada skala regulasi diri di atas terdiri dari 24 aitem. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan lisrel 8.70 dinyatakan 22 aitem yang valid dan 2 aitem yang dinyatakan tidak valid. Kedua aitem yang tidak valid tersebut yaitu aitem 1 dan 19 pada dimensi metakognisi. Suatu aitem dapat dikatakan valid jika *T-Value* > 1.96 dan *factor loading* bernilai positif (Joreskog & Sorbom, 1996). Berikut adalah table blue print regulasi diri setelah uji coba.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Regulasi Diri Setelah Uji Coba

Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Fav	Unfav	
Metakognisi	Keterampilan perencanaan	7,13	-	2
	Kemampuan mengevaluasi	2,8,14	20	4
Motivasi	Keinginan dan bertahan menyelesaikan tugas	3,9,15	21	4
	Fokus pada tujuan / target	4,10,16	22	4
Perilaku	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	5,11,17	23	4
	Mampu mengontrol / mengatur perilaku	6,12,18	24	4
Jumlah		18	6	22

Pada skala efikasi diri terdiri dari 28 aitem. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan lisrel 8.70 diperoleh 20 aitem yang dinyatakan valid dan 8 aitem yang dinyatakan tidak valid. Aitem yang dinyatakan tidak valid yaitu aitem 16, 17, 22, 23 dan 24 dimensi *level*, aitem 25 dimensi *strength* dan aitem 20 dan 21 dimensi *generality*. Suatu aitem dapat dikatakan valid jika *T-Value* > 1.96 dan *factor loading* bernilai positif (Joreskog & Sorbom, 1996). Berikut adalah table blue print efikasi diri setelah uji coba.

Tabel 3.5
Blue print Efikasi Diri Setelah Uji Coba

Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Level</i> (Tingkat)	Memiliki keyakinan dalam merencanakan tugas	1,8	15	3
	Memiliki keyakinan mampu mengatur diri	2,9	-	2
	Memiliki keyakinan mampu menghadapi tugas-tugas yang sulit	3,10	-	2
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan	4,11	18	3
	Memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan	5,12	19,26	4
<i>Generality</i> (Generalisasi)	Memiliki keyakinan mampu menghadapi berbagai situasi	6,13	27	3
	Memiliki keyakinan mampu menyelesaikan tugas belajar	7,14	28	3
Jumlah		14	6	20

Pada skala kecemasan berbicara di depan umum terdiri dari 18 aitem. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan lisrel 8.70 diperoleh bahwa semua aitem dalam skala tersebut dinyatakan valid . Suatu aitem dapat dikatakan valid jika *T-Value* > 1.96 dan *factor loading* bernilai positif (Joreskog & Sorbom, 1996). Berikut adalah tabel blue print kecemasan berbicara di depan umum setelah uji coba.

Tabel 3.6
Blue Print Kecemasan Berbicara di depan Umum Setelah Uji Coba

Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
		Fav	
Fisik	Bagian tubuh terasa terganggu	1,5,9,13,16,18	6
	Tubuh terasa sakit secara tiba-tiba	2,6,10	3
Mental	Merasa berada dalam tekanan	3,7,11,14,17	5
	Merasa tidak mampu menyelesaikan tugas	4,8,12,15	4
Jumlah			18

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut dengan tingkat ketepatan hasil pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak konsisten karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditentukan oleh faktor eror daripada faktor perbedaan sesungguhnya. Reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 menunjukkan bahwa semakin tinggi reliabilitasnya. Selanjutnya, semakin rendah koefisien

reliabilitasnya mendekati angka 0 menunjukkan bahwa semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2016). Hasil reliabilitas skala dapat diketahui dengan melihat nilai yang terdapat pada bagian *reliability statistic*. Berikut tabel standar nilai tingkat reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* :

Tabel 3.7
Nilai Tingkat Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
0.00 – 0.20	Sangat Rendah
0.21 – 0.40	Agak Rendah
0.41 – 0.60	Cukup Tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi

Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik estimasi konsistensi internal, di mana aitem yang di beri skor akan dianalisis konsistensi internalnya menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas *cronbach Alpha* :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Responden
Regulasi Diri	0.836	375
Efikasi Diri	0.825	375
Kecemasan Berbicara di depan Umum	0.933	375

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha reliabilitas skala regulasi diri 0.836 yang berarti berada pada kategori sangat tinggi, nilai *Cronbach Alpha* reliabilitas skala efikasi diri 0.825 yang berarti berada pada kategori sangat tinggi, juga pada nilai Cronbach Alpha reliabilitas

skala kecemasan berbicara di depan umum 0.933 yang berarti berada pada kategori sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk diuji kebenarannya, sehingga diperoleh satu kesimpulan dari peneliti tersebut. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu analisis deskriptif, uji asumsi dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu gambaran umum subjek penelitian berdasarkan, jenis kelamin, usia, suku, agama, semester, jumlah jam belajar dalam sehari dan jumlah jam bermain gadget dalam sehari.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya asumsi korelasional yang digunakan untuk uji hipotesis. Asumsi yang diuji adalah normalitas sebaran data dan linearitas hubungan antar variabel (Azwar, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal (Azwar, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan teknik pengujian *kolmogrov-smirnov*, di mana teknik ini merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Uji kolmogrov smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Pengujian dengan bantuan program SPSS.

Data dapat dikatakan memenuhi distribusi normal jika signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan data dengan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dengan data yang normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah variabel x dan variabel y mengikuti garis lurus (linear) atau tidak (Santoso, 2010). Linear yang dimaksud yaitu hubungan yang bersifat positif atau negatif. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data tergolong linear apabila memenuhi syarat $p < 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan teknik analisis *product moment*. Teknik analisis product moment digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan variable dengan variabel lainnya, juga untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut.

I. Rancangan Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti yang dapat menunjang kelancaran penelitian antara lain:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu dimana peneliti menentukan topik penelitian dan mencari referensi baik dari hasil penelitian maupun teori, perumusan masalah

dan pembatasan masalah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data awal sebelum menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Terakhir, peneliti mencari aspek-aspek dari ahli terkait variabel yang akan untuk menyiapkan alat ukur berupa skala likert.

2. Tahap pembuatan skala

Sebelum peneliti melakukan tahap uji coba. Pertama-tama peneliti melakukan pembuatan skala penelitian yaitu skala regulasi diri yang dibuat sendiri oleh peneliti dan skala efikasi diri diadaptasi dari skala penelitian sebelumnya, begitupun dengan skala kecemasan berbicara di depan umum.

Setelah membuat skala penelitian, peneliti meminta bantuan 3 dosen sebagai panel *expert* untuk menguji terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional. Sebelum meminta bantuan kepada dosen, peneliti meminta surat perizinan dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. Hasil penilaian dari *expert review* kemudian dianalisis melalui perhitungan CVR.

Selanjutnya peneliti melakukan pra uji coba atau uji keterbacaan untuk memeriksa apakah kalimat yang digunakan peneliti mudah dimengerti oleh responden atau tidak. Pra uji coba atau uji keterbacaan dilakukan oleh lulusan strata satu (S1). Pada tahap penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menentukan jumlah sampel dan lokasi yang akan dilakukan penelitian. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk mengisi skala penelitian yang telah disiapkan.

3. Tahap uji coba

Pada tahap uji coba tersebut, peneliti melakukan peneliti menentukan jumlah sampel dan lokasi yang akan dilakukan penelitian. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk mengisi skala penelitian yang telah disiapkan.

4. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden dengan menggunakan teknik statistik, melakukan interpretasi dan mencatat hasil serta membuat kesimpulan laporan akhir penelitian

5. Penutup

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari apa yang didapatkan pada hasil penelitian serta membuat saran bagaimana layaknya penelitian ini untuk dijadikan sebagai rujukan penelitian lanjutan.

BAB IV

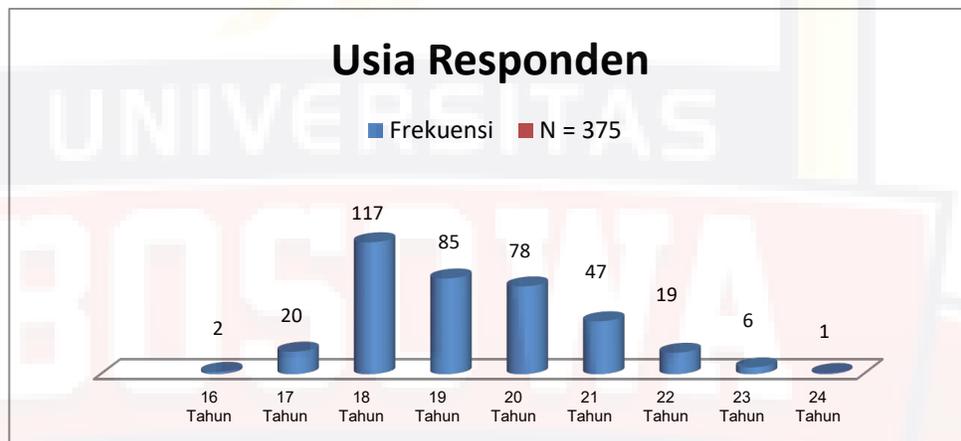
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Deskriptif Subjek

a. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia

Gambar 4.1
Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia

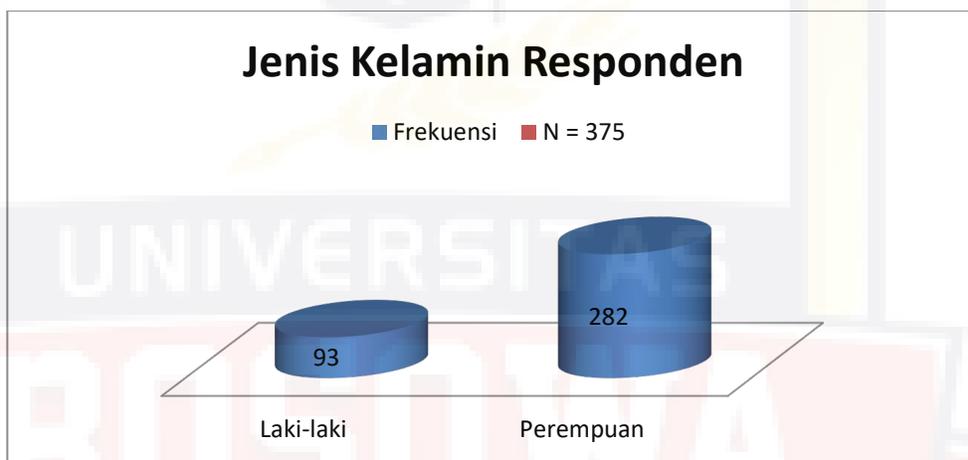


Responden dalam penelitian ini berstatus sebagai seorang mahasiswa yang berusia 16 tahun hingga 24 tahun dengan jumlah 375 responden. Berdasarkan usia, responden yang berusia 16 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 0.5%, usia 17 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 5.3%, usia 18 tahun sebanyak 117 orang dengan persentase 31.2%, usia 19 tahun sebanyak 85 orang dengan persentase 22.6%, usia 20 tahun sebanyak 78 orang dengan persentase 20.8%, usia 21 tahun sebanyak 47 orang dengan persentase 12.5%, usia 22 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 5.1%, usia 23 tahun sebanyak 6 orang dengan

persentase 1.6%, dan usia 24 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 0.3%.

b. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

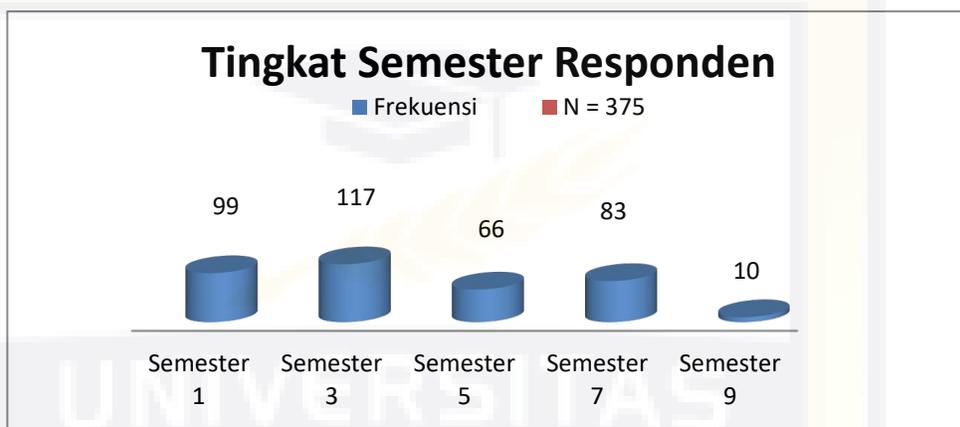
Gambar 4.2
Gambar Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan data responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang jumlah 375 orang. Responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 93 orang dengan persentase 24.8% dan perempuan dengan jumlah 282 dengan persentase 75.2%.

c. **Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Semester**

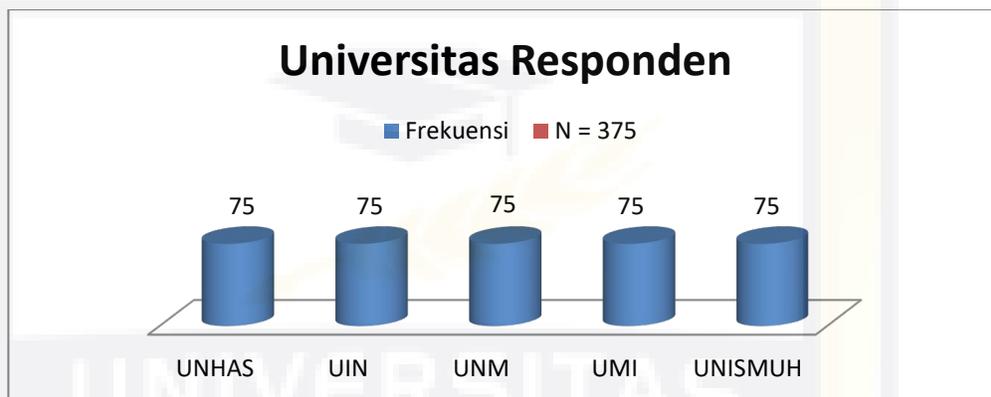
Gambar 4.3
Gambar Umum Subjek Berdasarkan Semester



Berdasarkan data yang diperoleh pada semester ganjil terdapat variasi dalam semester, yaitu semester 1, 3, 5, 7 dan 9. Responden semester 1 sebanyak 99 orang dengan persentase 26.4%, responden semester 3 sebanyak 117 orang dengan persentase 31.2%, responden semester 5 sebanyak 66 orang dengan persentase 17.6% responden semester 7 sebanyak 83 orang dengan persentase 22.1%, dan semester 9 sebanyak 10 orang dengan persentase 2.7%.

d. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Universitas

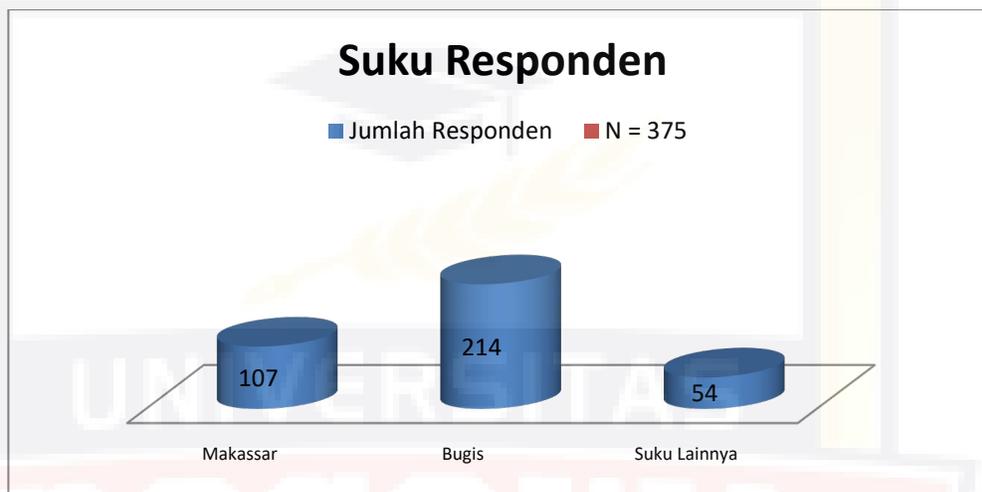
Gambar 4.4
Gambar Umum Subjek Berdasarkan Universitas



Berdasarkan data yang diperoleh dengan 375 responden yang terdiri dari 5 universitas terbesar di Makassar dan memiliki mahasiswa terbanyak yaitu Universitas Hasanuddin sebanyak 75 responden dengan persentasi 20%, Universitas Islam Negeri sebanyak 75 responden dengan persentasi 20%, Universitas Negeri Makassar sebanyak 75 responden dengan persentasi 20%, Universitas Muslim Indonesia sebanyak 75 responden dengan persentasi 20%, dan Universitas Muhammadiyah Makassar juga dengan 75 responden dengan persentasi 20%.

e. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Suku

Gambar 4.5
Gambar Umum Subjek Berdasarkan Suku

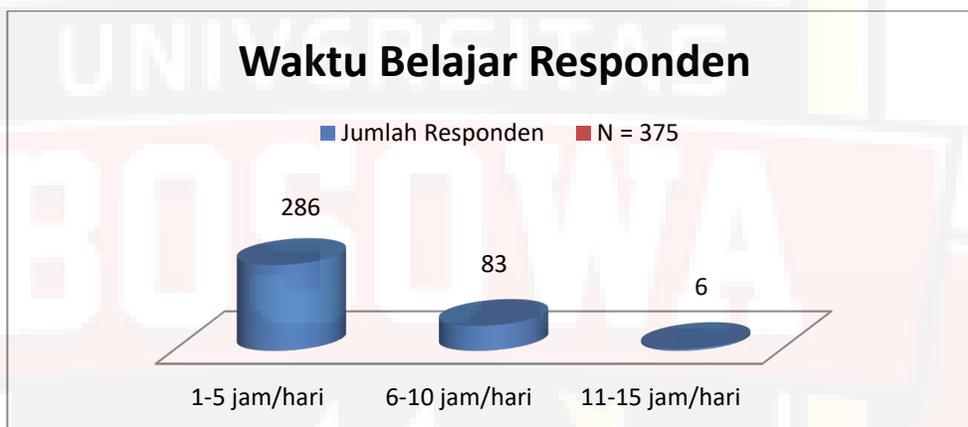


Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat keseragaman dalam suku responden. Suku Makassar sebanyak 107 responden dengan persentasi 28.6%, suku Bugis sebanyak 214 responden dengan persentasi 57.1%, suku Flores sebanyak 1 responden dengan persentasi 0.3%, suku Jawa sebanyak 5 responden dengan persentasi 1.3%, suku Muna Tolaki sebanyak 1 responden dengan persentasi 0.3%, suku Toraja sebanyak 10 responden dengan persentasi 2.6%, suku Mandar sebanyak 11 responden dengan persentasi 2.9%, suku Buton sebanyak 4 responden dengan persentasi 2%, suku Pattinjo sebanyak 2 responden dengan persentasi 0.5%, suku Dayak sebanyak 1 responden dengan persentasi 0.3%, suku Bima sebanyak 7 responden dengan persentasi 1.9%, suku Mbojo sebanyak 4 responden dengan persentasi 2%, suku Tolaki sebanyak 1 responden dengan persentasi 0.3%, suku Konjo sebanyak 2 responden dengan

persentasi 0.5%, suku Gorontalo sebanyak 1 responden dengan persentasi 0.3%, suku Selayar sebanyak 2 responden dengan persentasi 0.5%, suku Sumbawa sebanyak 1 responden dengan persentasi 0.3%, dan suku Betawi 1 responden dengan persentasi 0.3%.

f. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jumlah Waktu Belajar

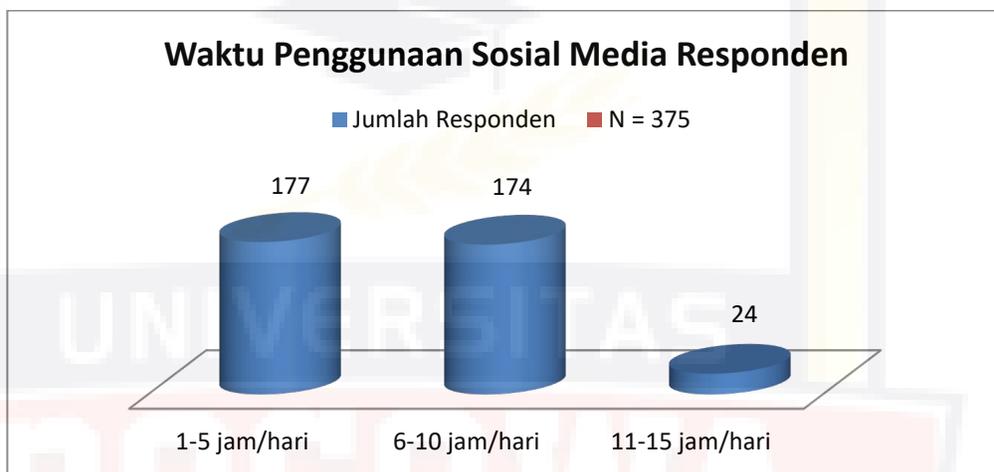
Gambar 4.6
Gambar Umum Subjek Berdasarkan Jumlah Waktu belajar



Berdasarkan data yang diperoleh terdapat keseragaman jam belajar tiap responden. Responden yang memiliki waktu belajar 1 hingga 5 jam sehari sebanyak 286 responden dengan persentasi 76%, responden yang memiliki waktu belajar 6 hingga 10 jam sebanyak 83 responden dengan persentasi 22.2%, dan responden yang memiliki waktu belajar 11 hingga 15 jam sebanyak 6 orang responden dengan persentasi 2%.

g. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jumlah Waktu Penggunaan Sosial Media

Gambar 4.7
Gambar Umum Subjek Berdasarkan Penggunaan Sosial Media



Berdasarkan data yang diperoleh terdapat perbedaan waktu penggunaan sosial media pada responden. Penggunaan sosial media selama 1-5 jam/hari sebanyak 177 responden dengan persentasi 47.2%, penggunaan sosial media 6-10 jam/hari sebanyak 174 responden dengan persentasi 46.4%, dan penggunaan sosial media selama 11-15 jam/hari sebanyak 24 responden dengan persentasi 6.4%.

2. Deskriptif Data Penelitian

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendeskripsikan data penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis deksriptif untuk mengetahui regulasi diri, efikasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum. Peneliti menggunakan lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi

dan sangat tinggi. Adapun norma kategorisasi yang digunakan menurut Azwar (2012) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Norma Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi Tingkat	Rumus Kategorisasi
Sangat Rendah	$x < - 1.5 (SD)$
Rendah	$\bar{X} - 1.5 (SD) < x \leq \bar{X} - 0.5 (SD)$
Sedang	$\bar{X} - 0.5 (SD) < x \leq \bar{X} + 0.5 (SD)$
Tinggi	$\bar{X} + 0.5 (SD) < x \leq \bar{X} + 1.5 (SD)$
Sangat Tinggi	$x > \bar{X} + 1.5 (SD)$

Berdasarkan norma kategorisasi tersebut, maka hasil analisis diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Data Empirik

Variabel	N	Mean	Skor		SD
			Min	Max	
Regulasi Diri	375	32.72	20.04	41.52	3.69
Efikasi Diri	375	30.99	16.13	42.32	3.95
Kecemasan	375	31.21	12.89	51.56	7.39

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, variabel regulasi diri diperoleh skor minimal 20.04 dan maksimal 41.52. Skor Mean yang diperoleh yaitu 32.72 dengan standard deviasi 3.69. Pada variabel efikasi diri diperoleh skor minimal 16.13 dan maksimal 42.32. Skor mean yang diperoleh yaitu 30.99 dengan standard deviasi 3.95, sedangkan variabel kecemasan diperoleh skor minimal 12.89 dan maksimal 51.56. Skor mean yang diperoleh yaitu 31.21 dengan standard deviasi 7.39.

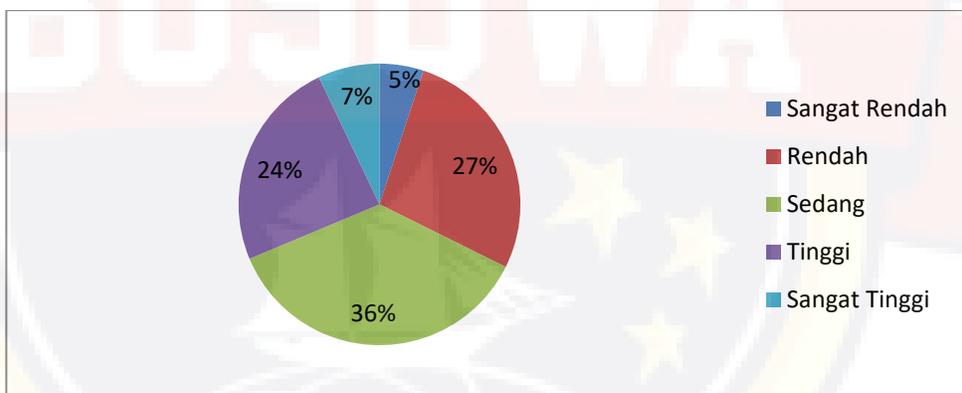
a. Distribusi Frekuensi Skor Regulasi Diri Pada Mahasiswa Kota Makassar

Adapun kategorisasi skor regulasi diri pada mahasiswa di kota Makassar ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi Skor Regulasi Diri Pada Mahasiswa

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Keterangan
$X < 27.18$	28	5%	Sangat Rendah
$27.18 < X \leq 30.87$	89	27%	Rendah
$30.87 < X \leq 34.56$	136	36%	Sedang
$34.56 < X \leq 38.25$	103	24%	Tinggi
$X > 38.25$	19	7%	Sangat Tinggi

Gambar 4.8
Gambar Distribusi Skor Regulasi Diri Pada Mahasiswa



Berdasarkan kategorisasi regulasi diri terhadap mahasiswa di kota Makassar dapat dilihat dari diagram di atas. Mahasiswa yang berada pada kategori regulasi diri sangat rendah sebanyak 28 orang dengan persentasi 5%, kategori regulasi diri rendah sebanyak 89 orang dengan persentasi 27%, kategori regulasi diri sedang sebanyak 136 orang dengan persentasi

36%, kategori regulasi diri tinggi sebanyak 103 orang dengan persentasi 24%, dan kategori regulasi diri sangat tinggi sebanyak 19 orang dengan persentasi 7%. Regulasi diri pada mahasiswa di kota Makassar dapat dikatakan sedang karena persentasi terbanyak yaitu sedang. Artinya, mahasiswa di kota Makassar cukup memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya.

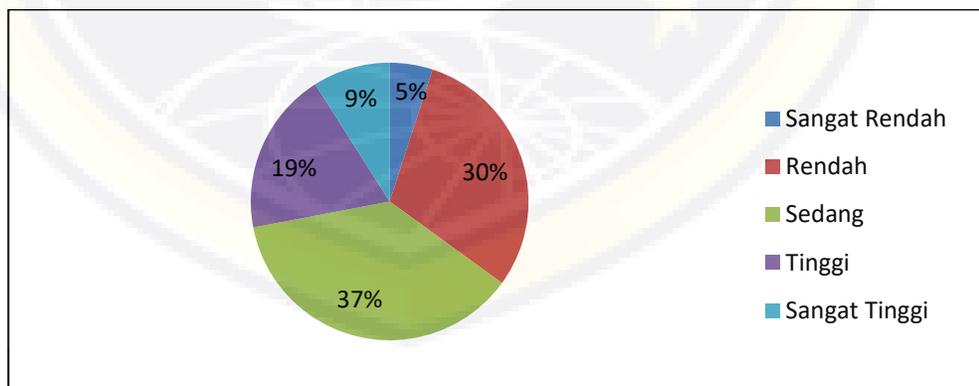
b. Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri Pada Mahasiswa Kota Makassar

Adapun kategorisasi skor efikasi diri pada mahasiswa di kota makassar ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategorisasi Skor Efikasi Diri Pada Mahasiswa

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Keterangan
$X < 25.06$	18	5%	Sangat Rendah
$25.06 < X \leq 29.01$	112	30%	Rendah
$29.01 < X \leq 32.96$	139	37%	Sedang
$32.96 < X \leq 36.91$	73	19%	Tinggi
$X > 36.91$	33	9%	Sangat Tinggi

Gambar 4.9
Gambar Distribusi Skor Efikasi Diri Pada Mahasiswa



Berdasarkan kategorisasi efikasi diri terhadap mahasiswa di kota Makassar dapat dilihat dari diagram di atas. Mahasiswa yang berada pada kategori efikasi diri sangat rendah sebanyak 18 orang dengan persentasi 5%, kategori efikasi diri rendah sebanyak 112 orang dengan persentasi 30%, kategori efikasi diri sedang sebanyak 139 orang dengan persentasi 37%, kategori efikasi diri tinggi sebanyak 73 orang dengan persentasi 19%, dan kategori efikasi diri sangat tinggi sebanyak 33 orang dengan persentasi 9%. Efikasi diri pada mahasiswa di kota Makassar dapat dikatakan sedang karena persentasi terbanyak yaitu sedang. Artinya, mahasiswa di kota Makassar cukup memiliki penilaian yang baik terhadap dirinya, kemampuan dalam hal mampu melakukan sesuatu yang ingin dicapainya ataupun dicita-citakannya.

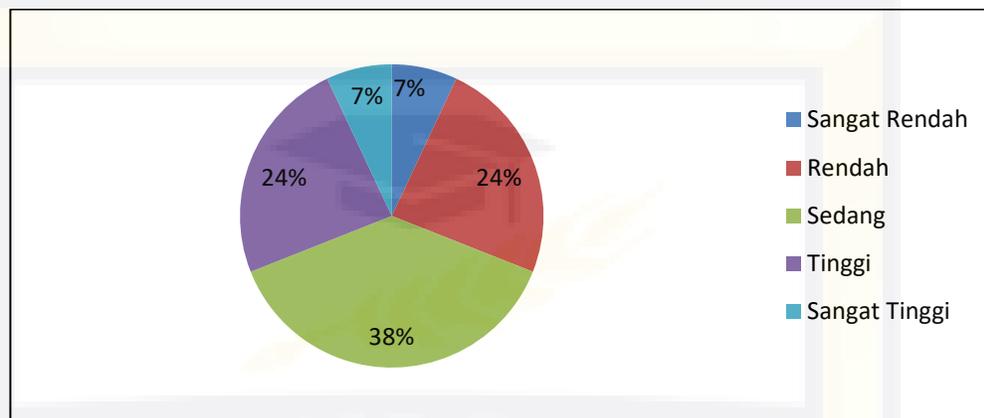
c. Distribusi Frekuensi Skor Kecemasan Pada Mahasiswa Kota Makassar

Adapun kategorisasi skor kecemasan pada mahasiswa di kota Makassar ialah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kategorisasi Skor Kecemasan Berbicara depan Umum Pada Mahasiswa

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Keterangan
$X < 20.12$	25	7%	Sangat Rendah
$20.12 < X \leq 27.51$	90	24%	Rendah
$27.51 < X \leq 34.90$	143	38%	Sedang
$34.90 < X \leq 42.29$	89	24%	Tinggi
$X > 42.29$	28	7%	Sangat Tinggi

Gambar 4.10
Gambar Distribusi Skor Kecemasan Berbicara Pada Mahasiswa



Berdasarkan kategorisasi kecemasan berbicara di depan umum terhadap mahasiswa di kota Makassar dapat dilihat dari diagram di atas. Mahasiswa yang berada pada kategori kecemasan berbicara di depan umum sangat rendah sebanyak 25 orang dengan persentasi 7%, kategori kecemasan berbicara di depan umum rendah sebanyak 90 orang dengan persentasi 24%, kategori kecemasan berbicara di depan umum sedang sebanyak 143 orang dengan persentasi 38%, kategori kecemasan berbicara di depan umum tinggi sebanyak 89 orang dengan persentasi 24%, dan kategori kecemasan berbicara di depan umum sangat tinggi sebanyak 28 orang dengan persentasi 7%. Kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar dapat dikatakan sedang karena persentasi terbanyak yaitu sedang. Artinya, mahasiswa di kota Makassar cukup memiliki rasa cemas ketika berbicara di depan umum.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya asumsi korelasional yang digunakan untuk uji hipotesis. Asumsi yang diuji adalah normalitas sebaran data dan linearitas hubungan antar variabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal (Santoso, 2010). Uji normalitas dilakukan dengan teknik pengujian *kolmogrov-smirnov* di mana teknik ini merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Uji *kolmogrov-smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Pengujian dengan bantuan program SPSS.

Data dikatakan memenuhi distribusi normal jika signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan data dengan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dengan data yang normal. Pada variabel regulasi diri, efikasi diri dan kecemasan memiliki signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Keterangan
Regulasi Diri, Efikasi dan Kecemasan	.200	Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y mengikuti garis lurus (linear) atau tidak (Santoso, 2010). Linear yang dimaksud yaitu hubungan yang bersifat positif atau negatif. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 melalui uji bivariate. Data tergolong linear apabila memenuhi syarat $p < 0,05$. Asumsi linearitas kurang lebih menyatakan hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus yaitu dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk linearity ataupun >0.05 untuk *deviation from linearity*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Regulasi Diri dan Kecemasan Berbicara di depan Umum	.431	Linear
Efikasi Diri dan Kecemasan Berbicara di depan Umum	.095	Linear
Regulasi Diri dan Efikasi Diri	.053	Linear

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas, dilanjutkan dengan analisis korelasi untuk menguji arah dan kuatnya pengaruh antar variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diproses dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) 23 for Windows. Besarnya koefisien korelasi aitem total bergerak dari angka 0 sampai dengan 1.00 dengan tanda positif atau negatif.

1) Hubungan Regulasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum Pada Mahasiswa

Ha : “Terdapat hubungan antara regulasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa”

Ho : “Tidak terdapat hubungan antara regulasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa”

Berikut korelasi antara skor total regulasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Tabel 4.8
Korelasi Regulasi Diri dan Kecemasan Berbicara di depan Umum

Pearson Correlation	Sig.
-.073	.159

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi (r) adalah $-.073$ dan nilai $p=.159$ ($p < 0.05$), yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, kesimpulan dari analisis ini adalah tidak terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar.

2) Hubungan antara Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum Pada Mahasiswa

Ha : “Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa”

Ho : “Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa”

Berikut korelasi antara skor total regulasi diri dan kecemasan berbicara di depan umum dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Tabel 4.9
Korelasi Efikasi Diri dan Kecemasan Berbicara di depan Umum

Pearson Correlation	Sig.
-.043	.406

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi (r) adalah $-.043$ dan nilai $p=.406$ ($p < 0.05$), yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, kesimpulan dari analisis ini adalah tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar.

B. Pembahasan

a. Gambaran Umum Regulasi Diri pada Mahasiswa di Kota Makassar

Penelitian tentang regulasi diri pada mahasiswa di kota Makassar telah dilakukan dan menghasilkan bahwa kemampuan regulasi diri mahasiswa di kota Makassar berada pada kategori sedang, hal tersebut dapat dibuktikan dari frekuensi terbanyak dari jumlah subjek berada pada kategori sedang. Berada dalam kategori sedang dapat diartikan bahwa mahasiswa di kota Makassar memiliki kemampuan regulasi diri yang cukup. Berdasarkan data

yang diperoleh 136 dari 375 responden berada dalam kategori sedang, selebihnya yaitu 28 responden berada pada kategori sangat rendah, 89 berada pada kategori rendah, 103 berada pada kategori tinggi dan 19 berada pada kategori sangat tinggi.

Kategori rendah ataupun kategori sangat rendah dalam regulasi diri dapat diartikan bahwa kemampuan regulasi diri tergolong kurang. Hal ini dapat disebabkan dari kemauan seseorang dalam mencapai tujuan hingga kemampuan seseorang dalam mewujudkan tujuan tersebut. Jika kemauan seseorang tergolong rendah maka kemampuan yang dikerahkan dalam pencapaian tujuan tersebut juga rendah, begitupun sebaliknya. Jika kemauan seseorang tergolong tinggi dalam mencapai target maka kemampuan yang dikerahkan dalam pencapaian tujuan tersebut juga tinggi.

Setiap individu memiliki kemampuan regulasi diri guna untuk mengontrol, mengarahkan ataupun mengatur tingkah lakunya untuk memperoleh tujuan ataupun *goals* yang ingin dicapainya. Kemampuan untuk mengontrol ataupun mengarahkan tingkah laku berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya, kemampuan tersebut dipengaruhi oleh seberapa besar keinginan, motivasi dan kekuatan yang dikerahkan guna untuk mencapai tujuan tersebut. Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Olson & Hergenbahn, 2013) yang mengemukakan bahwa manusia menetapkan tujuannya sendiri dan merencanakan arah tindakan yang dapat meraih hasil yang diinginkan.

Definisi di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Schunk (dalam Wighfield, Klauda & Cambria 2011) bahwa regulasi merupakan kemampuan untuk mengontrol diri sendiri, penggunaan proses yang mengaktivasi pemikiran, perilaku dan perasaan yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengaktivasi pemikiran dapat berarti kemampuan dalam memikirkan dan memilah informasi-informasi yang diperoleh untuk melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan berguna untuk pencapaian tujuan atau *goals*.

Pengontrolan tingkah laku yang dijalankan tergantung dari setiap individu. Setiap individu memiliki kemampuan pengontrolan diri yang berbeda-beda, ada yang mampu mengontrol dirinya dengan sangat baik, ada yang mampu mengontrol dirinya dengan baik, bahkan ada yang sama sekali tidak mampu mengontrol dirinya. Hal ini dipengaruhi dari seberapa mampu seseorang memperoleh informasi, memproses informasi yang diperoleh, memiliki motivasi yang tinggi guna untuk memperoleh sesuatu, hingga mengatur perilaku yang dapat dilakukan untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Metakognisi, motivasi dan perilaku merupakan aspek-aspek atau dimensi dari regulasi diri. Kemampuan metakognisi merupakan kemampuan berpikir atau mengolah informasi yang diterima, merupakan kemampuan dari proses pembelajaran dan bagaimana seseorang mampu merancang tindakan guna memperoleh suatu target. Sesuai dengan definisi yang dikemukakan

oleh Wainer & Klaude (dalam Maulana, 2008) bahwa metakognisi ialah *second order cognition* yang berarti berpikir, pengetahuan dan tindakan.

Metakognisi merupakan kebolehan individu mengaplikasikan strategi dan mengawal dengan betul proses melahirkan idea dan pengambilan keputusan. Memikirkan sesuatu yang perlu dipikirkan dan mengurus apa yang perlu dikerjakan untuk memperoleh sesuatu hal (Hashim, Razali & Ramlah, 2006). Sejalan dengan defenisi yang dikemukakan oleh Suzanna (dalam Maulana, 2008) bahwa metakognisi merupakan proses pembelajaran yang menanamkan kesadaran bagaimana merancang, memonitor, serta mengontrol perilaku dan melakukan suatu hal yang perlu dikerjakan.

Motivasi merupakan aspek kedua dari regulasi diri yang tidak dapat terpisahkan dan mampu memberikan dorongan atau kekuatan untuk pencapaian *goals*. Seperti halnya suatu tujuan atau target, yang dimana dalam mencapainya diperlukan motivasi untuk mendorong seseorang. Tanpa motivasi tidak akan dapat berjalan dan tidak akan dapat melakukan suatu tindakan. Regulasi diri dapat ditandai dari berbagai hal, di antaranya memiliki motivasi dan keyakinan diri serta mampu menilai proses atau kepuasan hasil.

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam melakukan tindakan ataupun usaha, motivasi ini dapat berasal dari rangsangan luar ataupun berasal dari diri sendiri. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heckhausen (dalam Hidayah & Atmoko, 2014) bahwa motivasi dalam regulasi diri merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi

mungkin dalam segala kegiatannya dengan menggunakan ukuran keunggulan sebagai perbandingan.

Perilaku merupakan aspek ketiga dari regulasi diri yang merupakan keluaran dari proses sebelumnya, yaitu proses metakognisi dan motivasi. Perilaku merupakan tindakan yang dilakukan individu ketika telah menyeleksi dan menghasilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan ataupun sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Bandura (Olson & Hergenhahn, 2011) mengemukakan bahwa perilaku dalam regulasi diri dapat terjadi dari tahap seseorang mengamati, mengingat yang telah diamati, hingga mampu melakukan perilaku yang dibutuhkan untuk pencapaian target.

Pembentukan perilaku merupakan penentu keberhasilan regulasi diri seseorang, hal ini dikarenakan perilaku merupakan tahap akhir dari pencapaian tujuan dari proses regulasi diri. Dari proses metakognisi, di mana pada tahap ini kemampuan seseorang dalam memperoleh informasi, memproses informasi hingga merancang dan merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pencapaian target. Setelah metakognisi, aspek motivasilah yang berperan untuk memberikan dorongan-dorongan guna untuk memperoleh semangat ataupun kekuatan dalam mengejar target tersebut. Hingga pada aspek perilaku sebagai *output* dari proses-proses sebelumnya.

Mahasiswa yang berperan sebagai seorang pelajar yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang seharusnya dapat terpenuhi yaitu dengan mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan memiliki tujuan-tujuan dalam hasil pembelajaran tersebut. Seperti halnya

regulasi diri, yang di mana ketika seseorang memiliki tujuan ataupun target yang ingin dicapai, maka regulasi dirinya dapat berjalan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Gambaran Umum Efikasi Diri pada Mahasiswa di Kota Makassar

Penelitian mengenai efikasi diri terhadap mahasiswa di kota Makassar telah dilakukan sebanyak 375 responden. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa mahasiswa di kota Makassar tingkat efikasi diri berada di kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 136 dari 375 responden berada pada kategori sedang, selebihnya 18 responden berada pada kategori sangat rendah, 112 responden berada pada kategori rendah, 73 responden berada pada kategori tinggi dan 33 responden berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri setiap individu berbeda-beda dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, baik dari cara seseorang memandang suatu pekerjaan ataupun tingkat kesukaran suatu pekerjaan, keyakinan diri bahwa mampu atau tidaknya melakukan suatu pekerjaan, dan berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi.

Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah ataupun tingkat efikasi diri yang tinggi dapat dipengaruhi dari rendah atau tingginya penilaian diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Penilaian terhadap kemampuan diri salah satunya dapat diketahui dari pengalaman sebelumnya terhadap kegagalan ataupun observasi terhadap orang lain, menilai kemampuan

sebelumnya terhadap kegiatan ataupun pada bidang-bidang tertentu yang dapat memperlihatkan tingkat kesamaan suatu pekerjaan dan setelah itu timbullah penilaian kemampuan diri terhadap suatu pekerjaan.

Efikasi diri merujuk pada kesanggupan diri yang dirasakan ataupun penilaian terhadap diri. Seseorang yang memiliki kesanggupan diri yang dirasakan yaitu keyakinan seseorang tentang apa yang bisa dan mampu dilakukannya. Sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Alwisol, 2008) bahwa efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu dan memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

Efikasi diri dimiliki oleh setiap individu, di mana individu dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri, kemampuan dalam melakukan hal-hal tertentu dalam mencapai sesuatu. Penilaian diri tidak hanya didasari oleh penilaian secara langsung, akan tetapi penilaian terhadap diri sendiri juga didasari oleh bagaimana individu menyadari kemampuan sebelumnya berdasarkan pengalaman, informasi mengenai sesuatu hal yang ingin dilakukan, dan juga segala sesuatu yang diperoleh ketika telah mencapai keinginan ataupun target.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Taylor, Peplau & Sears, 2009) yang mendefinisikan bahwa efikasi diri atau kecakapan diri merupakan ekspektasi tentang kemampuan seseorang untuk melakukan tugas tertentu, apakah seseorang mampu melakukan tugas

tersebut ataupun tidak mampu melakukannya tergantung bagaimana seseorang menilai kemampuan dirinya sendiri.

Kemampuan efikasi diri juga dipengaruhi dari aspek-aspek di dalamnya, yaitu aspek *level*, *strength* dan *generality*. Ketiga aspek dalam efikasi diri inilah yang saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian target ataupun tujuan. *Level* merupakan aspek dari efikasi diri yang berkaitan dengan tingkat kesukaran suatu pekerjaan dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikannya.

Bandura (dalam Alwisol, 2008) mendefinisikan bahwa semakin sulit tugas yang akan dikerjakan maka membuat efikasi diri semakin tinggi. Ketika seseorang memiliki tugas yang berat, akan tetapi ia tetap percaya akan kemampuan yang dimilikinya dan merasa bisa melakukannya dengan baik maka dengan penilaian diri atas kemampuan yang dimilikinya dapat mempengaruhi keberanian dalam mengerjakan suatu pekerjaan hingga memperoleh hasil yang diinginkan.

Aspek yang kedua dari efikasi diri ialah *strength*, di mana *strength* merupakan kekuatan dari keyakinan atau pengharapan diri seseorang, keduanya sangat berpengaruh, sebagai contoh seseorang yang memiliki pengharapan diri yang cukup lemah, maka pengalaman yang tidak mendukung berupa kegagalan-kegagalan sebelumnya juga dapat mempengaruhi seseorang.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Freeman & Company, 1998) yang mengemukakan bahwa keyakinan

efikasi akan segaris dengan ekspektasi hasil. Kekuatan keyakinan untuk sukses tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila terdapat keraguan akan kesulitan yang akan dihadapi.

Aspek *generality* merupakan aspek yang ketiga dari efikasi diri yang merupakan tingkat keumuman keyakinan seseorang. *Generality* merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya dalam melakukan sesuatu, keyakinan bahwa seseorang mampu melakukannya dan mampu menyelesaikannya dengan baik. Ketika seseorang sudah yakin dengan kemampuannya dalam melakukan sesuatu maka dapat menjadi motivasi tersendiri untuk melakukannya menjadi lebih baik.

Ketika seseorang telah menetapkan tujuan maka secara langsung akan melakukan penilaian terhadap dirinya, apakah tujuan tersebut dapat dicapainya, seberapa berat tujuan tersebut untuk dicapai, dan seberapa banyak tenaga yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Setelah melakukan penilaian diri maka seseorang akan memilih untuk menetapkan tujuan tersebut ataupun sebaliknya.

c. Gambaran Umum Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa di Kota Makassar

Penelitian mengenai kecemasan berbicara di depan umum telah dilakukan pada mahasiswa di kota Makassar sebanyak 375 responden yang menghasilkan bahwa kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar berada pada kategori sedang. Hasil yang diperoleh tersebut

menunjukkan bahwa 143 dari 375 responden berada pada kategori sedang, selebihnya berada pada kategori sangat rendah sebanyak 25 responden, kategori rendah sebanyak 90 responden, kategori tinggi sebanyak 89 responden dan kategori sangat tinggi sebanyak 28 responden.

Tingkat kecemasan berbicara di depan umum berada dalam kategori rendah dan sangat rendah yang berarti kemampuan seseorang dalam mengatasi kecemasan berbicara di depan umum tergolong tinggi, ini dapat disebabkan dari kemampuan seseorang mengatasi kecemasannya dengan cukup baik. Seseorang yang tingkat kecemasannya berada dalam kategori rendah dapat dilihat ketika berada ataupun dihadapkan pada situasi di mana harus tampil dan berbicara di depan umum maka orang tersebut lebih mampu mengatasi kecemasannya dibanding dengan orang-orang yang tingkat kecemasannya berada pada kategori tinggi ataupun sangat tinggi.

Berbeda halnya dengan tingkat kecemasan yang berada pada kategori rendah, seseorang yang memiliki tingkat kecemasan yang berada pada kategori tinggi dapat dikatakan bahwa orang tersebut tidak cukup mampu mengatasi kecemasannya ketika tampil atau berbicara di depan umum. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu rasa kekhawatiran dan ketakutan yang cukup tinggi terhadap kegagalan dan penilaian orang lain.

Setiap individu mungkin saja pernah merasakan yang namanya kecemasan yang penyebabnya dapat berupa apa saja. Penyebab kecemasan dapat terjadi tergantung dari individu itu sendiri, seperti pada saat individu berada dalam situasi yang menuntut untuk melakukan suatu pekerjaan, akan

tetapi tidak adanya kesiapan sehingga terjadi ketegangan atau rasa takut terhadap ketidakmampuan melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. Definisi ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Carlson (2015) bahwa kecemasan merupakan gangguan psikologis yang ditandai dengan terjadinya ketegangan, overaktivitas system saraf otonom, praduga terhadap bencana yang akan datang, serta kewaspadaan terus menerus terhadap bencana atau kesalahan.

Salah satu gangguan kecemasan juga dapat berupa gangguan kecemasan sosial (*social anxiety disorder*), gangguan kecemasan ini dapat dipengaruhi dari ketakutan yang berlebihan dan menetap jika terekspose dan menjadi sorotan orang lain sehingga menyebabkan seseorang dapat menghindari situasi sosial. Kejadian ini salah satunya dapat terjadi ketika seseorang diminta untuk tampil di depan umum atau berbicara di depan umum.

Seperti halnya fenomena yang terjadi saat ini, yaitu ketika seseorang diminta atau dihadapkan pada situasi untuk tampil berbicara di depan umum, tidak jarang orang tersebut merasa cemas, khawatir hingga takut melakukannya. Alasan ketakutannya pun tiap orang berbeda-beda, bahkan ada seseorang yang merasa cemas akan tetapi penyebabnya sendiri tidak diketahui. Oleh karena itu beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan beberapa variabel yang mungkin menjadi sebab dari terjadinya kecemasan tersebut.

d. Gambaran Umum Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa di Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel regulasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum dan variabel efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan dan *pearson correlation*.

Pada variabel regulasi diri (X1) terhadap kecemasan berbicara di depan umum (Y) memiliki nilai signifikan 0.159 ($p < 0.05$) dan nilai *pearson correlation* (-.073). Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa tidak adanya hubungan dan tidak memiliki kaitan antara variabel tersebut. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa mungkin saja terdapat variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar.

Kemudian pada efikasi diri (X2) terhadap kecemasan berbicara di depan umum (Y) memiliki nilai signifikan 0.406 ($p < 0.05$) dan nilai *pearson correlation* (-.043). Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa tidak adanya hubungan dan tidak adanya kaitan antara variabel tersebut. Sama halnya dengan (X1) terhadap (Y), (X2 terhadap (Y) juga tidak memiliki hubungan dan kaitan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (regulasi diri) dan X2 (efikasi diri) terhadap Y (kecemasan

berbicara di depan umum) tidak memiliki hubungan dan keterkaitan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syahrina dan Yanti (2017) yang menghasilkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

Selain hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syahrina & Yanti (2017) mengenai regulasi diri, penelitian yang lainnya juga dapat membuktikan bahwa aspek dalam regulasi diri (*self-regulation*) dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuan ataupun target yang diinginkan, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat (2013).

Variabel X2 (efikasi diri) terhadap Y (kecemasan berbicara di depan umum) juga membuktikan bahwa tidak adanya hubungan dari kedua variabel tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni (2015) yang juga menghasilkan bahwa tidak adanya hubungan antara efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum, juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan berbicara di depan umum.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (kecemasan berbicara di depan umum) dapat terjadi dikarenakan berbagai faktor dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi, tidak hanya regulasi diri (*self-regulation*) dan efikasi diri (*self-efficacy*).

Regulasi diri memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan ataupun kemampuan regulasi diri seseorang. Seperti yang

dikemukakan oleh Bandura (dalam Alwisol, 2008) yang membagi 2 faktor dalam regulasi diri, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dapat mempengaruhi regulasi diri dengan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan yang dapat dijadikan standar untuk menilai prestasi diri dan penguatan terhadap perilaku yang telah dilakukan.

Berdasarkan kedua faktor di atas dapat diketahui bahwa seseorang yang tidak mampu menjadikan pengalaman berinteraksi pada lingkungan sebagai proses pembelajaran dan penilaian juga tidak memiliki penguatan terhadap perilaku yang baik untuk dijadikan pembelajaran ataupun dipertahankan. Maka dari itu proses regulasi diri seseorang tidak dapat berjalan secara maksimal.

Efikasi diri memiliki empat faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya, pesan dari orang lain yang dapat meningkatkan efikasi diri, kesuksesan dan kegagalan orang lain yang membentuk opini seseorang mengenai kesuksesan dan kegagalan, serta kesuksesan dan kegagalan dari kelompok yang lebih besar yang sangat berguna dalam meningkatkan pemahaman yang lebih kompleks terhadap suatu topik (Ormrod, 2008).

Berdasarkan keempat aspek dari efikasi diri di atas dapat diketahui bahwa kemampuan penilaian yang baik terhadap kemampuan diri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik itu pengalaman atas kesuksesan dan kegagalan diri sendiri maupun figur tertentu ataupun pesan-pesan atau masukan dari orang lain. Jika seseorang tidak mampu menjadikan suatu kesuksesan ataupun

kegagalan menjadi pembelajaran dengan baik maka seseorang cenderung lebih memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri yang kurang.

Penelitian yang telah dilakukan yang menghasilkan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel X1 (Regulasi Diri) terhadap Y (Kecemasan Berbicara di depan Umum) dan X2 (Efikasi Diri) terhadap Y (Kecemasan Berbicara di depan Umum) dapat diperoleh kesimpulan bahwa hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi selain kedua variabel tersebut.

Berbicara di depan umum merupakan kegiatan yang sering dilakukan, terkhusus pada mahasiswa. Ketika berbicara di depan umum seseorang bisa saja merasakan yang namanya kecemasan, baik karena merasa khawatir akan kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan ataupun memikirkan citra diri yang ditunjukkan pada orang lain. Bentuk-bentuk kekhawatiran ketika mengalami kecemasan berbicara di depan umum tergolong pada kecemasan sosial (Davison, Neale & Kring 2006)

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dapat mengalami kecemasan yaitu sistem saraf otonom dan faktor genetika (Davison, Neale & Kring, 2006). Sistem saraf otonom berhubungan dengan bagaimana seseorang dapat mengontrol rasa khawatir ataupun takut yang dapat berdampak seperti jantung dapat berdebar kencang, keringat dingin ataupun wajah memerah. Kemampuan mengontrol ini tergantung dari kemampuan individu itu sendiri.

Faktor genetika merupakan faktor kedua dari kecemasan yang memiliki peranan yang penting. Selain memiliki gen yang sama, juga memiliki kesempatan yang besar untuk saling mengamati dan mempengaruhi. Sebagai contoh, seorang ibu ataupun ayah yang memiliki kemampuan berbicara di depan umum dengan baik maka akan memberikan dorongan kepada anak untuk dapat tampil di depan umum dengan baik.

Peneliti melakukan pencarian responden selama beberapa bulan di tempat yang berbeda-beda (lima kampus yang ditetapkan sebagai tempat pengambilan sampel), setelah memberikan lembaran skala yang akan diisi responden, biasanya peneliti mengisi waktu menunggu responden lainnya dengan membicarakan topik dalam penelitian ini. Peneliti menanyakan banyak hal pada responden, sebagai contoh pertanyaan mengenai kemampuannya dalam berbicara di depan umum. Dari pertanyaan tersebut responden-responden mengatakan bahwa berbicara di depan umum bukanlah hal yang sulit, kemampuan berbicara di depan umum dapat dibiasakan dan pengalaman dalam organisasi juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang berbicara di depan umum.

C. Limitasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang dirasakan oleh peneliti. Seperti halnya pada saat penelitian, peneliti tidak menetapkan karakteristik yang lebih spesifik terhadap pemilihan responden yang membuat peneliti tidak memiliki data yang lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan regulasi diri dan efikasi diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa di kota Makassar belum cukup mampu mengatasi kecemasan ketika di hadapkan dalam situasi untuk tampil berbicara di depan orang banyak.
2. Tingkat regulasi diri (*self-regulation*) pada mahasiswa di kota Makassar berada pada kategori sedang dengan persentasi sebanyak 36%, tingkat efikasi diri (*self-efficacy*) pada mahasiswa di kota Makassar berada pada kategori sedang dengan persentasi sebanyak 37%, dan tingkat kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar juga berada pada kategori sedang dengan persentasi sebanyak 38%.
3. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara regulasi diri (*self-regulation*) dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar.
4. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regulasi diri (*self-regulation*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa tingkat regulasi diri (*self-regulation*), efikasi diri, (*self-efficacy*) dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di kota Makassar berada dalam kategori sedang. Maka dari itu, peneliti menyarankan mahasiswa untuk memandang pentingnya pengontrolan dan pengaturan perilaku guna memudahkan untuk memperoleh tujuan ataupun target yang ingin dicapai. Penilaian yang baik terhadap kemampuan diri juga dibutuhkan untuk memiliki kepercayaan bahwa diri mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, juga pentingnya seorang mahasiswa untuk memberanikan diri tampil di depan umum sebagai wadah pelatihan untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian mengenai kecemasan berbicara di depan umum. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel-variabel dan data demografi yang lebih lengkap yang mungkin dapat mempengaruhi ataupun dikaitkan dengan

kecemasan berbicara di depan umum, mengingat variabel yang digunakan oleh peneliti tidak berhubungan terhadap variabel dependen. Maka dari itu, akan sangat menarik jika penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Jakarta:UMMExpress
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Reliabilitas dan Validitas Edisi Empat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bokhari, Baidi,. (2016). Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*. 01(06). 158-186
- Carlson, R, N,. (2012). *Fisiologi Perilaku Edisi Kesebelas Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Damri., Engkizar., Anwar, Fuadi. (2017). Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 03(01). 74-95
- Davison, C, Gerald., Neale, M, John., Kring. M. Ann. (2006). *Psikologi Abnormal Edisi 9*. Jakarta: Rajagrafindo
- Effeney, G., Carrol, A., Bahr, N,. (2013). Self-Regulated Learning. Key Strategies and Their Sources in a Sample of Adolescent Males. *Australian Journal of Education and Development Psychology*. (13), 58-74
- Endang, W., (2015). Hubungan Self Efficacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum. *Jurnal Komunikasi Islam*. 05(01). 51-82
- Forgas, P, Joshep,. Baumeister, F. Roy., Tice, M, Dianne. (2009). *Psychology of Self-Regulation: Cognitive, Effective and Motivational Process*. New York: Psychology Press
- Fitriyah., Lukmawati. (2016). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. 02 (01). 63-47
- Freeman, W, H., & Company. (1998). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: Digiype

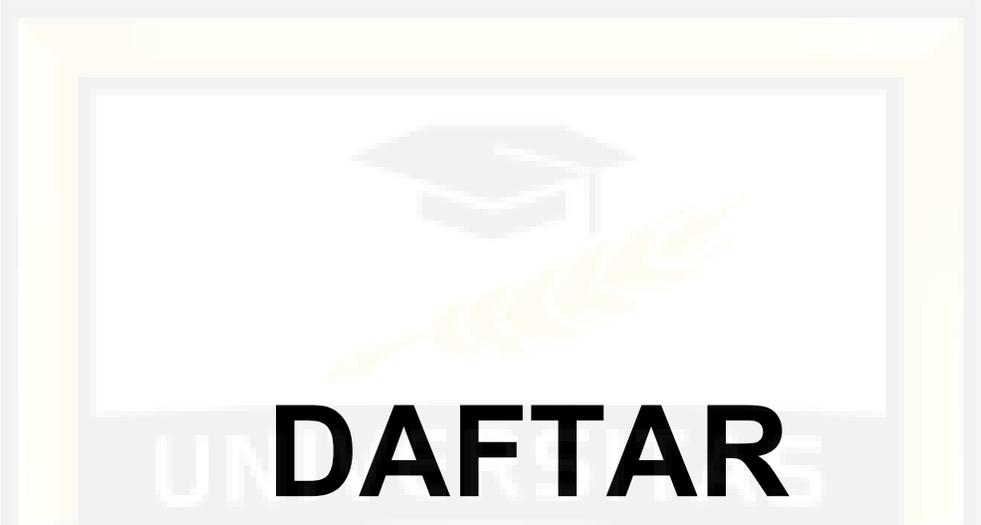
- Friedman, S, Howard., Schustack, W, Miriam. (2008). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Ganda, Yahya. (2014). *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo
- Gilbert, B. (2010). *Speaking Road to Success*. Yogyakarta: Griya Mahkota
- Hashim, S., Razali, Mahani., & Ramlah, Jantan. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Selanger: PTS Professional
- Harianti. Nispayana., (2013), Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, 18(01), 80-98
- Hergenhahn, B, R., & Olson, H, Mattew. (2008). *Theories of Learning Edisi Ketuju*. Jakarta: Kencana
- Hidayat, A, F., (2013). Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Kalkulus Ditinjau dari Aspek Metakognisi, Motivasi dan Perilaku. *Jurnal Elektronika Pendidikan Matematika Tadulako*, 01(01), 1-8
- Hidayah, Nur., & Atmoko, Adi. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera
- Husna, N, A., Hidayati, R, N, F., Ariyati, Jati. (2014) Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*. 13 (01). 50-63
- Isna, Syahrina, Asyri ,. Yanti Mellya. (2017). Regulasi Diri dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Jurnal Psyche*. 10 (01). 37-45
- Manaf, Abdul. (2016). Seminar ASEAN Psychology & Humanity
- Maulana. (2018). *Dasar-Dasar Konsep Peluang: Sebuah Gagasan Pembelajaran dengan Pendekatan Metekognitif*. Bandung:UPIPress
- Morisson. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Mulyadi, Seto., Basuki, Heru., & Rahardjo, Wahyu. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo
- Nevid, S, Jeffrey., Rathus, A, Spencer., Greene, Beverly. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga

- Olson, H, M,. & Hergenbahn, B, R,. (2013). *Pengantar Teori-Teori Kepribadian Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ormrod, E, J,. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Ormrod, E, J,. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Kusaeri,. & Mulhamah, Nida, Umi,. (2016). Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika. 01 (01). 31-42
- Lukaningsih, L, Zuyina,. & Bandiyah, S,. (2011). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahayu, R,. Yusmansyah,. & Utaminingsih., D (2017). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*. 51-64
- Riani, S, Winda., & Rozali, Azmi, Yuli. (2014). Hubungan Antar Self Efficacy dan Kecemasan Saat Presentasi pada Mahasiswa Ubiversitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. 12(01). 1-9
- Ririn,. Asmidir,. & Marjohan. (2013). Hubungan Antara Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 02 (01). 273-278
- Ruben, D, Trent & Stewart, P, Lea. (2014). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Schneider, M, K,. (2014). Self-Regulated Learning in Teacher The Significance of Individual Sources and Learning Behavior. *Australian Journal of Education & Developmental Psychology*, (14), 144-158
- Springer, Basel, AG,. (2012). *Anxiety Disorder Pathologysiology and Pharmacologocal Treatment*. Switzerland
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Taylor, E, S,. Peplau, A, L,. & Sears, O, D,. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Prenadamedia

Wahyuni, S,. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *eJurnal Psikologi*. 02 (01). 50-62

Wighfield. Allan,. Klauda, L, Susan,. Cambria, Jenna,. (2017). *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. England: Routledge





DAFTAR

LAMPIRAN





**HASIL UJI
VALIDITAS TAMPANG**

R*	Tampilan Secara Keseluruhan	Pengantar (Lembar Perkenalan)	Font yang digunakan	Model pencetakan skala	Instruksi Pengisian Skala	Aitem Skala I	Aitem Skala II	Aitem Skala III
1	Sudah baik	Baik	Agak Besar	Baik	Dapat dipahami	Dapat dipahami	Dapat dipahami	Dapat dipahami
2	Cukup rapih	Rapih	Besar	Baik	Dipahami	Dipahami	Dipahami	Dipahami
3	Rapih	Baik	Besar	Baik	Baik	Dapat dipahami	Dapat dipahami	Dapat dipahami
4	Baik	Baik	Baik	Baik	Mudah dipahami	Dapat dipahami	Dapat dipahami	Dapat dipahami
5	Baik	Baik	Baik	Cukup baik	Baik	Baik	Baik	Baik

R*: Responden (Mahasiswa)





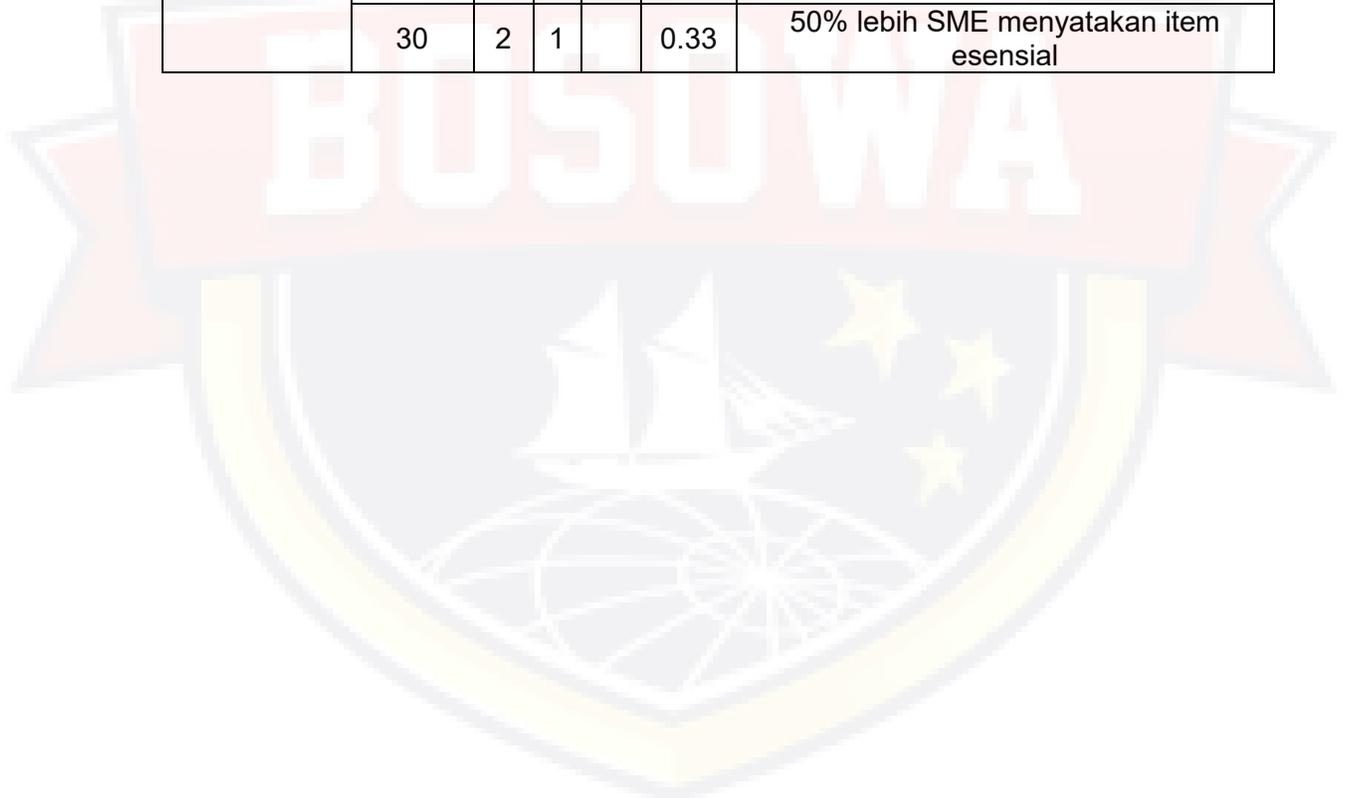
**HASIL UJI
VALIDITAS LOGIS**

Validasi Isi Menggunakan CVR

Variabel "Regulasi Diri"

Aspek	Aitem	Penilaian			CVR	Keterangan
		E	G	T		
Metakognisi	1	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	2	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	6	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	9	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	12	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	3	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	5	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	7	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	11	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	13	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
Motivasi	4	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	10	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	14	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	15	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	18	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	20	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	22	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	25	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	27	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	29	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial

Perilaku	19	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	23	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	24	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	26	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	28	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	8	1		2	-0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	16	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	17	1	1	1	-0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	21	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	30	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial



Validasi Isi Menggunakan CVR

Variabel “Efikasi Diri”

Aspek	Aitem	Penilaian			CVR	Keterangan
		E	G	T		
Level	1	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	8	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	15	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	22	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	36	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	43	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	50	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	57	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	64	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	2	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	9	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	16	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	23	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	30	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	44	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	51	1	1	1	- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	58	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	65	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	3	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	10	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial

	17	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	24	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	31	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	38	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	45	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	52	1	1	1	- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	59	1	1	1	- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	66	1	1	1	- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
<i>Strength</i>	4	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	11	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	18	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	25	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	32	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	39	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	46	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	53	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	60	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	67	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	5	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	12	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	19	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	26	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	33	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item

						esensial
	40	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	47	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	54	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	61	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
<i>Generality</i>	6	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	13	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	20	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	27	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	29	1	1	1	- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	34	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	41	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	48	1	1	1	- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	55	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	62	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	7	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	14	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	21	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	28	2		1	0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	35	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	37	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial
	42	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	49	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial

	56	2	1		0.33	50% lebih SME menyatakan item esensial
	63	1	2		- 0.33	50% lebih SME menyatakan item tidak esensial



Validasi Isi Menggunakan CVR

Variabel “Kecemasan Berbicara di depan Umum”

Aspek	Aitem	Penilaian			CVR	Keterangan
		E	G	T		
Fisik	3	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	5	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	9	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	11	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	13	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	17	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	1	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	7	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	15	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
Mental	2	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	4	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	6	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	8	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	12	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	10	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	14	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	16	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial
	18	3			1	50% lebih SME menyatakan item esensial



**HASIL UJI
VALIDITAS KONSTRAK**

“VARIABEL REGULASI DIRI”

Item	Faktor Loading	Eror	T-Value	Dimensi	Keterangan
Item1	0.04	0.07	0.55	Metakognisi	Tidak Valid
Item2	0.53	0.06	8.11	Metakognisi	Valid
Item7	0.57	0.06	9.23	Metakognisi	Valid
Item8	0.53	0.06	8.22	Metakognisi	Valid
Item13	0.46	0.06	7.37	Metakognisi	Valid
Item14	0.57	0.06	9.23	Metakognisi	Valid
Item19	-0.11	0.07	-1.75	Metakognisi	Tidak Valid
Item20	0.16	0.06	2.57	Metakognisi	Valid
Item3	0.55	0.06	9.61	Motivasi	Valid
Item4	0.64	0.06	11.35	Motivasi	Valid
Item9	0.65	0.06	11.49	Motivasi	Valid
Item10	0.47	0.06	8.07	Motivasi	Valid
Item15	0.42	0.06	6.99	Motivasi	Valid
Item16	0.44	0.06	7.49	Motivasi	Valid
Item21	0.28	0.06	4.50	Motivasi	Valid
Item22	0.19	0.06	3.16	Motivasi	Valid
Item5	0.45	0.05	8.46	Perilaku	Valid
Item6	0.89	0.06	13.91	Perilaku	Valid
Item11	0.55	0.06	8.91	Perilaku	Valid
Item12	0.51	0.05	9.62	Perilaku	Valid
Item17	0.59	0.06	9.64	Perilaku	Valid
Item18	0.32	0.05	6.00	Perilaku	Valid
Item23	0.21	0.05	3.95	Perilaku	Valid
Item24	0.46	0.05	8.61	Perilaku	Valid

“VARIABEL EFIKASI DIRI”

Item	Faktor Loading	Eror	T-Value	Dimensi	Keterangan
Item 1	1.21	0.13	9.65	Level	Valid
Item 2	0.75	0.06	13.35	Level	Valid
Item 3	0.53	0.06	9.19	Level	Valid
Item8	0.41	0.06	7.39	Level	Valid
Item 9	0.53	0.06	9.11	Level	Valid
Item 10	0.59	0.06	10.61	Level	Valid
Item 15	0.19	0.05	4.06	Level	Valid
Item16	0.04	0.04	1.14	Level	Tidak Valid
Item17	-0.08	0.04	-2.05	Level	Tidak Valid
Item22	-0.04	0.04	-1.01	Level	Tidak Valid
Item23	0.07	0.04	1.86	Level	Tidak Valid
Item24	0.04	0.04	1.15	Level	Tidak Valid
Item4	0.74	0.06	11.67	Strength	Valid
Item5	0.62	0.06	11.07	Strength	Valid
Item11	0.54	0.06	9.79	Strength	Valid
Item12	0.67	0.07	10.30	Strength	Valid
Item18	0.20	0.06	3.51	Strength	Valid
Item19	0.20	0.06	3.31	Strength	Valid
Item25	0.10	0.06	1.72	Strength	Tidak Valid
Item26	0.23	0.06	4.13	Strength	Valid
Item6	0.62	0.05	11.99	Generality	Valid
Item7	0.88	0.05	16.00	Generality	Valid
Item13	0.76	0.06	13.11	Generality	Valid
Item14	0.65	0.05	12.72	Generality	Valid
Item20	0.05	0.05	0.99	Generality	Tidak Valid
Item21	-0.04	0.05	-0.81	Generality	Tidak Valid
Item27	0.13	0.05	2.46	Generality	Valid
Item28	0.13	0.05	2.41	Generality	Valid

“VARIABEL KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM”

Item	Faktor Loading	Eror	T-Value	Dimensi	Keterangan
Item1	0.69	0.05	14.49	Fisik	Valid
Item2	0.54	0.05	10.79	Fisik	Valid
Item5	0.74	0.05	15.87	Fisik	Valid
Item6	0.74	0.05	16.13	Fisik	Valid
Item9	0.77	0.05	16.92	Fisik	Valid
Item10	0.77	0.05	16.41	Fisik	Valid
Item13	0.72	0.05	15.27	Fisik	Valid
Item16	0.78	0.04	17.54	Fisik	Valid
Item18	0.75	0.05	15.89	Fisik	Valid
Item3	0.72	0.05	15.49	Mental	Valid
Item4	0.68	0.05	14.45	Mental	Valid
Item7	0.56	0.05	11.11	Mental	Valid
Item8	0.79	0.05	17.41	Mental	Valid
Item11	0.77	0.05	17.14	Mental	Valid
Item12	0.64	0.05	13.12	Mental	Valid
Item14	0.82	0.04	18.35	Mental	Valid
Item15	0.64	o0.05	13.26	Mental	Valid
Item17	0.77	(0.05)	17.06	Mental	Valid



**HASIL UJI
RELIABILITAS**

“SKALA REGULASI DIRI”

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	42.7
	Excluded ^a	215	57.3
	Total	375	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	30.1205	12.025	.533	.824
i2	30.1576	11.817	.496	.825
i3	29.7495	11.977	.507	.825
i4	30.6770	12.234	.374	.831
i5	29.0493	10.846	.554	.823
i6	30.0312	12.342	.373	.831
i7	30.2000	11.960	.433	.828
i8	29.7529	11.866	.487	.826
i9	30.4654	12.281	.460	.828
i10	30.1782	12.150	.382	.831
i11	30.2885	11.923	.475	.826
i12	30.2997	12.829	.231	.836

i13	30.0134	12.245	.437	.828
i14	30.6095	12.683	.354	.832
i15	30.6622	12.655	.300	.834
i16	30.0958	11.782	.438	.829
i17	31.1435	12.654	.393	.831
i18	31.4255	13.236	.164	.837
i19	31.1082	12.757	.382	.832
i20	31.3090	13.227	.169	.837
i21	31.2552	12.992	.308	.834
i22	30.6670	12.217	.431	.829



"SKALA EFIKASI DIRI"

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	375	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	375	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	26.8834	13.264	.338	.830
i2	28.5782	13.570	.546	.809
i3	29.7264	14.139	.437	.815
i4	28.6775	13.661	.541	.810
i5	29.0862	13.968	.465	.814
i6	29.3193	13.479	.545	.809
i7	28.7015	12.356	.614	.804
i8	29.5991	14.826	.372	.820
i9	29.4904	13.787	.549	.810
i10	29.2651	13.906	.510	.812
i11	29.3972	14.190	.520	.813
i12	28.8126	14.073	.420	.816

i13	28.8439	13.380	.450	.816
i14	29.3198	13.630	.494	.812
i15	30.5265	15.556	.045	.828
i16	30.5078	15.389	.187	.825
i17	30.4886	15.260	.252	.824
i18	30.3459	15.347	.169	.826
i19	30.6957	15.525	.113	.827
i20	30.6243	15.442	.212	.825



"SKALA KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM"

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	375	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	375	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

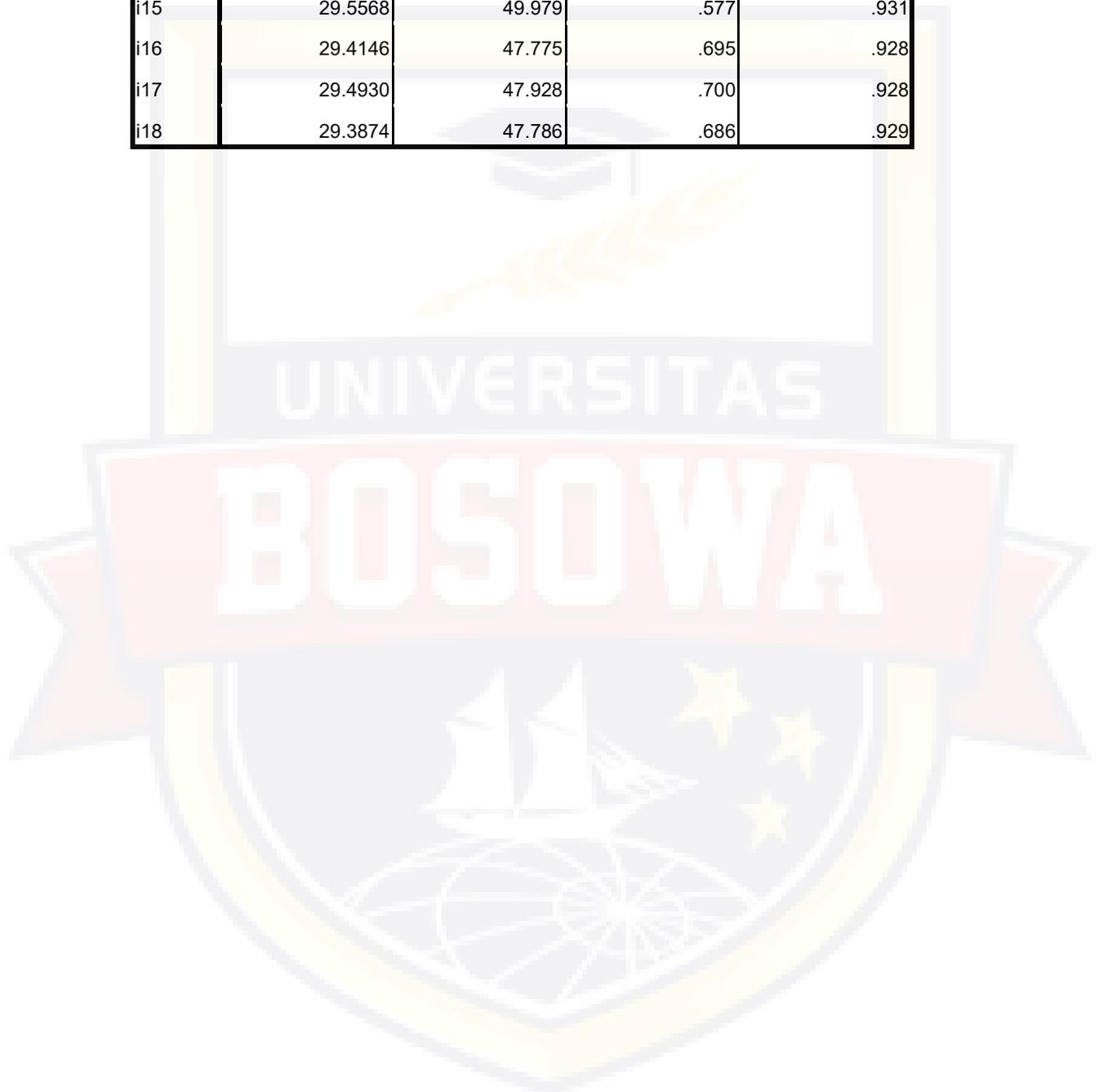
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	29.5807	49.650	.569	.931
i2	29.9944	51.342	.482	.933
i3	29.1146	48.952	.658	.929
i4	29.4864	48.972	.626	.930
i5	29.3663	47.887	.730	.928
i6	29.7156	49.948	.565	.931
i7	29.8420	50.103	.672	.930
i8	29.0208	49.104	.528	.932
i9	29.4478	47.310	.742	.927
i10	29.3595	48.162	.671	.929
i11	29.2219	48.084	.696	.928
i12	29.7548	50.279	.553	.931
i13	29.6406	48.655	.632	.930

i14	29.0953	47.399	.714	.928
i15	29.5568	49.979	.577	.931
i16	29.4146	47.775	.695	.928
i17	29.4930	47.928	.700	.928
i18	29.3874	47.786	.686	.929





**HASIL UJI
LINEARITAS**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KecemasanBerbicara * Regulasidiri	Between Groups	(Combined)	19029.649	347	54.840	1.078	.428
		Linearity	108.536	1	108.536	2.134	.156
		Deviation from Linearity	18921.113	346	54.685	1.075	.431
	Within Groups		1373.096	27	50.855		
Total			20402.746	374			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KecemasanBerbicara * Efikasidiri	Between Groups	(Combined)	19452.948	348	55.899	1.530	.096
		Linearity	37.740	1	37.740	1.033	.319
		Deviation from Linearity	19415.209	347	55.952	1.532	.095
	Within Groups		949.797	26	36.531		
Total			20402.746	374			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasidiri * Regulasidiri	Between Groups	(Combined)	5671.424	347	16.344	2.524	.003
		Linearity	1913.414	1	1913.414	295.518	.000
		Deviation from Linearity	3758.011	346	10.861	1.677	.053
	Within Groups		174.819	27	6.475		
Total			5846.243	374			



UNIVERSITAS

BALASILIWANGI
HASIL UJI
NORMALITAS



NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		375
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.36630563
Most Extreme Differences	Absolute	.021
	Positive	.019
	Negative	-.021
Test Statistic		.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



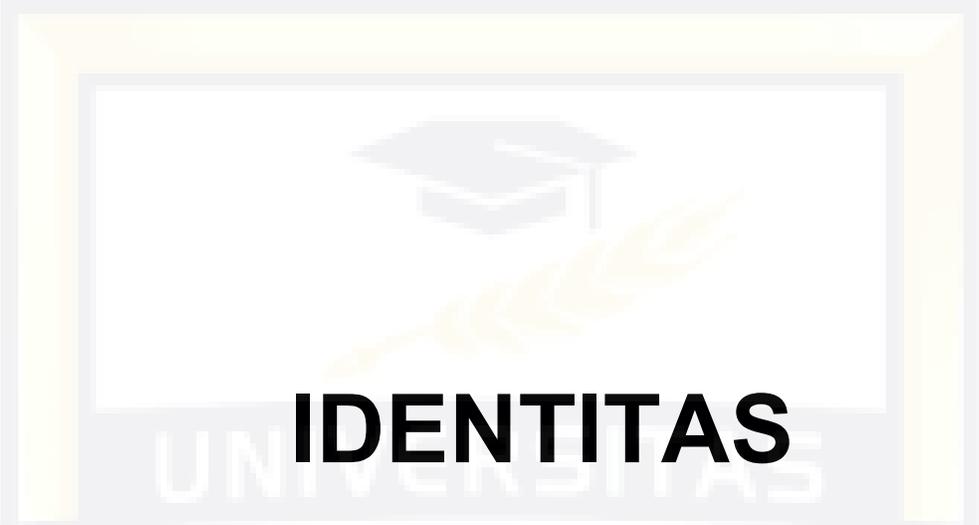


**HASIL UJI
HIPOTESIS**

		Regulasi diri	Efikasi diri	Kecemasan Berbicara
Regulasi diri	Pearson Correlation	1	.572**	-.073
	Sig. (2-tailed)		.000	.159
	N	375	375	375
Efikasi diri	Pearson Correlation	.572**	1	-.043
	Sig. (2-tailed)	.000		.406
	N	375	375	375
Kecemasan Berbicara	Pearson Correlation	-.073	-.043	1
	Sig. (2-tailed)	.159	.406	
	N	375	375	375

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





IDENTITAS

SUBJEK



BOSOWA

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JK	USIA	J. SAUDARA	SEMESTER	JURUSAN	FAKULTAS	UNIVERSITAS	SUKU	AGAMA	ASAL SMA/SMK	WAKTU BELAJAR	WAKTU SOS-MED
1	S	BARRU, 30-4-1996	L	22	4	7	EKONOMI	EKONOMI	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BARRU	4	3
2	MASLAN	PINRANG, 03-03-1996	L	22	5	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MAN PINRANG	4	5
3	I	BARUGAE, 03-04-2000	P	18	3	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MAN I BULUKUMBA	3	6
4	AGR	AMBON, 27-02-1997	P	21	2	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BIMA	ISLAM	MAN III BIMA	5	5
5	FITRAH	ENREKANG, 06-01-1997	P	21	4	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMK I ENREKANG	2	4
6	LINDI	SOPPENG, 01-01-1997	P	21	4	7	FIKP	FIKP	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN I SOPPENG	8	8
7	LM	MAMUJU, 05-06-1998	L	20	2	5	FIKP	FIKP	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMA 5 MAKASSAR	4	6
8	AIMAN	GOWA, 03-04-1998	L	20	2	5	TEKNIK KELAUTAN	TEKNIK	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 GOWA	5	7
9	DN	SELAYAR, 09-09-1998	L	20	5	5	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 1 MAKASSAR	4	8
10	A	BOGOR, 10-02-2000	P	18	3	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA WAHYU BOGOR	5	8
11	S	BONE, 02-06-1998	L	20	7	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 2 BONE	2	2
12	AR	BANTAENG, 04-03-1998	L	20	2	7	SOSPOL	ILMU POLITIK	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	MAN I BANTAENG	8	5
13	IM	PINRANG, 26-07-1998	P	20	2	7	EKONOMI	EKONOMI	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MAN PINRANG	4	6
14	ABD. RAUF	BATU SURA, 01-07-1998	L	20	7	7	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	PATTINJO	ISLAM	PONPES LERANG-LERANG PINRANG	3	4
15	SITTI FATIMAH TEKUAH	KENDARI, 05-08-2000	P	18	3	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MA 1 MAKASSAR	10	4
16	MK	MAKASSAR, 01-01-2000	L	18	4	3	SASTRA INGGRES	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMA 3 MAKASSAR	7	7
17	T	MAKASSAR, 28-08-2000	P	18	2	3	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MAN 3 MAKASSAR	4	8
18	R	BONE, 14-02-2000	P	18	5	3	SASTRA ARAB ILMU BUDAYA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 BONE	2	6
19	ANCA	BONE, 05-10-1995	L	23	8	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MA CALLACCU SENGKANG	3	5
20	OCI	UIJUNG PANDANG, 29-07-1998	L	20	3	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	IMMIM PUTRA	8	4
21	GH	UIJUNG PANDANG, 08-03-1998	P	18	2	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	4	6
22	NURZIAN SAKINAH	BIMA, 10-06-1998	P	20	3	7	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BIMA	ISLAM	SMAN 1 BOLO NTB	3	6
23	UMMU FAUZAN ANNAJIHA	CAMBA, 14-07-1998	P	20	5	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MA RAODATUL JANNAH MATRA	10	10
24	DUL	MAROS, 25-02-1999	L	19	9	3	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 1 MAROS	2	4
25	RAFIUDDIN	PARE-PARE, 06-07-1999	L	19	6	5	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	PONPES IMMIM PUTRA	6	1
26	AD	UIJUNG PANDANG, 14-12-1998	P	19	7	5	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MAN WAJO	9	8
27	JANNAH	MAKASSAR, 05-05-1999	L	19	4	3	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA COKROAMINOTO TML MAKASSAR	16	3
28	I O	SELAYAR, 05-10-1996	P	19	9	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMKN 1 SELAYAR	8	10
29	S	MAKASSAR, 02-01-1998	L	20	3	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	IMMIM PUTRA	3	3
30	DILLA	SENGKANG, 25-04-1997	P	21	5	7	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MA AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG	2	5
31	N A	PINRANG, 27-03-1997	L	21	2	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	PATTINJO	ISLAM	MA DDI LERANG-LERANG	6	8
32	INDAH MAULIDA	MAROS, 30-07-1997	P	21	8	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 BANTIMURUNG MAROS	2	6
33	M ZAM	BIMA, 09-08-1997	P	21	2	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BIMA	ISLAM	MA NEGERI 3 BIMA	8	8
34	N A	PACCING, 04-04-2000	P	18	3	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 11 BONE	3	4
35	R R	PINRANG, 21-02-2000	P	18	6	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 1 PINRANG	2	6
36	RHYANI	SUNGGUMINASA, 07-06-1997	P	21	2	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 3 GOWA	3	10
37	ASM	UTAN, 07-07-1997	P	21	4	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	SUMBAWA	ISLAM	MA AL-HAKIM JENEPONTO	4	5
38	AM	NGULI, 12-08-1997	P	21	6	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MBOJO	ISLAM	SMAN 1 BELO	4	14
39	TAYO	BIMA, 13-03-1997	P	21	3	7	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	MBOJO	ISLAM	SMAN 1 BELO BIMA	3	2
40	IMS	SAPTAMARGA, 25-11-1997	P	20	4	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BONE-BONE LUWU UTARA	2	10
41	WIA	ULUWAY, 31-07-1997	P	21	5	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	TORAJA	ISLAM	MA PPM TANA TORAJA	5	10
42	ACNAP	UIJUNG PANDANG, 16-05-1998	P	20	10	5	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMK 1 MAKASSAR	2	7
43	SULTAN KADIR	BONE, 24-04-1998	L	20	3	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	PESANTREN BONE	3	8
44	AMELIA NURUL CHADJAH	MAKASSAR, 18-0-11-1999	P	19	6	5	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	IMMIM PUTRI	2	12
45	H S	BONE, 20-03-1998	P	20	3	7	SOSPOL	ILMU ADMINISTRASI	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMKN 1 SINJAI	4	4
46	M	BASSIANG, 18-12-2000	P	18	6	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 UNGGULAN KAMANRE	4	12
47	FAUZI	MAKASSAR, 29-07-1998	L	20	3	7	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	PONPES IMMIM PUTRA	8	14
48	L M M	MAMUJU, 04-05-1994	L	24	4	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 1 MAMUJU	3	10
49	M	MAKASSAR, 21-03-2000	P	18	4	5	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	MA AN-NURIYAH	3	10
50	ARIFAH NURUL IZZA	MAKASSAR, 09-09-2000	P	18	5	3	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	PONPES NAHDATUL ULLUM	3	8
51	L	MATTOANGING, 28-01-2001	P	17	1	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SOPPENG	3	12
52	M	MAKASSAR, 20-12-1999	P	18	1	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 POSO PESISIR UTARA	4	7
53	N A	UIJUNG TANAH, 25-04-2000	P	18	7	3	SASTRA ASIA BARAT	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MA POMPANUA	5	5
54	C	PUUNAAHA, 24-05-2000	P	18	4	3	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMK 02 BOMBANA	3	5
55	CHIY	SOROAKO, 10-07-1997	P	21	1	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	PONPES IMMIM PUTRI PANGKEP	5	10
56	DZINKAHIRA ASSTAKIL	PANGKEP, 14-08-1997	P	21	4	7	SASTRA ARAB	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	MA MUHAMMADIYAH	4	12
57	R A	UIJUNG PANDANG, 19-11-1998	P	20	1	5	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	5	6
58	PAULA	SORONG, 25-05-2000	P	18	2	3	SASTRA JEPANG	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 8 KOTA JAMBI	8	4
59	NURASYIAH SELVI	MAKASSAR, 01-06-2000	P	18	3	3	SASTRA JEPANG	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	3	10
60	MONOCHRO	MAKASSAR, 24-03-2000	P	18	4	3	SASTRA JEPANG	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	3	8
61	ICHA	TOMANI, 02-20-1999	P	19	4	5	SASTRA JEPANG	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	MAN 1 MAKASSAR	2	5
62	SUCIANI MAGFIRAH	BARRU, 07-02-2001	P	17	1	1	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 BARRU	3	10
63	ILHAM	BATU 3, 13-10-1999	L	18	6	3	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 1 BELOPA	5	3
64	S W K	BATAM, 05-02-1999	P	19	3	3	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	TORAJA	ISLAM	SMA5 UMMUL MUKMININ	2	5
65	R W	LOA BUKIT, 03-04-2000	L	18	3	3	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 12 LUWU	5	6
66	GAHA	MAKASSAR, 18-06-1999	L	19	3	1	SASTRA JEPANG	ILMU BUDAYA	UNHAS	TORAJA	KRISTEN	SMA KATOLIK CENDRAWASHI	2	4
67	A MELINDA OKTAVIANI	MAMUJU, 17-10-2000	P	17	5	1	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 9 MAKASSAR	2	7
68	A	TAKALAR, 18-04-2000	P	18	2	3	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 TAKALAR	3	8
69	MUHAMMAD AWAL	MAKASSAR, 14-07-1999	L	19	3	3	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 12 MAKASSAR	2	3
70	MYS	PARE-PARE, 03-10-1999	P	19	3	3	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 7 WAJO	6	7
71	MIRBP	WAJO, 13-05-2001	P	17	7	1	SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMA 1 WAJO	4	10
72	FADIL	MAROS, 15-06-2000	L	18	4	1	PERTANIAN	ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 6 MAROS	5	10
73	J	AMPARITA, 04-02-2000	L	18	2	1	MATEMATIKA	MIPA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 SIDRAP	3	9
74	NAA	PANGKAENE, 11-01-2000	P	18	2	1	SASTRA JEPANG	ILMU BUDAYA	UNHAS	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 SIDRAP	5	7

75	FT B	MAKALE, 27-11-1999	L	18	3	3	MATEMATIKA	MIPA	UNHAS	TORAJA	KRISTEN	SMAN 2 TORAJA UTARA	9	3
76	SITI NUR FAUZIYAH HUUDAR	MAKASSAR, 13-09-2000	P	18	3	3	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	MAN 1 MAKASSAR	1	10
77	MUTHIAH WULANDARI	SOROWAKO, 28-04-1998	P	20	4	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 MATARAM, NTB	10	5
78	NURFITRIANA J	MAKASSAR, 11-02-2000	P	18	4	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 GOWA	4	4
79	ASRI MUSFYRADILLAH	KENDARI, 15-08-2000	P	18	2	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 01 BOMBANA	2	6
80	ELVIANA	SINJAI, 17-06-2000	P	18	1	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 SINJAI	2	5
81	TASYA	JAKARTA, 22-12-2000	P	17	3	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	JAWA	ISLAM	SMAN 41 JAKARTA	6	10
82	HADRIANI	MAROS, 29-08-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 BANTIMURUNG MAROS	1	8
83	M G	MAKASSAR, 16-09-1997	L	21	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 1 PALU	2	10
84	ATIKA MUSDAR	PALOPO, 20-01-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 PALOPO	1	5
85	DELVI LIYASARI	MANYAMBA, 03-08-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 MAJENE	2	8
86	HERMIYANTI	MAKASSAR, 12-02-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMK NEGERI 04 MAKASSAR	3	10
87	SITTI RABIATUL AUDIA	MAKALE, 04-06-2000	P	18	2	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	MAN TANA TORAJA	6	6
88	A M S	SENGKANG, 14-06-2000	L	18	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 7 WAJO	3	12
89	LUTFIAH RAHMAYANI SALEH	MAKASSAR, 18-12-2000	P	17	4	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 11 MAKASSAR	2	10
90	NUR AIS	BULUMARIO, 18-08-1998	P	20	10	3	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	MANDAR	ISLAM	SMKN 1 SARUDU	7	8
91	WIDYA APRILIA	WATAMPONE, 23-04-1999	P	19	3	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	BUGIS	ISLAM	SMKN 01 SOMBA OPU GOWA	4	8
92	SUCI RAMADHANI SAKIR	MAKASSAR, 29-11-2000	P	18	1	1	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	FIP	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMA NEGERI 10 MAKASSAR	3	10
93	DINDA LESTARI	BAU BAU, 31-07-1998	P	20	2	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUTON	ISLAM	SMA 1 BAU-BAU	15	3
94	ST HAERANA HALIK	UJUNG PANDANG, 17-03-1997	P	21	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 1 MAKASSAR	12	5
95	ACHA	MAKASSAR, 25-12-1997	P	20	2	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 10 MAKASSAR	2	3
96	A M F	PALOPO, 18-08-1997	L	21	5	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PALOPO	2	12
97	N	SINJAI, 20-03-1998	P	20	3	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 1 SINJAI	3	7
98	A E	BILA, 23-06-1997	P	21	2	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 9 WAJO	3	6
99	NURQIE	PULAU SARLOP, 10-09-1999	P	19	7	3	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 LUKANG TUPPABBIRING	8	7
100	NUR AISYAH	LAMANDA, 17-08-2000	P	18	1	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 BULUKUMBA	2	6
101	T	BARANA, 15-03-2001	P	17	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 TAKALAR	5	9
102	A N	UJUNG PANDANG, 26-01-1998	P	20	6	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 MAKASSAR	4	4
103	A	CAMBA, 21-04-1997	P	21	4	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 2 CAMBA MAROS	2	6
104	A	MAKASSAR, 16-01-1998	L	19	3	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	2	4
105	M R	JAKARTA, 04-01-1997	P	21	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BETAWI	ISLAM	MAD MUJALIMAT AISYIYAH MAKASSAR	2	5
106	M M	MANGOSO, 11-10-1996	L	22	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMA 1 TAKALAR	6	6
107	I W	KATANGKA, 14-10-1999	P	19	4	3	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 10 BULUKUMBA	2	7
108	N A	PARE-PARE, 03-08-1999	P	19	4	3	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 13 MAKASSAR	1	2
109	RUIJI	PANGKAJENE, 17-05-2000	L	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 11 PANGKEE	2	7
110	M K S	SUNGGUMINASA, 21-04-1998	P	20	2	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	MAN 2 MODEL MAKASSAR	5	10
111	A Y	MALANGKE, 27-08-1996	L	22	7	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 1 PALOPO	6	4
112	NURINDAH SARI	PANGKAJENE, 23-03-1999	P	19	5	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PANGKAJENE	6	3
113	WANDA	BANJARBARU, 20-04-2000	P	18	2	1	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 MAROS	4	2
114	NR	UJUNG PANDANG, 09-04-1998	P	20	3	5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	JAWA	ISLAM	SMAN 2 MAKASSAR	6	3
115	PRATIWI NUSI	GORONTALO, 12-08-1997	P	21	4	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	GORONTALO	ISLAM	SMA 2 GORONTALO	2	2
116	A	BULUKUMA, 27-08-1997	P	21	4	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 1 SINJAI	1	2
117	M I S	PINRANG, 07-10-1996	L	22	5	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	MA DDI KABALLANGAN	1	5
118	NA	MANIMBAHOI, 11-09-1996	P	22	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 4 GOWA	1	6
119	SMR	GOWA, 04-02-1997	P	21	2	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 BONTOMARANNU	2	5
120	D	PINTANG, 11-05-1998	P	20	2	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 15 MAKASSAR	3	1
121	ACAM	WATAMPONE, 09-11-1997	L	21	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 2 BONE	3	2
122	SARI HARTATI	LOKJARADING, 02-03-1998	P	20	4	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 8 TAKALAR	8	5
123	YUSNAENI	TOMONI, 16-05-2000	P	18	5	1	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 8 LUWU TIMUR	2	7
124	AA	BULUKUMBA, 04-04-1998	P	20	4	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 BULUKUMBA	6	10
125	VALDA	MAKASSAR, 14-02-2002	P	16	2	1	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 04 MAKASSAR	2	12
126	UTAMI RESKY ARSYAD	SELAYAR, 03-01-2000	P	18	2	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	SELAYAR	ISLAM	SMK 1 SELAYAR	1	3
127	KHUSNUL KHATIMAH	PARE-PARE, 26-01-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PARE-PARE	2	8
128	NOVI	MAKASSAR, 17-02-2000	P	18	2	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN AN-NAHDLAH MAKASSAR	2	5
129	YUYUN	MAKASSAR, 10-02-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 16 MAKASSAR	3	10
130	YUSTI	TANETE, 24-07-2000	P	18	6	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 12 WAJO	2	5
131	SULFITRI	PULAU SALIRIANG, 18-02-1999	P	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 14 PANGKEP	3	3
132	WIDYA CAHYA	SUNGGUMINASA, 23-08-2000	P	18	1	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 8 GOWA	3	1
133	ADE	MAKASSAR, 13-09-1996	P	22	4	7	PENDIDIKAN AKUNTANSI	EKONOMI	UNM	TORAJA	KRISTEN	SMA NEGERI 2 RANTEPAO	3	8
134	NUHA FAUZIYAH HANIM	SEMARANG, 21-07-2000	P	18	1	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	JAWA	ISLAM	SMK GUNUNG SARI 1 MAKASSAR	5	5
135	ALIM	KOTA BARU KAL-S&L, 31-05-1996	L	22	9	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	TORAJA	ISLAM	SMA BIQU'ATUN MUBARAKAH	2	2
136	I	BERAKA, 27-12-1998	L	19	5	3	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 1 BARAKA	10	5
137	ANDI SRI WAHYUNI	LEMBANG, 07-06-1997	P	21	3	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA 1 LEMBANG	2	4
138	L	MAKALE, 14-12-1999	P	18	4	3	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	TORAJA	KRISTEN	SMA KRISTEN MAKALE	2	5
139	SITTI NURHADIJAH	JENEPTONTO, 18-03-2001	P	17	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMK 9 JENEPTONTO	6	8
140	N	MARANGIN, 06-09-2000	P	18	5	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH PANGKAJENE	2	6
141	CINDY	SOROWAKO, 19-09-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 1 BARRU	8	2
142	INDAH DZIL ARSYI SYAHRIR	SUNGGUMINASA, 22-10-2000	P	17	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMA NEGERI 1 GOWA	3	5
143	A R	MAKASSAR, 24-01-2000	L	18	2	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	MAN 3 MAKASSAR	6	12
144	MUH IRSHAN SACHRIR	MAKASSAR, 27-01-2000	L	18	3	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 3 TAKALAR	3	12
145	MRF	MAJENE, 05-11-1995	L	23	2	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	MANDAR	ISLAM	SMA 1 MAJENE	1	3
146	SELNA WAHYUNINGSIH	BULUKUMBA, 10-03-1998	P	20	6	7	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMA NEGERI 1 BANTAENG	8	2
147	HESTI	BULUKUMBA, 28-06-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 9 BULUKUMBA	2	6
148	ANDI NUR ANIZA	SELAYAR, 26-03-2000	P	18	5	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	SELAYAR	ISLAM	SMA NEGERI 3 SELAYAR	2	4

149	SYAMSIAH	TONRA, 14-10-2000	P	17	5	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	BUGIS	ISLAM	SMAN 10 BONE	2	10
150	SUHARNI	BONTO BADDO, 05-08-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN EKONOMI	EKONOMI	UNM	MAKASSAR	ISLAM	SMA NEGERI 2 TAKALAR	6	6
151	P	BUMBUNGAN, 01-01-1999	L	19	3	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMKN 3 BENTENG	2	2
152	NURUL	DATARANG, 06-06-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	MAI MUHAMMADIYAH DATARANG	8	4
153	FY	GOWA, 26-03-1999	P	19	4	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMA 2 GOWA	2	6
154	FEBBY NURIGA	SUNGGUMINASA, 24-04-1998	P	20	2	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 BONTOMARANNU	4	6
155	AYU ANNISA USMAN	UJUNG PANDANG, 06-01-1997	P	21	5	9	MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG	2	5
156	ASTUTI	NUNUKAN, 16-04-1999	P	19	1	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 NUNUKAN KALTIM	4	5
157	N	LAPPA MANELLING, 17-07-1999	P	19	5	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SINJAI UTARA	5	2
158	PRINCES	MAKASSAR, 02-05-1998	P	20	4	5	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 1 MAKASSAR	5	6
159	CANTIKA	BULUKUMBA, 14-04-2000	P	18	2	1	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 BULUKUMBA	2	5
160	FAUZIAH	MAKASSAR, 16-04-1999	P	19	4	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	MAN 2 MODEL MAKASSAR	3	6
161	N	UJUNG MATAJANG, 04-09-1999	P	19	2	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 MAPPARECENG	3	6
162	NURUL AZIZAH	MAKASSAR, 27-08-1998	P	20	4	5	KEDOKTERAN	KEDOKTERAN	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	4	4
163	FEBY NURIGA LESTARI	GOWA, 24-04-1998	P	20	2	3	BAHASA ARAB	AGAMA ISLAM	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 BONTOMARANNU	6	6
164	DEWI	SELAYAR, 06-08-1999	P	19	4	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 SELAYAR	4	7
165	NUNU	SUNGGUMINASA, 10-04-2000	P	18	5	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 TINGGIMONCONG	3	5
166	SITI AISYAH	MAKASSAR, 18-07-2000	P	18	3	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMK DARUSSALAM MAKASSAR	3	6
167	MILA ISRAWATI	BONTONIMPO, 17-07-1999	P	19	2	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 TAKALAR	1	2
168	ZAKIAH NABILA	MAKASSAR, 08-04-2000	P	18	2	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 UNGGULAN KAMANRE	3	7
169	NURUL JANNAH	UJUNG PANDANG, 04-07-1999	P	19	5	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 14 MAKASSAR	5	6
170	S	SINJAI, 14-06-1999	P	19	1	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 5 BULUKUMBA	5	5
171	AULIAH NURUL I	MAKASSAR, 06-06-2000	P	18	3	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 4 MAKASSAR	5	7
172	ST. RAHMAWATI	SAPAYA, 28-10-1996	P	22	2	7	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	MA. MUHAMMADIYAH LIMBUNG	7	8
173	SYARIF	SINJAI, 05-10-1998	L	20	2	9	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 9 SINJAI	1	2
174	ISMA	GOWA, 27-08-1998	P	20	4	5	PGSD	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG	3	6
175	NIRWANA	CAMBA, 22-03-1999	P	19	3	5	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 CAMBA	5	5
176	TENRI	BULUKUMBA, 04-01-1999	P	19	3	3	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 BULUKUMBA	5	6
177	ASNIDAR	GILIRENG, 9-09-10-1998	P	20	1	3	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMK NEGERI 1 GILIRENG	4	5
178	HARDIKA DWI UTAMI	MALAKAJI, 06-10-2000	P	18	1	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	MAN 1 MAKASSAR	3	2
179	JENI	JE'NEPONTO, 25-02-1997	P	21	4	5	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 4 JE'NEPONTO	2	6
180	YUSI AGUSTINA	JANGKANG, 09-07-1999	P	19	2	3	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 ULIRAJA	3	10
181	ANDI USRI	MAKASSAR, 14-07-1997	P	21	5	5	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 14 MAKASSAR	4	9
182	NURFADILAH KURNIANINGSIH	GOWA, 29-06-1999	P	18	4	1	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 1 LIMBUNG	5	4
183	ADELIA FEBRIANI ANGRANI	MAKASSAR, 29-10-1999	P	19	2	3	PGSD	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	3	1
184	FITRI ANDRIANI	BATANGMATA, 18-02-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 SELAYAR	6	4
185	CIPONG	LAPIN, 01-07-1999	P	19	6	5	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 ENREKANG	7	7
186	FIKAR	SINJAI, 12-03-1999	L	19	2	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 9 SINJAI	3	3
187	JUSRIAH	BUNTU AMPANG, 23-07-1999	P	19	5	5	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 ENREKANG	4	4
188	ERNI	BULUKUMBA, 31-01-1999	P	19	2	5	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 8 BULUKUMBA	3	3
189	CAHYA NINGSIH	GANDA BATU, 03-02-2000	P	18	3	1	TEKNIK SIPIL	TEKNIK	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 14 MAKASSAR	6	6
190	FAKHIRA AMIER	PANCA RIJANG, 01-04-1997	P	21	3	7	TEKNIK SIPIL	TEKNIK	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PANCA RIJANG	4	4
191	INDAH SASMITA DEWI	MARANGGING, 20-09-1996	P	22	3	7	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 9 MAKASSAR	4	6
192	NURUL FITRI	BOCCI, 20-01-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	MAI MUHAMMADIYAH DATARANG	10	4
193	SUL	SINJAI, 12-03-1999	L	19	2	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 9 SINJAI	2	4
194	AF	BABABULO, 28-08-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 4 MAKASSAR	3	3
195	SARI	BONE, 01-11-1999	P	18	2	1	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 BONE	5	6
196	HAFSYAH	GANDANG BATU, 29-03-1999	P	19	5	5	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	TORAJA	ISLAM	SMAN 1 GANDANG BATU	3	6
197	MUNAWWARAH	BABABULO, 15-12-1999	P	18	1	1	TEKNIK SIPIL	TEKNIK	UNISMUH	MANDAR	ISLAM	SMAN 1 PAMBOANG	4	4
198	LALA	MAKASSAR, 01-01-1999	P	18	3	3	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG	5	6
199	NALDI AFRIZI	MOLA SELATAN, 10-10-1999	L	18	2	3	TEKNIK KELAUTAN	TEKNIK	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 WANGI-WANGI	4	7
200	ZIAH	SINJAI, 02-05-1999	P	19	4	1	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 SINJAI	1	8
201	MANIS	MAKASSAR, 08-10-1998	P	20	1	5	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 17 MAKASSAR	7	7
202	DG. BACCE	TORAJA, 17-06-2000	P	18	3	3	AGRIBISNIS	PERTANIAN	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 5 MAKASSAR	3	4
203	ERNI	BULUKUMBA, 31-01-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 8 BULUKUMBA	4	4
204	LIJA	BARRU, 15-10-1998	P	20	2	3	PGSD	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMKN 3 BARRU	7	7
205	MUSFAIR	WAJO, 16-08-2000	L	18	7	1	TEKNIK SIPIL	TEKNIK	UNISMUH	MANDAR	ISLAM	SMKN 2 WAJO	3	3
206	RY	KAYUADI, 20-01-2000	L	18	3	1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 5 SELAYAR	5	4
207	SUFI	BUANGIN, 03-01-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 ENREKANG	4	3
208	ZULFAHMI MUSTAFA	UJUNG PANDANG, 20-08-1996	L	22	3	7	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMK YPLP PGRI 1 MAKASSAR	3	10
209	ABDUL WAHID	KAYUADI, 15-07-1999	L	20	2	5	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 5 SELAYAR	7	7
210	IRNA	LEBO, 16-10-1999	P	18	3	1	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 1 BONTOMANAI	1	3
211	CN	GANDANG BATU, 03-02-2000	L	18	3	1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 ASERA	2	2
212	RAHMADANI	BORONGKANANG, 25-12-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 3 MAKASSAR	6	4
213	ABDUL	MAKASSAR, 01-05-1999	L	19	4	3	AGRIBISNIS	PERTANIAN	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 3 BENTENG	3	4
214	KIKI	MAROS, 09-09-1997	P	21	3	7	TEKNIK ARSITEKTUR	TEKNIK	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 MAROS	5	6
215	FAKHIRA	JENE PONTO, 29-06-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SIDRAP	6	6
216	UNI	UJUNG PANDANG, 31-07-1996	P	22	3	9	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 SUNGGUMINASA	2	10
217	PA	SINJAI, 28-02-1996	P	22	4	9	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 6 SINJAI	5	5
218	MUH IRSAL	SINJAI, 22-05-1996	L	22	5	9	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	MAN 2 KOLAKA	2	10
219	HASRIANI	MAROS, 11-08-1998	P	20	7	7	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMK MUHAMMADIYAH DARUL ARQAM	2	3
220	NOFFI	SINJAI, 25-11-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 SINJAI	4	5
221	NUR ISLAMIAH	KALOSI, 15-11-1995	P	22	4	9	BAHASA ARAB	AGAMA ISLAM	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 ALLA	4	4
222	SYAHRIL	ENREKANG, 30-10-1995	L	23	4	9	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	BUGIS	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH KALOSI	4	4
223	NURLAILA	BIMA, 01-01-1995	P	23	4	9	BAHASA ARAB	AGAMA ISLAM	UNISMUH	BIMA	ISLAM	SMAN 1 TALUWANG	4	8

224	NURMIANTI	SUNGGUMINASA, 04-05-1997	P	21	2	9	PENDIDIKAN MATEMATIKA	FKIP	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 BAJENG	3	3
225	ISLAMIAH PUTRI	PINRANG, 24-09-1995	P	23	5	9	AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS	UNISMUH	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 11 PANGKEP	4	4
226	ICIS	BARRU, 04-05-1999	P	19	1	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BARRU	3	6
227	EWI	BULUKUMBA, 12-01-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	KONJO	ISLAM	SMAN 4 BULUKUMBA	6	5
228	WINDA SARI KHALID	PINRANG, 26-10-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMKN 2 PINRANG	4	5
229	KARTINI LAMMASE	SEKKANG, 12-11-1998	P	18	4	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN 1 SOPPENG	4	4
230	SITI HARDIYANTI	PANGKEP, 27-07-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN PANGKEP	6	9
231	SRI WAHYUNI	MAKASSAR, 14-08-1998	P	20	5	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 5 LAPPARIAJA	10	5
232	SYAMSUL MAARIF	MAROS, 21-03-1998	L	20	3	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	PPUQ MIFTAHUL MUIN	9	10
233	M	PANGIE, 10-12-1998	L	20	7	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	MA SAPOBONTO	3	3
234	EDHY	POLMAN, 03-04-1999	L	19	6	3	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	MANDAR	ISLAM	MA POLEWALI MANDAR	4	4
235	MF	UIJUNG PANDANG, 10-06-1997	P	21	6	7	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 MAKASSAR	5	5
236	IN	TAPALANG, 14-04-1998	P	20	2	7	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MANDAR	ISLAM	SMAN 5 MAKASSAR	2	1
237	KA ISRA AYU	LASSA-LASSA, 14-05-1997	P	21	4	7	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	MAKASSAR	ISLAM	MA DDI DARUSSALAM	4	5
238	AHMAD FADIL	MAKASSAR, 07-09-1998	L	20	2	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	MAKASSAR	ISLAM	PONDOK PESANTREN DARUL AMAN MAKASSAR	5	6
239	INDAH YANTI	POSO, 09-07-1997	P	21	3	7	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM G	6	10
240	SITTI MARDIYAH	MAKASSAR, 01-08-1996	P	20	2	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 BAJENG BARAT	10	10
241	DEWI ASMIRA	POLMAN, 03-06-1998	P	20	2	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	MANDAR	ISLAM	SMAN 3 POLMAN	10	8
242	MIFTAHUL JANNAH	SINJAI, 28-12-1997	P	20	4	4	ILMU HUKUM	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 SINJAI SELATAN	3	5
243	ICHANK CHANDY	MAROS, 18-05-1996	L	21	3	5	ILMU HUKUM	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMA BUQATUN MUBARAKAH	5	7
244	M	TAKALAR, 28-06-1998	P	20	5	5	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 TAKALAR	10	10
245	MUHAMMAD YUSUF	DULI, 10-04-1997	L	21	3	7	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MA NAHDIATUL ULUM	4	4
246	SN	MAROS, 10-08-1998	L	20	5	5	PENDIDIKAN FISIKA	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	MA DDI CAMBALASI	7	5
247	ULI	MAKASSAR, 02-09-1997	P	21	8	7	ILMU POLITIK	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 13 MAKASSAR	1	2
248	MG	UIJUNG PANDANG, 08-01-1998	L	20	3	7	ILMU HADIST	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	MAKASSAR	ISLAM	MA DDI TAKKALASI	3	3
249	ALIF	BARRU, 23-07-1998	L	20	4	4	ILMU HADIST	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	BUGIS	ISLAM	MA DDI TAKALASI	3	6
250	RUHNIAHI HASAN	TEPOSUA, 22-06-1998	P	20	3	5	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	SMKN 1 PAKUE TENGAH	3	4
251	SAR	PANGKAJE'NE, 06-06-1999	P	19	4	3	FARMASI	KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PANGKAJE'NE	3	3
252	DIANDRA	LABAHAWA, 15-05-2000	P	18	4	3	FARMASI	KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	UIN	BUTON	ISLAM	MAN 1 MALUKU TENGAH	4	5
253	NURUL FITRIA	GOWA, 23-01-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 SUNGGUMINASA	1	5
254	MY	BULUKUMBA, 08-05-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 BULUKUMBA	3	7
255	ANDI NUNU	SINJAI, 03-04-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 12 SINJAI	5	5
256	DEWI SARTIKA	PONTIANAK, 15-11-1998	P	20	3	5	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	UIN	DAYAK	ISLAM	MAN 1 WATANSOPPENG	12	6
257	WAHYUNINGSIH	SEPPENGE, 07-12-1999	P	19	3	3	FARMASI	KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN LAPPARIAJA	12	6
258	ASTRI	BANTAENG, 31-04-2000	P	18	5	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	MAN BANTAENG	6	10
259	VE	UIJUNG PANDANG, 09-09-1998	P	20	4	7	KEDOKTERAN	KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 5 MAKASSAR	4	4
260	SORAYA	UIJUNG PANDANG, 11-06-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMA 14 MAKASSAR	5	4
261	RAHMI ARIJUNA NINGSIH	RUPE, 14-07-1998	P	20	7	5	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MA AL HUSAINY KOTA BIRRA	5	3
262	NHUM	TANETE, 13-03-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN 1 BULUKUMBA	6	9
263	SR	WORO, 01-07-2000	P	18	3	1	ILMU POLITIK	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	BIMA	ISLAM	SMAN 1 MADAPANGGA	2	7
264	ZARAKI KENPACI	JENE PONTO, 06-12-1999	L	19	3	3	ILMU HUKUM	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 6 JENE PONTO	4	5
265	Y	BULUKUMBA, 26-01-1998	P	20	3	5	PENDIDIKAN BIOLOGI	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 8 BULUKUMBA	1	4
266	DILA	PAPUA, 29-03-1999	P	19	1	3	PENDIDIKAN FISIKA	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BIAK KOTA	2	6
267	F	PAJENEKANG, 10-12-1997	L	21	3	7	BAHASA DAN SAstra ARAB	ADAB DAN HUMANIORA	UIN	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN DARUL AMAN MAKASSAR	6	12
268	N	RAPPANG, 15-04-1998	P	20	2	5	PENDIDIKAN BIOLOGI	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SIDRAP	6	10
269	R	MAKASSAR, 24-11-1998	P	20	6	5	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMK PRATIDINA MAKASSAR	6	4
270	SHANIA SALSABILA	TAKALAR, 05-08-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 14 GOWA	6	6
271	ULFIATUL TIZAM	UIJUNG PANDANG, 14-07-1998	P	20	3	5	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH	5	7
272	SRI	BENTENG, 04-09-1999	P	19	3	3	FARMASI	KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 TAKALAR	8	6
273	FIFI WULANDARI	SINJAI, 06-02-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SINJAI SELATAN	2	2
274	RISDA	GOWA, 14-04-1998	P	20	3	7	ILMU HADIST	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	MAKASSAR	ISLAM	PONDOK PESANTREN	4	7
275	R	WAJO, 29-01-1998	P	20	5	7	KEPERAWATAN	KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 5 MAKASSAR	4	5
276	S	NUNUKAN, 15-10-2000	P	18	5	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMKN 1 NUNUKAN	7	8
277	NF	MAKASSAR, 07-11-2001	P	17	3	1	ILMU HUKUM	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 3 TAKALAR	7	12
278	AIFA	PARANGBOBO, 17-06-2000	L	18	4	1	ILMU AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	UIN	KONJO	ISLAM	MAM DATARANG	4	3
279	RISWAN	SARAWAK, 01-11-1999	L	19	2	3	ILMU AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN PINRANG	8	7
280	K	PUNAGAYA, 05-08-2001	P	17	3	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMK 2 GOWA	4	8
281	N	WAJO, 01-01-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN WAJO	2	12
282	WAFIQ ASISAH	PARE-PARE, 11-02-2000	P	18	3	1	ILMU EKONOMI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 PINRANG	2	1
283	ULFA DWIYANTI SALEH	BONE, 02-06-2001	P	17	4	1	ILMU EKONOMI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN 1 BONE	2	6
284	MR. F	MAKASSAR, 07-01-2000	L	18	3	1	ILMU EKONOMI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 22 MAKASSAR	4	12
285	NUR P	SIDRAP, 30-06-1998	P	20	4	5	JURNALISTIK	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SIDRAP	4	6
286	N	LIMBUNG, 02-08-1998	P	20	2	7	ILMU HUKUM	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG	4	4
287	C	GOWA, 14-05-1997	L	21	2	7	ILMU AKUNTANSI	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 2 GOWA	4	4
288	N	BIMA, 01-01-1999	L	19	3	3	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	MBOJO	ISLAM	SMAN 2 KOTA BIMA	4	1
289	FADILLAH REZKYANY AW	MAKASSAR, 21-08-1999	P	19	4	3	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN NU	5	5
290	ARWINI HASPITASARI	BULUKUMBA, 17-12-1999	P	19	2	3	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 14 BULUKUMBA	3	3
291	HAFSAH	BONRA, 26-11-1998	P	20	4	5	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	MANDAR	ISLAM	SMAN 1 WONOMULYO	6	8
292	INTAN AYU MARDARANTI	KALUKKU, 21-09-1999	P	19	4	5	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	UIN	MANDAR	ISLAM	SMAN 1 KALUKKU	4	4
293	MUHAMMAD IMRAN NUR	PINRANG, 30-09-2000	P	18	2	1	HUKUM PIDANA DAN KETARANEGAR	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PINRANG	10	8
294	FAISAL	LONRONG, 13-04-1996	L	22	3	7	HUKUM PIDANA DAN KETARANEGAR	SYARIAH DAN HUKUM	UIN	MAKASSAR	ISLAM	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG	3	10
295	A	SUNGGUMINASA, 29-07-2000	L	18	4	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN BINAMU JENE PONTO	2	3
296	NM	JENEPONTO, 30-07-2000	P	18	6	3	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MAKASSAR	ISLAM	MA ALLU	4	6
297	DIDINK	BONE, 19-06-1998	L	20	3	7	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN MADANI	6	6
298	FAKRIYAH AWALIA RUSTAM	UIJUNG PANDANG, 30-01-1999	P	19	2	5	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	MAN 1 MAKASSAR	4	8

299	NAMIRA	SORO, 05-10-1998	P	20	5	5	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	MBOJO	ISLAM	SMAN 1 LAMBU	3	3
300	HUSNUL	SOPPING, 17-08-2000	P	18	3	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	TARBIYAH DAN KEGURUAN	UIN	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 POSO	6	8
301	MELINDA SAPUTRI MALIK	MAKASSAR, 24-09-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 MAKASSAR	2	7
302	NFN	MAKASSAR, 04-01-2001	P	17	3	1	TEKNOLOGI INFORMASI	ILMU KOMUNIKASI	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 TAKALAR	6	8
303	NUR	TAKALAR, 29-05-2001	P	17	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 1 TAKALAR	2	1
304	DEDY	MAKASSAR, 15-09-2000	L	18	3	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	MAN 2 MAKASSAR	8	3
305	RUSLAN SUKARDI	NGAPA, 18-04-1998	L	20	3	5	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMKN 1 WATUNOHU	6	8
306	SUPRIADIN	BIMA, 03-07-2000	L	18	3	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BIMA	ISLAM	PONDOK PESANTREN AL MALIKI	6	8
307	FZA	BIAK, 21-03-2000	L	18	4	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	MAN 3 MAKASSAR	7	7
308	ARLIN	YOGYAKARTA, 05-05-1998	L	20	4	5	AKUNTANSI	EKONOMI	UMI	JAWA	ISLAM	PONDOK PESANTREN AL FAKHRYAH	8	1
309	SAA	MAKASSAR, 02-05-2000	L	16	5	1	AKUNTANSI	EKONOMI	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMK PRATIDINA MAKASSAR	10	7
310	CHA'	TORAJA, 04-11-2000	L	17	3	3	TEKNIK SIPIL	TEKNIK	UMI	TORAJA	ISLAM	MAN 2 MAKASSAR	4	5
311	NURSYAMSI	BENGGALU, 01-01-1995	P	23	6	7	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MANDAR	ISLAM	MA DARUL ALUM BENGGALU	2	5
312	DINI HARYATI	BIMA, 10-07-1996	P	22	6	7	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	AGAMA ISLAM	UMI	BIMA	ISLAM	MAN 3 BIMA	3	6
313	RAWAN BALLAGAI	GOMO-GOMO, 29-12-1999	L	18	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MANDAR	ISLAM	MA AL HILAL DOBO	2	6
314	DNS	TANJUNG SELOR, 19-09-1999	P	19	5	3	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	MAS AS ADIYAH SENGKANG	4	12
315	KS	JENEPONTO, 21-05-2001	P	17	5	1	AKUNTANSI	EKONOMI	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 4 JENEPONTO	2	12
316	WINDI	KOLAKA, 02-05-1999	P	19	6	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	TOLAKI	ISLAM	PONDOK PESANTREN AT TARBIYAH ISLAMIAH	5	5
317	NIWS	UIJUNG PANGANG, 26-08-1999	P	19	4	3	BAHASA DAN SASTRA INGGRI	SASTRA	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 15 MAKASSAR	4	12
318	NURFADILAH NAJIB	PINRANG, 13-06-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MAN PINRANG	4	7
319	HUSEIN	UIJUNG PANGANG, 30-05-2000	L	18	1	1	AGRIBISNIS	PERTANIAN	UMI	TORAJA	ISLAM	SMKN TORAJA	2	5
320	GURLOW	TALA, 01-02-2000	P	18	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 PANGKEP	3	3
321	DHILA AULIYAH	GOWA, 26-06-1999	P	19	3	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 KENDARI	10	12
322	FAHMI FAUZAN	BONE, 12-09-2000	L	18	3	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MA DDI TAKKALASI	9	4
323	ASTRI AINUN PRATIWI	MAKASSAR, 22-04-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 21 MAKASSAR	4	12
324	AZ	MAKASSAR, 05-12-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN DOKTER	KEDOKTERAN	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 5 MAKASSAR	4	4
325	YUNI AMELINDAH	UIJUNG PANGANG, 28-06-1998	P	20	1	5	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMA BUQATUN MUBARAKAH	7	5
326	CICAYO	LALAWU, 12-02-2000	P	18	6	3	ILMU KEPERAWATAN	KESEHATAN MASYARAKAT	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BALUPUBILI	4	6
327	GUAR LAODE	RANA, 20-10-2000	P	18	6	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MUNA TOLAKI	ISLAM	SMAN 1 RANA	3	7
328	YUSNI	BONE, 12-10-2000	P	18	1	1	DAKWAH	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MA AL IHSAN KAJUARA	5	8
329	KHUSNUL FATIMAH	UIJUNG PANGANG, 20-06-2000	P	18	3	1	DAKWAH	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM	3	3
330	HASRIDAYANTI	TOLALA, 10-02-2000	P	18	5	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 LASUSUA	4	12
331	NVD	WONOMULYO, 05-081999	P	19	1	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 WONOMULYO	5	13
332	ZAHRA TUNNISA	MAKASSAR, 09-07-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 1 MAKASSAR	2	12
333	NURUL WAHDANIAH	BUNNE, 12-04-2000	P	18	2	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 BARRU	2	12
334	NEVITA	MALAKA, 08-10-1999	P	18	3	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 WATANSOPPING	5	8
335	S	KARUMPA, 03-05-1998	P	20	4	5	MANAJEMEN	EKONOMI	UMI	BUTON	ISLAM	SMAN 1 BINONGKO	4	4
336	R	BONE, 02-01-2000	P	18	2	1	MANAJEMEN	EKONOMI	UMI	BUGIS	ISLAM	MA YADI MAROS	12	6
337	ANDI AHSANA MATSWAYA	MAKASSAR, 18-05-1999	P	19	2	3	PEN DIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ULUM	6	6
338	D	PALOPO, 27-04-2000	P	18	5	3	BUDIDAYA PERAIRAN	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 PALOPO	3	5
339	LIA	TOLI-TOLI, 15-04-2001	P	17	3	1	BUDIDAYA PERAIRAN	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 2 TOLI-TOLI	1	2
340	M	BONTOSUNGGU, 09-10-1999	P	19	4	3	PENDIDIKAN DOKTER	KEDOKTERAN	UMI	BUGIS	ISLAM	MAN PANGKEP	5	3
341	NINA	MAKASSAR, 19-11-1999	P	19	7	3	FARMASI	FARMASI	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 9 MAKASSAR	1	1
342	MAR	TABONA, 19-03-2001	P	17	5	1	KESEHATAN MASYARAKAT	KESEHATAN MASYARAKAT	UMI	BUTON	ISLAM	MADRASA ALIYAH LOMBE	1	1
343	MGF	MAROS, 14-09-1998	P	20	2	5	KESEHATAN MASYARAKAT	KESEHATAN MASYARAKAT	UMI	BUGIS	ISLAM	SMKN 2 MAKASSAR	4	10
344	NIA	LUWU, 12-09-2000	P	18	3	1	TEKNIK INFORMATIKA	ILMU KOMPUTER	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 7 LUWU TIMUR	7	7
345	IRMAYANTI	KOSALI, 16-03-2000	P	18	5	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PAKUE	3	6
346	F	MAKASSAR, 12-01-1998	P	20	5	5	TEKNIK INFORMATIKA	ILMU KOMPUTER	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 8 MAKASSAR	4	9
347	CESS	GORONTALO, 28-10-2000	P	18	2	1	TEKNIK SIPIL	TEKNIK	UMI	MAKASSAR	ISLAM	MA AL KHAIRAAT	1	9
348	JALAL	LONAYONG, 27-03-1999	L	19	5	3	TEKNIK ELEKTRO	TEKNIK	UMI	FLORES	ISLAM	MAS LONYONG	8	2
349	AHDIM	TIMIKA, 13-10-1998	L	20	2	5	FARMASI	FARMASI	UMI	BUGIS	ISLAM	PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ULUM	6	6
350	VEZEZZA	MAKASSAR, 06-07-1999	P	18	8	3	HUKUM EKONOMI SYARI'AH	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMKN 8 MAKASSAR	4	4
351	INKA MULIANA B	MAKASSAR, 18-06-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 5 MAKASSAR	1	7
352	PAW	KOLAKA, 19-08-2000	P	18	3	1	TARBIYAH	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH	2	8
353	RESKY RAHMADAYANTI	SOPPING, 17-12-2000	P	17	4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH	3	5
354	NWH	MAKASSAR, 01-08-2000	P	18	4	1	HUKUM EKONOMI SYARI'AH	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MA HAJI HANIAH	3	6
355	F	BULLUKUMBA, 02-03-2000	P	18	7	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMKN 2 BULLUKUMBA	2	2
356	R	TAKALAR, 19-04-2000	P	18	3	1	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 4 TAKALAR	2	1
357	DINDA	MAKASSAR, 21-12-1998	P	20	3	5	FARMASI	FARMASI	UMI	BUGIS	ISLAM	SMK MUTIARA ILMU	3	1
358	ANA	BORITALLASA, 24-06-2000	P	18	3	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMKN 3 GOWA	5	6
359	JANE	SINJAI, 27-10-1999	P	19	2	3	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 SINJAI	5	8
360	NUSAIBAH AL KHAERiyAH	MAKASSAR, 28-09-2000	P	18	5	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMA AHMAD YANI	5	5
361	ASN	SENGKANG, 09-04-1998	P	20	2	3	HUKUM EKONOMI SYARI'AH	AGAMA ISLAM	UMI	JAWA	ISLAM	SMKN 1 SENGKANG	4	2
362	ULIE AYUNGSRY	MAKASSAR, 22-07-1999	P	19	2	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	MADRASA ALIYAH MAKASSAR	3	6
363	MUH ERWIN	BATUPEWAI, 30-11-2000	L	18	2	3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	AGAMA ISLAM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	MAN GOWA	4	5
364	MUH. ZULFADHLIH. S	DESTAMAR, 07-03-1997	L	21	3	7	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BAJENG	3	6
365	FITRAH	MAKASSAR, 04-01-1996	L	20	2	5	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 MAKASSAR	5	8
366	WS	JENEPONTO, 01-08-1997	L	21	2	7	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 9 MAKASSAR	2	2
367	AKBAR	MAKASSAR, 03-08-1997	L	21	5	7	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	MAKASSAR	ISLAM	SMAN 1 MAKASSAR	7	4
368	A	PINRANG, 13-05-1997	L	21	4	5	MANAJEMEN	EKONOMI	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 PINRANG	2	4
369	NITA	BONE-BONE, 15-06-1997	P	21	7	7	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BONE-BONE	4	4
370	DEDY	23-04-1996	L	22	4	7	HUKUM EKONOMI SYARI'AH	AGAMA ISLAM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 BAJENG	3	3
371	FAUZAN	UIJUNG PANGANG, 27-09-1996	L	22	1	7	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 9 MAKASSAR	2	3
372	UCI	POLEWALI, 04-01-1998	P	20	3	5	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 POLEWALI	2	6
373	FIKAR PONTOH	SUNU, 29-03-1997	L	21	5	7	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 4 MAKASSAR	8	7

374	ALYA SAPHIRA	MAKASSAR, 05-05-1997	P	21	3	5	ILMU HUKUM	HUKUM	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 3 SENGKANG	3	6
375	N	SADAMPARU, 27-02-1997	P	21	3	7	FARMASI	FARMASI	UMI	BUGIS	ISLAM	SMAN 1 SUNGGUMINASA	3	3





SKORING

DATA



Skala

Regulasi Diri

nomor	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17	aitem 18	aitem 19	aitem 20	aitem 21	aitem 22	aitem 23	aitem 24
1	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	1	4	1	3	2	2	3	4	3
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	1	3	2	4	4	2
5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	2	2	1	2
6	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2
7	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
8	2	2	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
10	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
12	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	2	2
13	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	2
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	1	2	2	1	3	2
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4
16	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3
17	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3
18	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
19	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3
20	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	1	2	3	4	2
21	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
22	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
23	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3
24	3	2	1	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4
27	1	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
29	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2
30	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
31	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3
32	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3
33	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2
34	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	3	4
35	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3
36	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
37	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
38	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
39	2	3	1	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
40	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4	4	4
41	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	1	1
42	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
44	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	1	4	4	4	2	4	1	1	2	1	4	4	1
45	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	1	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2
48	2	1	1	2	3	1	3	1	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	4	1
49	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	4
50	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3
51	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3
52	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3
53	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
54	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
55	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3
56	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	2	2	1	1
57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4
58	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3

60	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1	2	1	2	3	4
61	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
63	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4
64	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
65	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4
66	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	1	4	2	4
67	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4
70	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
71	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
72	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4
73	2	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	1	4	3	2	3
74	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
75	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	1	3	2	4	2
76	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4
77	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	2	2
78	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4
79	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	2	3	2
80	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4
81	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3
82	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2
83	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4
84	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	1	3	4	4
86	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3
87	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3
88	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
89	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
90	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4
91	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4
92	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2
94	2	3	3	3	1	3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4
95	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
96	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	4	3	4	3
97	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
98	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
99	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	4	4
100	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
101	2	4	3	2	3	4	4	1	2	4	4	4	2	3	3	2	1	1	3	4	2	2
102	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4
103	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
106	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2
107	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3
108	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	1	4	1	3	4
109	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	2
110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
111	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	2	2	2
112	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	1	2	2	2	1
113	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4
114	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4
115	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4
116	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2
117	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
118	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
119	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3

120	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3
121	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
122	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3
123	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
124	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	3
125	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
126	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
127	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3
128	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2
129	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	3
131	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3
132	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2
133	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4
134	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
135	2	2	2	3	1	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	1	4	2	1
136	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	2
137	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
138	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
139	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
140	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3
141	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4
142	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2
143	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2
144	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4
145	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2
146	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	3	4
147	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3
148	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4
149	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3
150	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	4	2	4
151	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2
152	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3
153	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
154	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3
156	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3
157	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3
158	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3
159	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	3
161	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4
162	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4
163	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
164	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4
165	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
166	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
167	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
168	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4
169	2	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4
170	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3
171	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1
172	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	3
173	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	1	3	2	1	3	4	1	4
174	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4
175	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4
176	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
177	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4
178	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4
179	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4

180	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
181	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	1
182	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
183	2	1	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	1	4	4	2	1	3	1	3	4	4
184	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	1	1	1	3
185	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
186	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
187	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4
188	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4
189	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4
190	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4
191	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4
193	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4
194	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2
195	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2
196	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	1	2
197	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4
198	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4
199	1	4	3	4	1	4	2	4	3	2	1	4	4	2	1	1	2	2	3	1	2	3
200	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	1	3
201	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
202	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	4
203	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4
204	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	4	2	4	2	4	2	1	3	1	3
205	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	1	3	3	3	4
206	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2
207	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
208	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4
209	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4
210	2	4	4	3	2	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3	4	3
211	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	2
212	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2
215	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4
216	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
217	2	3	2	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	1	2	3	4
218	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2	4
219	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4
220	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4
222	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2
223	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	1	2	4	4	4
224	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
225	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3
226	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4
227	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3
228	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
229	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
230	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
231	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	1	2
232	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	1	1	3	3
233	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3
234	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
235	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	4	4
236	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	1	3	4
237	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4
238	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	1	3	3	4
239	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2

240	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	4
241	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4
242	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
243	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
244	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3
245	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
247	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4
248	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	1	1	2	2
249	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4
250	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
251	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	1	1	2	1	3	1	1	3	3	4
252	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3
253	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	2
254	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
255	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
256	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
257	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	1	2	2	1	3	3	3
258	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	1	2
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
260	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	1	1	3	1	4	2	2	3	3
261	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
262	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3
263	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
264	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2
265	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
266	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3
267	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
268	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
269	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4
270	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4
271	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
272	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	1	1	2	2	4	3
273	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
274	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
275	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4
276	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	1	3	3	2	4
277	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
278	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4
279	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
280	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
281	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4
282	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
283	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4
284	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	2	4	4	4	3
285	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4
286	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2
287	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1
288	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3
289	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	3	1	2	1	1
290	2	4	1	3	2	1	3	3	1	4	2	3	4	4	1	2	3	1	2	4	1	4	2	1
291	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4
292	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4
293	4	2	2	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3
294	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2
295	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4
296	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1
297	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2
298	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
299	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	1	1	2	2	3	2	4

360	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3
361	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2
362	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3
363	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	1	4	4	1
364	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4
365	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3
366	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4
367	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
368	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	4	3
369	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4
370	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3
371	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4
372	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3
373	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
374	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
375	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3





Skala

Efikasi Diri

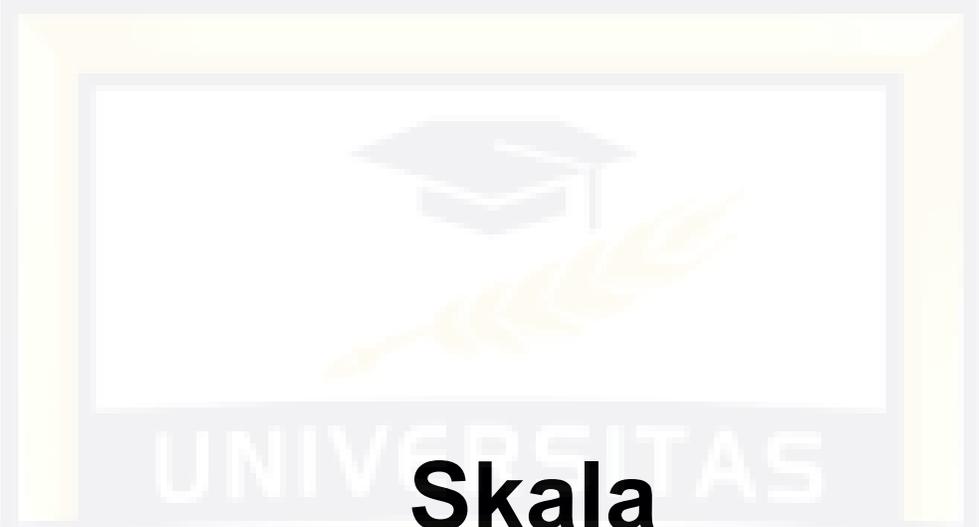
nomor	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17	aitem 18	aitem 19	aitem 20	aitem 21	aitem 22	aitem 23	aitem 24	aitem 25	aitem 26	aitem 27	aitem 28		
1	3	4	4	3	2	1	1	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	
5	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	
6	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	
7	3	3	2	3	2	1	1	4	4	2	1	2	1	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	
8	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	
9	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	
12	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	
13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	
15	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	
16	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
17	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	
18	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	
19	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
20	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	
21	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	
22	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	
23	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	
24	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
26	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
27	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	
30	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	
31	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
32	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	1	
33	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	
34	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	
36	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
37	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
38	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
39	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
40	4	4	1	4	4	2	1	4	1	3	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	
41	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	
42	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	
43	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
44	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	
45	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	
46	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
47	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	1	4	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	
48	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	1	1	1	
49	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
50	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	
51	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	
52	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
53	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
54	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	
56	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
57	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
58	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
59	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
60	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	
61	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	
62	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	
63	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	4	
64	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
65	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	1										

77	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	
78	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	
79	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
80	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	
81	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	
82	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
83	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	
84	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	
85	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	1	1	1	1	4	2	4	4	3	2	
86	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
87	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	3	1	3	3	
88	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
90	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	
91	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
92	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	
93	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	
94	2	3	1	3	4	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	
95	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
96	4	3	1	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	1	3	
97	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
99	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	
100	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	
101	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	1	4	2	1	3	4	3	3	4	3	1	1	
102	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
103	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	
104	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	
105	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
106	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
107	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
108	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
109	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	
110	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
111	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	
112	4	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	
113	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	
115	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
116	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	
118	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	
119	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
120	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
121	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
122	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
123	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	4	2	1	3	2	2	1	4	2	2	4	4	2	4	4	
124	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
125	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
126	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
127	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
128	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	
129	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
130	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
131	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
132	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
133	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	
134	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
135	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	
136	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	
137	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
138	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
139	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
140	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	1	2	2	4	3	3	1	4	3	4	4	
141	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
142	3	3	1	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	
143	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1</																

154	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	1	4	1	4
156	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	1	1	3	3	2	4	4	1	1	4	3	2	3	2
157	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
158	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	1	1	1	2	4	3	4	1	4	3	3	4	2
159	4	4	2	3	3	3	2	4	1	1	2	4	3	2	4	4	1	4	4	1	2	4	3	4	4	4	1	4
160	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3
161	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
162	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3
163	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
164	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	4	4	2	2	1	1	4	2	1	3	1	4
165	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
166	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
167	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
168	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
169	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	4	4	2	4
170	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
171	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	1	2	2	1	4	4	1	3	1	2	2	1
172	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	2	4	1	4	3	3	2	1	3	3
173	4	1	1	4	3	1	2	4	2	1	3	2	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4
174	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3
175	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1
176	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
177	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	4
178	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3
179	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3
180	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
181	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3
182	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3
183	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
184	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3
185	4	2	1	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1
186	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3
187	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3
188	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
189	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3
190	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4
191	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2
192	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4
193	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3
194	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	4	1	4	1	3	2	2	3	1	4	
195	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1
196	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2
197	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3
198	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3
199	3	2	1	4	3	4	1	3	2	3	1	4	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	4
200	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3
201	4	2	1	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	4	2	3	4	2	3	3
203	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
204	4	3	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	1
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4
206	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
207	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1
208	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
209	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	1	4	4	3	1	1	2	4	1
210	3	3	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3
211	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
212	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1
213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
215	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4
216	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2
217	3	2	2	3	4	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2
218	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3
219	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
220	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1
221	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2
222	3	2	3	3	4	3																						

231	3	4	2	4	1	3	2	3	4	4	1	3	3	2	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	4	3	3	
232	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
233	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	
234	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4		
235	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	2	3		
236	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
237	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3		
238	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4		
239	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	
240	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3		
241	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	
242	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	
243	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	
244	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	
245	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
246	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3		
247	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	
248	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	
249	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	
250	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
251	4	4	1	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	3	1	4	1	3	
252	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	
253	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
255	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	1	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	1	1	3	2	2	
256	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	
257	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	1	1	3	1	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	
258	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	2	4	4	2	1	3	
259	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
260	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	4	
261	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	
262	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	
263	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	
264	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
265	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	
266	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	
267	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	
268	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
269	4	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3
270	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
271	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
272	3	2	3	3	3	4	2	4	1	2	3	3	4	1	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	4	2	3	4	
273	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	
274	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
275	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
276	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	2	2	
277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	
278	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	
279	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	
280	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	
281	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	1	4	
282	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	
283	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	3	4
284	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	1	2	3	2	2	2	2	3	4	4	1	2	
285	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	
287	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
288	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	
289	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
290	4	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	4	1	3
291	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
292	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
293	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	
294	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
295	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
296	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
297	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	
298	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	
299	4	2	1	3	2	2	2</																						

308	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3					
309	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3					
310	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3				
311	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2				
312	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4				
313	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3				
314	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
315	1	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4				
316	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2			
317	3	2	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3				
318	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1				
319	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2		
320	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	4			
321	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
322	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2			
323	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	2	4			
324	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3			
325	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
326	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1			
327	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
328	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3			
329	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3			
330	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3		
331	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3		
332	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3		
333	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
334	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
335	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3		
336	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	4	3	3	3	3	3		
337	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3		
338	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2		
339	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3		
340	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4		
341	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3		
342	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	4	4	
343	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	
344	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
345	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
346	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	
347	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	
348	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	
349	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
350	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	
351	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
352	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	
353	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	
354	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
355	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	
356	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	
357	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
358	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
359	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
360	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	
361	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4
362	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	
363	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	
364	4	3	1	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
365	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3
366	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
367	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	1	3	1	3	3	
368	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	
369	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
370	3	3	2																														



UNIVERSITAS

Skala

**Kecemasan Berbicara
di Depan Umum**

di Depan Umum

nomor	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17	aitem 18
1	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3
6	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
8	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
9	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4
11	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
14	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
17	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2
18	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2
21	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
22	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4
23	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
25	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
26	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2
27	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
31	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2
32	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	1
33	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
34	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
35	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3
36	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
37	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
39	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
40	2	1	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	1	3	2	1	1	1
41	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
42	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2
43	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2
44	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
45	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
46	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2
47	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3
48	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3

98	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
99	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3
100	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
101	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1
102	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4
103	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
105	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
106	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
107	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
108	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
109	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
110	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
111	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4
113	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
114	2	2	3	3	1	1	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
115	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3
116	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1
117	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
118	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
119	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
120	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2
121	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
122	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2
123	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
124	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4
125	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
126	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
127	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
128	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4
130	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
131	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
132	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
133	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
134	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
135	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
136	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
137	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
138	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
140	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3
141	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
142	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4
143	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3
144	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
145	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
146	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3

147	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
148	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
149	1	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3
150	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
151	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2
152	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
153	2	1	4	4	2	1	3	4	3	3	3	2	1	4	4	2	1	4
154	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
156	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
157	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
158	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4
159	1	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1
160	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
161	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
162	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
163	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
165	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2
166	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
167	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
168	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
169	2	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2
170	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
171	2	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	3	2
172	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1
173	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2
174	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3
175	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2
176	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
177	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2
178	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
179	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
180	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
181	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2
182	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
183	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
184	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4
185	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
186	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
187	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
188	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
189	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
190	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3
191	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3
192	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
193	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
194	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
195	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2

196	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
197	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
198	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
199	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1
200	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3
201	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
202	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
203	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
204	2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	2	2	4	4	1	1
205	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
206	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
207	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
208	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
209	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
210	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
211	2	2	4	4	3	1	2	4	2	2	2	2	1	3	4	1	1	2
212	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
214	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
215	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3
216	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
217	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4
218	3	2	4	1	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
219	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
220	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2
221	4	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2
222	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
223	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	3	1	3	1	1	3
224	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
225	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
226	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
227	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
228	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
229	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
230	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
231	2	2	4	2	3	4	1	3	2	4	4	2	3	3	1	2	3	4
232	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3
233	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2
234	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
235	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
236	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
237	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
238	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
239	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	1	3	2
240	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
241	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4
242	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
243	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
244	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3

294	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
295	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
296	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
297	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2
298	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3
299	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
300	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
301	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
302	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3
303	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
304	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4
305	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4
306	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
307	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2
308	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2
309	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2
310	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2
311	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
312	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
313	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
314	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3
315	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
316	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1
317	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
318	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
319	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3
320	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
321	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
322	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3
323	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
324	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
325	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2
326	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1
327	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
328	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1
329	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1
330	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1
331	2	1	2	1	3	1	3	4	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1
332	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2
333	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4
334	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	1
335	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
336	1	1	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	4	4
337	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
338	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2
339	2	2	3	1	3	1	2	4	4	2	3	2	2	3	3	1	3	4
340	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3
341	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2
342	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2

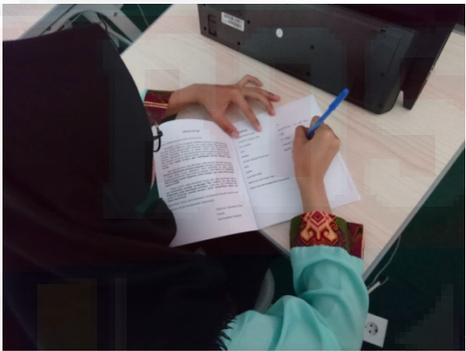
343	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2
344	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4
345	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	
346	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	
347	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	
348	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	
349	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
350	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
351	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	
352	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
353	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
354	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
355	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
356	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	
357	1	1	3	4	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	
358	2	1	3	3	2	1	1	4	2	2	2	4	1	1	3	3	1	
359	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	3	
360	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
361	3	3	3	2	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	3	2	3	
362	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
363	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	
364	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	1	1	4	2	3	
365	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
366	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	
367	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
368	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
369	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
370	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	
371	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
372	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
373	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
374	3	2	4	4	3	1	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	
375	2	3	4	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	



DOKUMENTASI



UNIVERSITAS





SKALA

PENELITIAN

PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Perkenalkan, saya Sitti Azzahrah Abdullah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang dalam tahap penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di depan Umum Pada Mahasiswa di Makassar”. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara (i) untuk mengisi skala penelitian ini sesuai dengan kondisi yang saudara (i) alami. Sebelum mengisi skala, **mohon kiranya agar melengkapi lembar biodata yang tersedia.**

Pada skala penelitian yang diberikan, telah tersedia petunjuk pengisian. **Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian** sehingga jawaban yang saudara (i) berikan sesuai dengan seharusnya. Hasil penelitian ini akan sangat bergantung pada jawaban yang saudara (i) berikan. Oleh karena itu, **mohon isi skala ini dengan penuh kejujuran, sesuai dengan apa yang benar-benar saudara (i) alami.**

Sebagai peneliti, sudah merupakan bagian dari etika penelitian bahwa **saya berkewajiban menjaga kerahasiaan data saudara (i), dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian.** Untuk itu, saya berharap agar saudara (i) **memeriksa kembali jawaban untuk memastikan tidak ada bagian yang terlewat.**

Atas perhatian, bantuan, dan kerjasamanya, saya haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Makassar, September 2018
Peneliti

Sitti Azzahrah Abdullah

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara (i) dengan lengkap pada kolom yang telah disediakan. Untuk nama diperbolehkan menggunakan inisial/disingkat.

Nama (boleh inisial)	:	
Tempat & Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Usia	:	
Anak ke	:	... dari ... bersaudara
Agama	:	
Suku	:	
Fakultas / Jurusan	:	
Universitas	:	
Asal SMA/SMK	:	
Waktu rata-rata belajar / hari	:	
Waktu penggunaan sosmed / hari	:	

BOSOWA

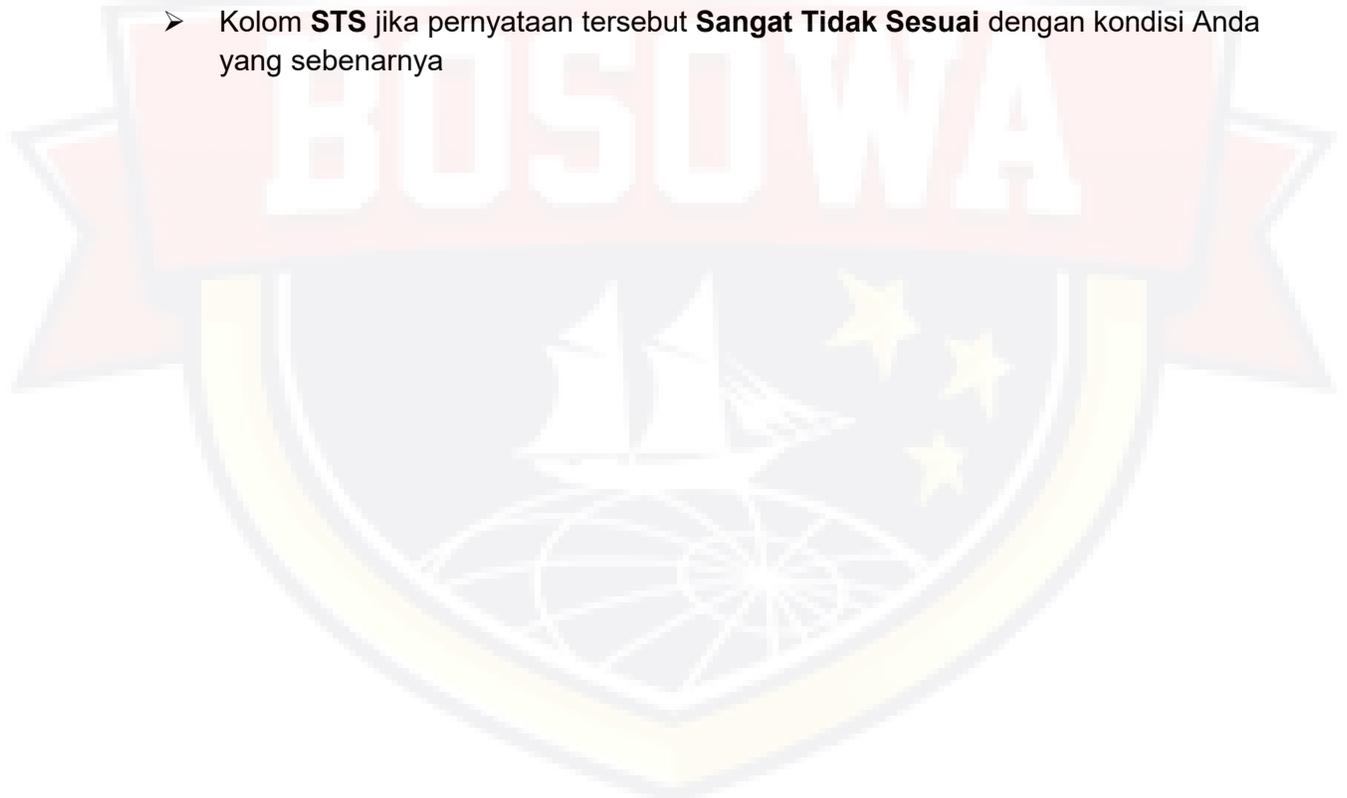
PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Petunjuk :

Pada lembar berikutnya terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah salah satu dari keempat jawaban yang tersedia, yang Anda rasakan paling sesuai dengan gambaran diri Anda. **Berikan tanda ceklis pada jawaban yang Anda pilih.** Mohon untuk tidak melewatkan pernyataan dan jawablah dengan jawaban yang sesungguhnya.

Keterangan :

- Kolom **SS** jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya
- Kolom **S** jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya
- Kolom **TS** jika pernyataan tersebut **Tidak sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya
- Kolom **STS** jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda yang sebenarnya



Skala I

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengatur jadwal pengerjaan tugas saya di kampus				
2	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan untuk memastikan saya mengerjakannya dengan benar				
3	Saya akan tetap menyelesaikan tugas walaupun film kesukaan saya sedang tayang				
4	Saya akan belajar dengan maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik				
5	Saya membuat catatan-catatan dan menempelkannya di dalam kamar agar mudah di baca dan mengingatnya				
6	Jika nilai ujian saya turun, saya akan lebih memperhatikan waktu belajar dan pengerjaan tugas				
7	Saya mencari topik yang berhubungan dengan tugas yang akan saya kerjakan				
8	Setelah saya mengerjakan tugas perhitungan, saya akan menghitungnya kembali untuk memastikan				
9	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun tugasnya sulit				
10	Saya sudah mengatur waktu dan kegiatan-kegiatan agar semua pekerjaan dapat terselesaikan				
11	Saya memberikan tanda (pada buku) untuk memudahkan saya membaca				
12	Saya membatasi waktu bersantai jika saya mempunyai banyak tugas				
13	Saat ujian saya akan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu				
14	Jika tugas yang saya kerjakan salah, maka saya akan mencari jawaban yang benar				
15	Saya bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan				
16	Saya mengunjungi perpustakaan mencari buku-buku untuk mengerjakan tugas				
17	Saya selalu merapikan catatan-catatan agar mudah untuk membacanya				
18	Saya membaca buku-buku pelajaran saya sebelum				

	tidur pada malam hari				
19	Saya akan belajar sesuka hati saya tanpa jadwal tertentu				
20	Saya tidak bertanya pada dosen walaupun materi yang telah dijelaskan belum saya pahami				
21	Saya akan tetap melakukan <i>hobby</i> sampai selesai walaupun tugas belum dikerjakan				
22	Saya mengerjakan sesuatu tanpa mempertimbangkan manfaatnya				
23	Saya tidak memperhatikan kerapian buku-buku saya				
24	Meskipun nilai ujian buruk saya tetap bermain dan bersenang-senang dengan teman-teman saya				



Skala II

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya menyusun jadwal dengan sistematis dapat memudahkan pekerjaan saya				
2	Saya yakin bisa mengerjakan setiap tugas dengan rencana yang matang				
3	Tugas yang sulit mampu saya kerjakan tanpa bantuan orang lain				
4	Saya optimis dalam belajar dan mengerjakan tugas				
5	Saya akan menyelesaikan semua jenis tugas				
6	Saya yakin bisa belajar secara maksimal dalam berbagai kondisi				
7	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas belajar tanpa masalah				
8	Saya yakin manajemen waktu sangat penting dalam mengerjakan tugas				
9	Saya konsisten belajar sesuai jadwal yang ditentukan				
10	Saya mampu menyelesaikan semua tanggungjawab belajar sesulit apapun itu				
11	Saya yakin bisa menyerap pelajaran yang didapatkan dalam kelas				
12	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya				
13	Saya tetap menyelesaikan tugas dengan tenang walaupun kondisi di lingkungan terjadi di luar prediksi saya				
14	Saya percaya tidak akan ada hambatan dalam mengerjakan tugas saya di kampus				
15	Saya tidak perlu menyusun rencana belajar karena kondisi saya dan lingkungan dapat tiba-tiba berubah				
16	Saya sering terlambat bangun pagi				
17	Jika tugas sedang menumpuk, saya cemas tak bisa menyelesaikan dengan tepat waktu				
18	Saya merasa sulit mencapai target belajar				
19	Saya selalu menunda pekerjaan				
20	Saya ragu dengan hasil belajar saya jika tidak bisa mencapai hasil yang maksimal				
21	Saya kadang ragu apa yang saya pelajari bisa diserap dengan optimal				

22	Saya ragu bisa menyelesaikan tugas belajar sesuai harapan dosen				
23	Jika beban belajar sedang banyak, saya kerap kali emosi dan susah mengontrol diri				
24	Saya merasa tugas yang diberikan kepada saya terlalu berat				
25	Saya tidak peduli pendapat dosen yang penting saya datang ke kampus dan mengikuti proses pembelajaran				
26	Jika saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang sulit saya berhenti mengerjakannya				
27	Saya kesulitan dalam belajar jika ada masalah yang menghambat proses belajar saya				
28	Saya enggan mengerjakan tugas-tugas yang menurut saya sulit				



Skala III

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Leher saya terasa tegang saat berbicara di depan orang banyak				
2	Perut saya terasa mules ketika akan mempresentasikan tugas				
3	Saya merasa nervous (groggi) saat berbicara di depan orang banyak				
4	Ketika mengikuti sebuah diskusi, saya merasa bingung sehingga saya tidak tahu apa yang harus saya katakan				
5	Lidah saya terasa kelu ketika memimpin sebuah diskusi				
6	Kepala saya terasa pusing ketika berbicara di depan umum				
7	Saya panik ketika diminta menjadi narasumber pada sebuah diskusi				
8	Saya khawatir jika melakukan kesalahan dalam menyampaikan ide pada sebuah diskusi				
9	Mulut saya terasa terkunci saat berbicara di depan umum				
10	Saya merasa pusing ketika memikirkan betapa sulitnya mempresentasikan tugas di depan dosen				
11	Saya merasa bingung ketika tiba-tiba diminta oleh dosen untuk memimpin sebuah diskusi				
12	Saya berusaha menolak jika diminta memimpin sebuah diskusi				
13	Keringat saya bercucuran jika saya harus berbicara di depan orang banyak				
14	Saya merasa was-was ketika berbicara di depan orang banyak				
15	Daya ingat saya menurun ketika mempresentasikan tugas di depan umum				
16	Keringat dingin saya keluar ketika berbicara di depan umum				
17	Saya merasa gelisah ketika diminta berbicara di depan teman-teman saya				
18	Tangan saya terasa gemetar ketika berbicara di depan umum				